

**RASIO KEUANGAN SEBAGAI PREDIKTOR
PERUBAHAN LABA PADA PERUSAHAAN
BESAR DAN PERUSAHAAN KECIL SEKTOR
MANUFAKTUR**



DISUSUN OLEH :
AMALIA HAYATI
00312210

**JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2005**

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

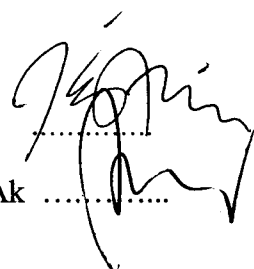
**RATIO KEUANGAN SEBAGAI PREDIKTOR PERUBAHAN LABA PADA
PERUSAHAAN BESAR DAN PERUSAHAAN KECIL SEKTOR MANUFAKTUR**

**Disusun Oleh: AMALIA HAYATI
Nomor mahasiswa: 00312210**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan **LULUS**
Pada tanggal : 14 Mei 2005

Pembimbing Skripsi/Penguji : Dra, Yuni Nustini, MAFIS, Ak

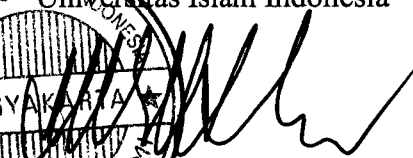
Penguji : Dra. Abriyani Puspaningsih, M.Si, Ak



Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Indonesia



Drs. Suwarsono, MA



**RASIO KEUANGAN SEBAGAI PREDIKTOR PERUBAHAN LABA
PADA PERUSAHAAN BESAR DAN PERUSAHAAN KECIL
SEKTOR MANUFAKTUR**

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi syarat ujian akhir guna memperoleh gelar sarjana jenjang strata 1 program studi akuntansi pada Fakultas Ekonomi UII

Oleh

Nama : Amalia Hayati

No. Mahasiswa : 00312210

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA**

2005

HALAMAN PENGESAHAN

**RASIO KEUANGAN SEBAGAI PREDIKTOR PERUBAHAN LABA
PADA PERUSAHAAN BESAR DAN PERUSAHAAN KECIL
SEKTOR MANUFAKTUR**

Diajukan oleh :

Nama : AMALIA HAYATI

No. Mahasiswa : 00312210

Jurusan : AKUNTANSI

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada tanggal 11/4/2005

Dosen Pembimbing



(Dra. Yuni Nustini, MAFIS, Ak)

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

"Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Dan apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan saya ini tidak benar, maka saya sanggup menerima hukuman / sangsi apapun sesuai peraturan yang berlaku.

Yogyakarta, 11 April 2005

(AMALIA HAYATI)

HALAMAN PERSEMBAHAAN

TERUNTUK :

Bapak dan ibu tercinta yang selalu menyayangi dan mendoakan ananda setiap saat.

Yang selalu mendukung dan memberi semangat ananda serta setiap saat selalu melimpahkan kasih sayangnya kepada ananda

Uda Henri dan keluarga, Da Mul dan keluarga serta Ni Ita dan keluarga yang selalu memberi ananda semangat dan dukungan selama ananda kuliah.

Mas ku tersayang, yang selalu mendukung setiap langkah yang adek ambil, makasih atas semua perhatian, kasih sayang dan ketulusannya.

MOTTO

"Sesungguhnya sesudah kesulitan ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan) kerjakanlah dengan sungguh-sungguh urusan yang lain dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap" (QS. Al-Insyirah 6-8)

"Allah pasti akan mengangkat orang yang beriman dan berpengetahuan di antaramu beberapa derajat lebih tinggi (QS. Al Mujaadillah 11)

"Lakukanlah suatu urusan dengan hati tenang, maka InsyaAllah urusan itu pasti akan selesai dengan lancar"

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Alhamdulillah robbil 'aalamin. Segala puji bagi Allah SWT, Tuhan semesta alam yang telah melimpahkan ridho-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“RASIO KEUANGAN SEBAGAI PREDIKTOR PERUBAHAN LABA PADA PERUSAHAAN BESAR DAN PERUSAHAAN KECIL SEKTOR MANUFAKTUR”**.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi syarat ujian akhir guna memperoleh gelar sarjana ekonomi di Universitas Islam Indonesia Yogyakarta. Penulisan skripsi ini tentu tidak akan terselesaikan dengan baik tanpa bantuan semua pihak baik secara moril maupun materi. Atas segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis baik bimbingan, dorongan, masukan dan kemudahan, maka dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. bapak Drs. Suwarsono, MBA selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
2. Ibu Dra. Yuni Nustini, MAFIS, Akt selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan serta pengarahan sehingga skripsi ini selesai.
3. Bapak dan ibu tercinta yang selalu memberikan doa restu dan kasih sayangnya kepada penulis.
4. Keluarga besarku atas dukungannya selama ini.

5. Mas-ku yang telah banyak menolong dan memberikan dukungan dan semangat kepada adek selama ini. Terima kasih juga untuk kasih sayangnya yang tulus kepdaku.
6. Keluarga besar Soehartono, terutama kepada ibu dan bapak Soehartono yang telah menjadi ibu dan bapak angkat selama di Yogyakarta, terima kasih atas dukungan dan doa tulusnya.
7. Sahabat-sahabatku, Ncik, Dina, Tw, Arie dan Herda, terima kasih atas persahabatannya selama ini. Semoga persahabatan kita bisa langgeng selamanya. Ani (thanks atas semua masukannya) dan Galih (ayo..kamu pasti bisa!)
8. Semua teman-teman khususnya kelas C, yang telah mengisi hari-hariku selama di Yogyakarta. Setiap hari banyak orang yang datang dan pergi di dalam hidupku, tapi hanya kalian yang selalu ada di hatiku.
9. Kota Yogyakarta yang mau menampungku dan buat seseorang yang telah mengajarkanku arti cinta dan kehidupan.
10. semua pihak yang karena keterbatasan tempat tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan ridho-Nya atas budi baik yang telah diberikan kepada penulis. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi yang membutuhkan. Amin

wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, april 2005

AMALIA HAYATI

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman judul	i
Halaman Pengesahaan	ii
Bebas Plagiarisme	iii
Halaman Persembahaan	iv
Motto	v
Kata Pengantar	vi
Daftar Isi	viii
Daftar Tabel	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Pembatasan Masalah	5
1.4 Tujuan Penelitian	6
1.5 Kajian Pustaka	6
1.6 Formula Hipotesis	8
1.7 Metode Penelitian	9
1.7.1 Populasi	9
1.7.2 Sampel	9
1.7.3 Definisi dan Pengukuran Variabel	10
1.7.4 Model Empiris dan Hipotesis Operasional	12
1.7.5 Metode Analisis Data	13
1.8 Organisasi Penelitian	14
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	16
2.1 Laporan Keuangan	16
2.1.1 Definisi Laporan Keuangan	16
2.1.2 Tujuan Laporan Keuangan	17
2.1.3 Sifat Laporan Keuangan	20
2.2 Analisa Rasio Keuangan	24
2.2.1 Metode dan Tehnik Analisa	25
2.2.2 Jenis-jenis Rasio Keuangan	28
2.2.3 Kelemahan Rasio Keuangan	34
2.3 Kualitas Laba	36
2.4 Studi Terdahulu Tentang Rasio Keuangan dan Laba	37
2.5 Formula Hipotesis	41
BAB III METODE PENELITIAN	42
3.1 Populasi dan Sampel	42
3.2 Sumber Data	44
3.3 Spesifikasi Variabel	44
3.4 Analisa Data	46
3.4.1 Uji Asumsi Klasik	46
3.4.2 Persamaan Regresi	48
3.4.3 Pengujian Hipotesis	49
BAB IV ANALISA DATA	52
4.1 Rasio Keuangan dan Ukuran Perusahaan Berpengaruh terhadap Perubahan Laba	52
4.1.1 Uji Normalitas	52

4.1.2	Non Autokorelasi	52
4.1.3	Heterokedasitas	53
4.1.4	Multikolinearitas	53
4.1.5	Analisa	54
4.2	Rasio Keuangan Berpengaruh terhadap Perubahaan Laba Pada Perusahaan Besar	57
4.2.1	Uji Normalitas	57
4.2.2	Non Autokorelasi	57
4.2.3	Heterokedasitas	58
4.2.4	Multikolinearitas	58
4.2.4	Analisa	59
4.3	Rasio Keuangan Berpengaruh terhadap Perubahaan Laba Pada Perusahaan Kecil	61
4.3.1	Uji Normalitas	61
4.3.2	Non Autokorelasi	62
4.3.3	Heterokedasitas	62
4.3.4	Multikolinearitas	63
4.3.5	Analisa	63
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	68
5.1	Kesimpulan	68
5.2	Implikasi	70
5.3	Saran	70
	DAFTAR PUSTAKA	72
	LAMPIRAN	74

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
2.1	Tujuan Pelaporan Keuangan	18
3.1	Penentuan Sampel Penelitian	43
4.1	Uji Autokorelasi	53
4.2	Rasio Keuangan dan Ukuran Perusahaan yang Berpengaruh Terhadap Perubahan Laba	54
4.3	Anova	56
4.4	Uji Autokorelasi	58
4.5	Rasio Keuangan yang berpengaruh terhadap Perubahan Laba pada Perusahaan Besar	59
4.6	Anova	61
4.7	Uji Autokorelasi	62
4.8	Rasio Keuangan yang berpengaruh terhadap Perubahan Laba pada Perusahaan Kecil	64
4.9	Anova	67

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Gejolak ekonomi yang selalu mengalami perubahan telah mempengaruhi kegiatan dan kinerja perusahaan, baik perusahaan berskala besar maupun berskala kecil. Oleh karena itu perusahaan harus memanfaatkan sumber daya yang tersedia seefisien dan seefektif mungkin sehingga lebih berguna dan dapat mempertahankan atau meningkatkan kinerja perusahaannya.

Akuntansi merupakan sistem yang menghasilkan informasi keuangan dan informasi-informasi lain yang berkaitan dengan pemanfaatan sumber daya perusahaan yang dibutuhkan oleh pihak eksternal maupun pihak internal perusahaan. Salah satu faktor yang mencerminkan kinerja perusahaan disajikan dalam bentuk laporan keuangan yang harus dibuat oleh pihak manajer secara teratur.

Laporan keuangan merupakan pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya dan kepada pemilik perusahaan atas kinerja yang telah dicapainya. Laporan keuangan juga merupakan laporan akuntansi utama yang mengkomunikasikan informasi kepada pihak-pihak yang berkepentingan dalam membuat analisa ekonomi dan peramalan untuk masa yang akan datang. Dari laporan keuangan, pemakai dapat memperoleh informasi tentang posisi keuangan, aliran kas dan informasi lain yang berkaitan dengan perusahaan.

Menurut Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan no.16 tahun 1994, kinerja perusahaan dapat diukur dari laporan keuangan. Karena laporan keuangan berisi informasi sumber daya ekonomi yang dikendalikan dan kemampuan perusahaan dalam memodifikasi sumber daya yang dimiliki di masa lalu berguna untuk memprediksi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba di masa depan.

Laporan keuangan yang disajikan harus relevan dengan kebutuhan dari masing-masing pemakai. Oleh karena itu, analisa laporan keuangan harus dibutuhkan untuk memahami informasi laporan keuangan. Salah satu cara dalam menganalisa laporan keuangan dengan menggunakan rasio keuangan. Rasio keuangan memungkinkan investor menilai kondisi keuangan dan hasil-hasil operasi perusahaan di masa lalu dan masa sekarang serta memberikan petunjuk kepada investor mengenai kinerja perusahaan di masa lalu dan prospeknya di masa yang akan datang.

Analisa laporan keuangan meliputi perhitungan dan interpretasi rasio keuangan. Analisa rasio keuangan memungkinkan manajer keuangan memperkirakan reaksi para kreditor dan investor dan memberikan pandangan ke dalam tentang bagaimana kira-kira dana dapat diperoleh. Dari sudut eksternal, rasio keuangan digunakan dalam menentukan apakah membeli saham, memprediksi kekuatan keuangan, perusahaan di masa yang akan datang. Analisa rasio keuangan juga merupakan suatu alternative untuk menguji apakah informasi keuangan yang dihasilkan oleh akuntan bermanfaat untuk mengklasifikasikan atau memprediksi perubahan laba.

Laba sebagai suatu pengukuran kinerja dan bagian dari laporan keuangan perusahaan merefleksikan telah terjadi proses peningkatan atau penurunan ekuitas dan berbagai sumber transaksi kecuali transaksi dengan pemegang saham dalam periode tertentu. Laba memiliki kemampuan untuk menghasilkan laba jangka panjang atau sebagai indikator untuk menghitung resiko investasi. Dalam *Statement Financial Accounting Concept no 1 tahun 1992* (Siddik, 2003) mengenai informasi laba, disebutkan bahwa informasi laba berfungsi untuk menilai kinerja manajemen, membantu memperkirakan kemampuan laba dalam jangka panjang, memprediksi laba dan menaksir resiko dalam investasi. Informasi laba merupakan komponen laporan keuangan yang *representative* dalam jangka panjang.

Bagi investor, pertumbuhan perusahaan merupakan salah satu factor yang menjadi pertimbangan penting, karena dengan melihat pertumbuhannya, investor dapat memperkirakan prospek perusahaan di masa yang akan datang dalam menghasilkan laba. Laba yang naik akan mencerminkan realitas ekonomi. Laba yang lebih tinggi akan disukai oleh investor daripada laba yang kualitasnya *relative* lebih rendah. Kualitas laba tidak dapat diidentifikasi dan diukur secara langsung dari besar kecilnya laba itu sendiri tetapi harus dikaitkan dengan informasi selain laba. Kualitas laba berkaitan dengan tingginya asosiasi antara laba dan arus kas atau stock return (Wolk dan Tearney, 1997, dalam penelitian Siddik, 2003). Artinya, semakin tinggi asosiasi antara laba dan arus kas (stock return) maka akan semakin tinggi pula kualitas labanya dan sebaliknya.

Ukuran perusahaan berpengaruh juga pada kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Hal ini disebabkan karena perusahaan besar memiliki kemampuan untuk menghasilkan laba yang cukup stabil daripada perusahaan kecil. Rasio-rasio keuangan yang dapat mempengaruhi laba juga berbeda antara perusahaan besar dengan perusahaan kecil. Hal ini dapat diperoleh dari penelitian yang dilakukan oleh Mas'ud (1994) yang menyatakan bahwa antara perusahaan besar dengan perusahaan kecil terdapat perbedaan kemampuan rasio-rasio keuangan yang dapat mempengaruhi perubahan laba.

Skala yang digunakan dalam menentukan perusahaan besar dan perusahaan kecil adalah berdasarkan total assets yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. Dari total kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan tersebut, dapat kita mengelompokkan perusahaan tersebut menjadi tiga bagian yaitu perusahaan besar, perusahaan menengah dan perusahaan kecil.

Penelitian tentang hubungan rasio keuangan dalam memprediksi laba sudah banyak dilakukan. Ada beberapa jenis rasio keuangan yang secara signifikan mempunyai pengaruh dalam memprediksi laba. Berdasarkan penelitian terdahulu, peneliti ingin meneliti hubungan rasio keuangan dengan kualitas perubahan laba.

Salah satu perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah sample perusahaan yang diteliti berdasarkan ukuran perusahaan, Karena peneliti ingin melihat apakah ada perbedaan rasio keuangan yang mempengaruhi prediksi laba antara perusahaan kecil dengan perusahaan besar. Oleh karena itu penelitian ini diberi judul :

“RASIO KEUANGAN SEBAGAI PREDIKTOR PERUBAHAN LABA PADA PERUSAHAAN BESAR DAN PERUSAHAAN KECIL SEKTOR MANUFAKTUR”

1.2. RUMUSAN MASALAH

Dalam penelitian ini akan diteliti pengaruh ukuran perusahaan dan kemampuan rasio keuangan apa saja yang dapat mempengaruhi perubahan laba. Penelitian ini meneliti tentang rasio keuangan sebagai “discriminator” dalam melihat perubahan laba, yaitu laba sebelum pajak dan bunga.

1.3. PEMBATAAN MASALAH

Rasio keuangan sangat beragam, berdasarkan penelitian terdahulu, peneliti membatasi rasio keuangan yang dipakai dalam penelitian ini yaitu sebanyak 30 rasio. Hal ini berdasarkan pertimbangan bahwa penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian sebelumnya yaitu penggabungan antara penelitian yang telah dilakukan oleh Mas’ud (1994), Asyik (2000), Siddik (2003) dan Suwarno (2004).

Sample yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur berdasarkan skala ukuran perusahaan yaitu perusahaan berskala besar dan perusahaan berskala kecil. Dalam penelitian ini, peneliti membatasi jumlah sample yang digunakan yaitu mengambil sample perusahaan yang selalu menghasilkan laba positif selama periode 5 tahun berturut-turut.

1.4. TUJUAN PENELITIAN

1. Bagi akademisi untuk menambah pengetahuan tentang terdapat perbedaan rasio keuangan antara perusahaan besar dan perusahaan kecil dalam memprediksi perubahan laba.
2. bagi perusahaan baik perusahaan besar maupun perusahaan kecil dapat digunakan untuk menambah referensi tentang rasio keuangan dalam memprediksi perubahan laba .

1.5. KAJIAN PUSTAKA

Studi tentang kemampuan rasio keuangan yang dihitung dari informasi laporan keuangan baik dalam mempengaruhi pengambilan keputusan bagi pihak internal maupun pihak eksternal dan hubungannya dengan kejadian ekonomi sudah banyak dilakukan. Penelitian tentang hubungan rasio keuangan dengan prediksi kebangkrutan telah diteliti oleh Dambolera dan Khairy (1983), Wihlterd dan Zimmer (1984), Robertson (1985), hubungannya dengan karakteristik perusahaan yang mengalami merger telah diteliti oleh Simkowitz dan Monroe (1971), Rege (1984).

Penelitian tentang hubungan rasio keuangan dengan prediksi laba dan arus kas juga telah banyak dilakukan baik dari luar negeri maupun dari Indonesia. Penelitian tentang rasio keuangan sebagai prediksi laba telah diteliti oleh Mas'ud (1994) yang menguji rasio keuangan sebanyak 47 rasio dan melihat hubungan antara rasio keuangan dengan ukuran perusahaan dan kejadian ekonomi yang sedang terjadi pada tahun penelitian. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini terdapat 13 rasio keuangan yang signifikan terhadap laba perusahaan. Penelitian

ini juga melihat bahwa terdapat beberapa rasio keuangan yang sama-sama mempengaruhi prediksi laba antara perusahaan kecil maupun perusahaan besar.

Nur Fadjrih Asyik dan Soelistyo (2000) juga menguji hubungan antara rasio keuangan dengan prediksi laba. Rasio keuangan yang digunakan sebanyak 21 rasio. Penelitian tersebut menguji rasio keuangan mana saja yang dapat menjadi discriminator dalam memprediksi laba. Hasil yang didapat dari penelitian tersebut adalah sebanyak 5 buah rasio keuangan yang secara signifikan dapat mempengaruhi laba yaitu Deviden to Net Income, Sales to Total Assets, Long term Debt to Total Assets, Net Income to Sales dan Investment to PPE / Total Uses.

Jamilah (2003) menguji hal yang sama dengan Nur Fadjrih, akan tetapi dalam penelitian tersebut menggunakan 33 rasio keuangan dan laba yang digunakan terdiri dari 3 macam laba yaitu laba operasi, laba sebelum pajak dan bunga, serta laba sesudah pajak dan bunga. Hasil yang diperoleh terdapat 13 rasio keuangan yang dapat mempengaruhi kualitas laba. Spesifikasinya yaitu 4 macam rasio yang dapat mempengaruhi laba operasi, 5 macam rasio yang dapat mempengaruhi laba sebelum pajak dan bunga serta 4 rasio keuangan yang dapat mempengaruhi laba sesudah pajak dan bunga.

Agus Endro Suwarno (2004) meneliti manfaat rasio keuangan dalam memprediksi perubahan laba selama tiga tahun. Rasio keuangan yang digunakan sebanyak 35 buah. Hasil yang diperoleh terdapat 6 rasio keuangan yang signifikan terhadap perubahan laba. Spesifikasinya yaitu 4 macam rasio keuangan yang mempengaruhi perubahan laba tahun 2000, 3 macam rasio

keuangan yang berpengaruh pada tahun 2001 dan 2 rasio keuangan yang berpengaruh pada tahun 2002. ada satu rasio yang selalu berpengaruh terhadap perubahan laba selama tiga tahun berturut-turut yaitu Operating profit to Profit Before Taxes (OPPBT).

Penelitian ini merupakan replica dari penelitian terdahulu yaitu penelitian dari Mas'ud yaitu melihat rasio-rasio mana saja yang dapat mempengaruhi perubahan laba yaitu laba sebelum pajak dan bunga yang bernilai positif dengan menggunakan data pengamatan selama enam tahun. Penelitian ini juga menggunakan sample perusahaan-perusahaan yang termasuk dalam kategori perusahaan besar dan perusahaan kecil.

1.6. FORMULA HIPOTESIS

Statement of Financial Accounting Concepts No 2 menyatakan bahwa salah satu karakteristik yang harus dimiliki informasi akuntansi agar tujuan pelaporan tercapai adalah kemampuan prediksi. Hal ini menunjukkan bahwa informasi akuntansi yang tercantum dalam laporan keuangan dapat digunakan oleh investor dalam melakukan prediksi penerimaan laba di masa yang akan datang. Deviden yang diterima oleh investor tergantung pada jumlah laba yang diperoleh perusahaan di masa yang akan datang. Oleh karena itu, prediksi laba perusahaan dengan menggunakan informasi laporan keuangan menjadi sangat penting untuk dilakukan. Salah satu cara memprediksi laba perusahaan adalah menggunakan rasio keuangan.

Yang menjadi pertanyaan adalah apakah ada perbedaan kemampuan rasio keuangan dalam memprediksi perubahan laba. Selain itu juga dilihat apakah ada

pengaruh ukuran perusahaan dalam memprediksi perubahan laba. Dengan mendasarkan pada seperangkat rasio neraca dan laporan laba rugi, hipotesis operasional dalam bentuk hipotesis alternative dikembangkan sebagai berikut :

Hipotesis I

Ho1 : tidak terdapat pengaruh rasio keuangan dan ukuran perusahaan dalam memprediksi perubahan laba

Hipotesis II

Ho : tidak terdapat pengaruh rasio keuangan dalam memprediksi perubahan laba pada perusahaan besar

Hipotesis III

Ho : tidak terdapat pengaruh rasio keuangan dalam memprediksi perubahan laba pada perusahaan kecil

1.7. METODE PENELITIAN

1.7.1. Populasi

Populasi dan sample yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan manufaktur yang telah go public di Bursa Efek Jakarta (BEJ)

1.7.2. Sampel

Perusahaan yang dipilih sebagai sample dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang telah terdaftar di Bursa Efek Jakarta dan mempublikasikan laporan keuangan per 31 Desember. Pemilihan sample pada perusahaan manufaktur dan telah terdaftar di BEJ berdasarkan pada beberapa alasan yaitu

1. ketersediaan laporan keuangan hasil audit
2. penggunaan hanya satu kelompok perusahaan untuk menghindari perbedaan karakteristik antara perusahaan manufaktur dan bukan manufaktur (berdasarkan pertimbangan homogenitas dalam penghasilan pendapatan utama).

Pemilihan sample ditentukan secara purposive sampling dengan tujuan untuk mendapatkan data yang representative sesuai dengan criteria yang ditentukan. Kriteria tersebut sebagai berikut :

1. perusahaan yang telah go public sebelum 31 Desember 1998
2. emiten yang sudah menyertakan laporan keuangan per 31 Desember selama enam tahun berturut-turut yaitu dari tahun 1998 sampai 2003.
3. perusahaan yang tergolong dalam perusahaan berskala besar dan berskala kecil yang diukur berdasarkan total aktiva.

1.7.3. Definisi dan Pengukuran Variabel

Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari neraca dan laporan laba rugi untuk enam tahun berturut-turut. Perubahan laba dalam penelitian ini menggunakan perubahan laba absolute. Karena penelitian ini mau melihat pengaruh ukuran perusahaan. Perubahan laba sebelum pajak dan bunga, tidak termasuk item extraordinary dan discontinued operation merupakan variable dependen. Penggunaan laba sebelum pajak dan bunga dimaksudkan untuk menghindari pengaruh penggunaan tarif pajak yang berbeda antara periode yang diteliti.

Variabel independent yaitu rasio-rasio keuangan dan ukuran perusahaan (untuk hipotesis pertama) yang dihitung menggunakan data yang tersedia dalam laporan keuangan. Beberapa studi empiris atas rasio keuangan menemukan bahwa rasio keuangan dapat dikelompokkan sesuai dengan beberapa factor umum dan rasio dalam kelompok sangat berkorelasi (Horrigan 1965, Pinches 1975, dan Johnson 1978). Karena rasio dalam kelompok sangat berkorelasi maka dipilih beberapa rasio yang dapat mewakili keseluruhan kelompok yaitu sebanyak 30 rasio yang diperoleh dari tabel rasio yang digunakan dalam penelitian yang dilakukan Mas'ud (1994).

Untuk ukuran perusahaan sebagai variable independent dalam hipotesis pertama diwakilkan dengan penggunaan variable DUMMY. Hal ini disebabkan ukuran perusahaan merupakan data yang bersifat kualitatif (atribut). Untuk data yang bersifat kualitatif, atribut, ataupun kategorikal, pendeklarasiannya dapat menggunakan nomor kode yang disebut variable DUMMY. Dalam penelitian ini, perusahaan kecil diwakilkan dengan angka 0, sedang perusahaan besar diwakilkan dengan angka 1.

Sedangkan untuk penentuan besar kecilnya perusahaan, peneliti menggunakan sample perusahaan manufaktur yang diukur dari total asset, dimana semua perusahaan yang termasuk dalam criteria dalam penelitian ini dirangking berdasarkan besarnya total asset. Kemudian seluruh jumlah tersebut dibagi tiga. Sepertiga pertama merupakan kategori perusahaan besar dan sepertiga terakhir merupakan kategori perusahaan kecil.

1.7.4. Model Empiris dan Hipotesis Operasional

Formulasi hipotesis yang dibentuk yaitu :

Hipotesis I :

Ho1 : rasio keuangan dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan dalam memprediksi perubahan laba.

Ha : rasio keuangan dan ukuran perusahaan berpengaruh secara signifikan dalam memprediksi perubahan laba

Persamaan regresi yang dapat dibentuk dari hipotesis pertama :

$$Y = a + b_1 UP + b_2 RK_1 + b_3 RK_2 + \dots + b_x RK_x + e$$

Dimana

Y = perubahan laba tahun 1999 - 2003

UP = Ukuran perusahaan

RK = Rasio keuangan

a = konstanta

b = koefisien variable independent

e = kesalahan yang nilai pengharapannya nol

Hipotesis II

Ho : rasio keuangan tidak berpengaruh secara signifikan dalam memprediksi perubahan laba bagi perusahaan besar.

Ha : rasio keuangan berpengaruh secara signifikan dalam memprediksi perubahan laba bagi perusahaan besar.

Hipotesis III

Ho : rasio keuangan tidak berpengaruh secara signifikan dalam memprediksi perubahan laba bagi perusahaan kecil.

Ha : rasio keuangan berpengaruh secara signifikan dalam memprediksi perubahan laba bagi perusahaan kecil

Untuk menguji perbedaan rasio keuangan antara perusahaan besar dan perusahaan kecil (hipotesis kedua dan hipotesis ketiga) adalah mengembangkan model berdasarkan penelitian Nur Fadrih Asyik (2000) dan Jamilah Siddik (2003). Model ini ditetapkan sebagai berikut :

$$Y_{it} = a + b_1RK_1 + b_2RK_2 + \dots + b_xRK_x + e$$

Dimana

Y = perubahan laba perusahaan i pada periode t

RK = rasio keuangan

a = konstanta

b = koefisien variable independent

e = kesalahan yang nilai pengharapannya nol

1.7.5. Metode Analisa Data

Untuk mengolah dan menghasilkan rasio keuangan, peneliti menggunakan Microsoft excel. Sedangkan untuk menguji perbedaan rasio keuangan dalam memprediksi laba antara perusahaan besar dan perusahaan kecil menggunakan SPSS versi 12.

1.8 ORGANISASI PENELITIAN

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini akan diuraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, batasan penelitian, metode penelitian dan hipotesis untuk mengetahui perbesdaan rasio keuangan dalam memprediksi laba perusahaan besar dan kecil

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Dalam bab ini akan dibahas teori-teori normative yang relevan dengan penelitian yang menjadi dasar pemecahan masalah yang dihadapi antara lain mengenai pengertian laporan keuangan, tujuan laporan keuangan, sifat laporan keuangan, analisa rasio keuangan, metode dan tehnik analisa, kelemahan rasio keuangan, kualitas laba dan penelitian-penelitian terdahulu.

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini merupakan landasan metode penelitian yang merupakan acuan analisa ilmiah dalam mewujudkan hasil penelitian yang mencakup spesifikasi populasi dan sample, spesifikasi variable, dan metode analisa dan pengujian hipotesis

BAB IV : ANALISA DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dibahas tentang deskriptif hasil penelitian berdasarkan data-data yang telah dikumpulkan yang disebut juga analisa data dan pembahasan hasil analisis yang telah diuraikan.

BAB V : PENUTUP

Dalam bab ini akan dipaparkan kesimpulan-kesimpulan dari seluruh bahasan penelitian, keterbatasan penelitian, implikasi hasil penelitian dan juga saran yang mungkin dapat disajikan serta dilaksanakan untuk penelitian selanjutnya.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Akuntansi dalam dunia bisnis sangat diperlukan karena tujuan pokok dari akuntansi adalah menyampaikan informasi yang bermanfaat untuk membuat keputusan-keputusan ekonomi yang menyangkut suatu entitas atau perusahaan. Akuntansi akan menghasilkan informasi keuangan yang bersifat kuantitatif yang dapat digunakan sebagai bahan evaluasi kualitatif dalam membuat keputusan-keputusan ekonomi. Informasi yang disajikan merupakan informasi yang menyangkut peristiwa atau kejadian-kejadian masa lalu (historis) namun bermanfaat untuk membuat keputusan-keputusan ekonomi untuk masa mendatang.

2.1. LAPORAN KEUANGAN

2.1.1. Definisi Laporan Keuangan

Informasi akuntansi yang memuat kejadian-kejadian masa lalu dibuat dalam suatu laporan yang disusun dan disajikan sekurang-kurangnya setahun sekali untuk memenuhi kebutuhan para pemakai. Laporan ini biasa disebut dengan Laporan Keuangan. Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan suatu perusahaan dengan pihak-pihak berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut.

Menurut Myer, laporan keuangan (daftar-daftar keuangan) adalah :

“Dua daftar yang disusun oleh seorang akuntan pada akhir periode untuk suatu perusahaan yaitu neraca (daftar posisi keuangan) dan laporan laba rugi (daftar pendapatan).”

Menurut FASB dalam SFAC No 1 (tentang Objectives of Financial Reporting by Business Enterprise) adalah :

“Financial reporting should provide information that is usefull to present and potensial investor and creditors and other users in making rational investment, credits and similar decisions. The information should be comprehensible to those who have a reasonable understanding of business and economic activities and are willing to study the information with reasonable diligence.”

Sedangkan menurut Standart Akuntansi Keuangan yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia adalah :

“Laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan (yang dapat disajikan dalam berbagai cara misalnya sebagai laporan arus kas atau laporan arus dana), catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan.”

2.1.2. Tujuan Laporan Keuangan

Menurut FASB, pelaporan keuangan harus mencakup tiga komponen, yaitu tujuan umum, tujuan pokok, dan tujuan-tujuan lainnya (tambahan). Tujuan pelaporan keuangan lebih ditekankan pada

upaya untuk memenuhi kebutuhan informasi dari para pemodal dan kreditur sebagai pihak ekstern yang dianggap paling dominan karena dengan memenuhi kebutuhan mereka akan informasi keuangan, maka kebutuhan informasi keuangan pihak ekstern yang lain akan secara otomatis dapat terpenuhi. Table dibawah ini menunjukkan tujuan dari pelaporan keuangan yang dibagi dalam 3 tujuan yang dirumuskan oleh FASB :

Tabel 2

Tujuan Pelaporan Keuangan

TUJUAN PELAPORAN KEUANGAN	
A. TUJUAN UMUM	Menyediakan informasi yang bermanfaat untuk pengambilan keputusan
B. TUJUAN POKOK	Menyediakan informasi : <ol style="list-style-type: none"> a. untuk menilai prospektus arus kas b. tentang kondisi financial perusahaan c. tentang kinerja dan laba yang dihasilkan oleh perusahaan d. bagaimana perusahaan memperoleh dan menggunakan dana
C. TUJUAN LAIN	Menyediakan informasi : <ol style="list-style-type: none"> a. yang memungkinkan manajemen untuk dapat membuat keputusan dan kebijakan menyangkut masa depan perusahaan b. yang memungkinkan para pemilik untuk menilai kinerja manajemen c. berupa penjelasan dan interpretasi yang

	dapat membantu para pemakai dalam memahami informasi yang disajikan.
--	--

Sumber : Akuntansi Keuangan Menengah, Harnanto, bpf,

Tujuan umum yang telah dirumuskan oleh FASB menunjukkan bahwa laporan keuangan yang dibuat perusahaan memuat informasi yang berguna untuk para pemakai laporan keuangan. Tujuan pokok laporan keuangan yang terdiri dari 4 unsur menunjukkan bahwa laporan keuangan yang dibuat memuat informasi tentang keadaan perusahaan ditinjau dari bagaimana perusahaan mengatur keuangan dan memperoleh laba untuk kelangsungan hidup perusahaan. Sedangkan tujuan lainnya menunjukkan bahwa informasi yang terkandung dalam laporan keuangan perusahaan merupakan cerminan dari tanggung jawab manajer dalam mengolah sumber daya yang ada serta sebagai dasar bagi manajer untuk pengambilan kebijakan untuk masa yang akan datang (tujuan untuk pihak intern)

Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia, tujuan dari laporan keuangan adalah sebagai berikut :

1. Menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi.
2. Disusun untuk memenuhi kebutuhan bersama oleh sebagian besar pemakainya, yang secara umum menggambarkan pengaruh dari kejadian masa lalu.

3. Menunjukkan apa yang telah dilakukan manajemen atau pertanggung jawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya.

Dari tujuan yang telah dirumuskan oleh IAI di atas, dapat disimpulkan bahwa tujuan no.1 merupakan tujuan laporan keuangan secara umum yang dapat digunakan oleh seluruh pemakai laporan keuangan. Tujuan ini menunjukkan bahwa informasi yang disajikan dalam laporan keuangan merupakan gambaran keuangan perusahaan selama periode dan waktu tertentu. Sedangkan tujuan laporan keuangan no.2 menunjukkan bahwa informasi yang ada dalam laporan keuangan merupakan cerminan dari kinerja manajemen dalam mengelola sumber daya.

2.1.3. Sifat Laporan Keuangan

Laporan keuangan dibuat dengan maksud memberikan gambaran secara periodic sehingga bersifat histories serta menyeluruh dan terdiri dari data-data yang merupakan hasil dari kombinasi antara :

1. Fakta yang telah dicatat (recorded fact)

Artinya laporan keuangan dibuat atas dasar fakta dari catatan akuntansi, yang merupakan catatan dari peristiwa-peristiwa yang telah terjadi di masa lampau, dan nilai rupiah yang tercantum juga menggambarkan keadaan di masa yang lalu (waktu terjadinya peristiwa). Laporan keuangan tidak dapat mencerminkan posisi

keuangan dari suatu perusahaan dalam kondisi perekonomian yang paling akhir.

2. Prinsip-prinsip dan kebiasaan-kebiasaan di dalam akuntansi (accounting convention and postulate)

Artinya data yang dicatat didasarkan pada prosedur maupun anggapan-anggapan tertentu yang merupakan prinsip-prinsip akuntansi yang lazim dengan tujuan untuk memudahkan pencatatan ataupun keseragaman. Selain itu, dalam akuntansi juga terdapat asumsi-asumsi yang digunakan dalam membuat laporan keuangan antara lain yaitu :

- a. going concern artinya perusahaan diasumsikan akan terus berjalan sebagai suatu kesatuan usaha, sehingga jumlah-jumlah yang tercantum dalam laporan merupakan nilai-nilai untuk perusahaan yang masih berjalanyang didasarkan pada nilai pada saat terjadinya peristiwa. Jumlah-jumlah yang tercantum bukanlah nilai realisasi jika aktiva dijual.
- b. Nilai mata uang yang stabil walaupun nilai tukar mata uang pada kenyataannya tidak stabil.

3. Pendapat pribadi (personal judgment)

Artinya walaupun pencatatan transaksi telah diatur oleh asumsi dan prinsip-prinsip yang berlaku secara umum namun penggunaan dari asumsi dan prinsip tersebut tergantung daripada keputusan yang dibuat oleh manajemen perusahaan bersangkutan. Pendapat

manajemen ini tergantung kepada kemampuan atau integritas manajer yang dikombinasikan dengan asumsi dan prinsip akuntansi yang telah disetujui akan digunakan dalam beberapa hal. Penentuan metode perhitungan persediaan, cadangan kerugian piutang, penyusutan, penentuan umur aktiva merupakan beberapa contoh yang memerlukan pertimbangan manajemen. Hal yang harus diperhatikan dalam pemilihan metode yang hendak digunakan adalah metode yang dipilih harus dipertahankan secara terus-menerus (konsisten) dari tahun ke tahun tidak dapat dirubah. Jika manajer ingin mengubah metode tersebut, maka harus dijelaskan dalam laporan keuangan sehingga para pemakai laporan tersebut dapat mengetahui perubahan tersebut.

4. keterbatasan laporan keuangan

Dalam Prinsip-prinsip Akuntansi Indonesia (Munawir, 1979) menjelaskan tentang sifat dan keterbatasan laporan keuangan, sebagai berikut :

- a. laporan keuangan bersifat sejarah, karena merangkum kejadian-kejadian ekonomi yang terjadi di masa lalu, sehingga data-data yang disajikan hanya didasarkan atas cost dan bukan atas dasar nilainya.
- b. Laporan keuangan bersifat umum. Laporan keuangan dibuat untuk memenuhi kebutuhan para pemakainya, namun data-data yang terkandung dalam laporan keuangan tersebut tidak

dispesifikasikan hanya kepada kepentingan satu pemakai laporan keuangan saja tapi meliputi kepentingan seluruh pihak. Sehingga data-data yang disajikan bersifat umum yang dapat digunakan oleh seluruh pemakai padahal kepentingan satu pihak berbeda dengan pihak lain.

- c. Laporan keuangan merupakan hasil dari pemakaian penaksiran-penaksiran dan pertimbangan-pertimbangan yang dibuat oleh pembuat laporan keuangan dalam proses penyusunannya.
- d. Laporan keuangan bersifat konservatif dalam sikapnya menghadapi ketidak-pastian, peristiwa-peristiwa yang tidak menguntungkan segera diperhitungkan kerugiannya, dan harta, kekayaan bersih, serta pendapatan bersih selalu dihitung dalam nilainya yang paling rendah.
- e. Laporan keuangan lebih menekankan bagaimana keadaan sebenarnya peristiwa-peristiwa itu dilihat dari sudut ekonomi daripada berpegang pada hukumnya (substansif mengungguli bentuk).
- f. Laporan keuangan menggunakan istilah-istilah teknis, sehingga para pemakai keuangan harus memahami istilah-istilah yang terdapat dalam laporan keuangan.

2.2 ANALISA RATIO KEUANGAN

Laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan yang bersangkutan untuk menilai kondisi keuangan dan menilai prestasi keuangan. Untuk menghasilkan hal tersebut, diperlukan beberapa tolak ukur. Dan salah satu tolak ukur yang sering dipakai adalah rasio atau indeks yang menghubungkan dua data keuangan baik dalam periode yang sama maupun antar periode sehingga dapat diperoleh data yang dapat mendukung keputusan yang akan diambil.

Analisa dan interpretasi dari macam-macam ratio dapat memberikan pandangan yang lebih baik tentang kondisi keuangan dan prestasi perusahaan dibandingkan analisis yang hanya didasarkan pada data keuangan sendiri-sendiri yang tidak berbentuk rasio. Rasio keuangan sebagai alat analisa prestasi perusahaan yang menjelaskan berbagai hubungan dan indikator keuangan, yang ditujukan untuk menunjukkan perubahan dalam kondisi keuangan maupun prestasi operasi di masa lalu dan membantu menggambarkan trend pola perubahan tersebut, untuk menunjukkan resiko dan peluang yang melekat pada perusahaan yang bersangkutan (Helfert, dalam Warsidi).

Analisa laporan keuangan yang menghubungkan unsur-unsur neraca dan perhitungan laba rugi satu dengan yang lain, dapat memberikan gambaran tentang sejarah perusahaan dan penilaian posisinya pada saat ini. Analisa ratio juga memungkinkan manajer keuangan memperkirakan reaksi para kreditor

dan investor serta memberikan pandangan kedalam tentang bagaimana kira-kira dana dapat diperoleh.

2.2.1. Metode dan Tehnik Analisa

Metode dan tehnik analisa (alat-alat analisis) digunakan untuk menentukan dan mengukur hubungan antara pos-pos yang ada dalam laporan, sehingga dapat diketahui perubahan-perubahan dari masing-masing pos bila diperbandingkan dengan laporan dari beberapa periode untuk satu perusahaan tertentu atau diperbandingkan dengan alat-alat pembanding lainnya.

Tujuan dari setiap metode dan tehnik analisa adalah untuk menyederhanakan data sehingga dapat lebih dimengerti. Ratio keuangan meliputi dua jenis perbandingan :

1. Analisa horizontal adalah memperbandingkan rasio sekarang dengan yang lalu dan yang akan datang untuk perusahaan yang sama.

Jika rasio keuangan disajikan dalam bentuk suatu daftar untuk periode beberapa tahun, analis dapat mempelajari komposisi perubahan-perubahan dan menetapkan apakah telah terdapat suatu perbaikan atau bahkan sebaliknya didalam kondisi keuangan dan prestasi perusahaan selama jangka waktu tersebut. Rasio keuangan juga dapat diperhitungkan berdasarkan laporan keuangan proforma atau proyeksi dan diperbandingkan dengan rasio sekarang, atau masa lalu.

2. Analisa vertical yaitu perbandingan antara pos-pos yang ada dalam laporan keuangan hanya meliputi satu periode sehingga akan diketahui keadaan keuangan atau hasil operasi pada saat itu saja.

Selain kedua analisa tersebut, terdapat juga analisa yang meliputi perbandingan rasio perusahaan dengan perusahaan lainnya yang sejenis atau dengan rata-rata industri pada satu titik yang sama (perbandingan eksternal). Perbandingan ini dapat memberikan gambaran relative tentang kondisi keuangan dan prestasi perusahaan, sehingga dapat memberikan pertimbangan yang realistis. Data akuntansi dari bermacam-macam perusahaan yang berbeda-beda dapat distandartkan, namun harus hati-hati dalam menaksirkan perbandingan.

Tehnik analisa yang biasa digunakan dalam analisa laporan keuangan sebagai berikut :

1. Analisa perbandingan laporan keuangan dengan cara memperbandingkan laporan keuangan untuk beberapa periode dengan menunjukan :
 - a. data absolute atau jumlah-jumlah dalam rupiah.
 - b. kenaikan atau penurunan dalam jumlah rupiah.
 - c. kenaikan atau penurunan dalam prosentase.
 - d. perbandingan yang dinyatakan dengan rasio.
 - e. prosentase dari total

Tujuan metode ini adalah untuk mengetahui perubahan-perubahan yang terjadi dan perubahan mana yang memerlukan penelitian lebih lanjut.

2. Trend percentage analysis untuk mengetahui tendensi keadaan keuangan, apakah menunjukkan tendensi yang tetap, naik, atau turun.
3. Common size statement yaitu metode untuk mengetahui prosentase investasi pada masing-masing aktiva terhadap total aktiva, struktur permodalan, dan komposisi perongkosan yang terjadi yang dihubungkan dengan jumlah penjualannya.
4. Analisa sumber dan penggunaan modal kerja, adalah metode untuk mengetahui sumber-sumber serta penggunaan modal kerja atau sebab-sebab berubahnya modal kerja dalam periode tertentu.
5. Analisa sumber dan penggunaan kas (cash flow analysis), untuk mengetahui sebab-sebab berubahnya jumlah uang kas dan mengetahui sumber-sumber serta penggunaan uang kas selama periode tertentu.
6. Analisa ratio untuk mengetahui hubungan dari pos-pos tertentu dalam neraca atau laporan laba rugi secara individu atau kombinasi dari kedua laporan tersebut.
7. Analisa perubahan laba kotor (gross profit analysis) untuk mengetahui sebab-sebab perubahan laba kotor suatu

perusahaan dari satu periode ke periode lain atau perubahan laba kotor suatu periode dengan laba yang dibudgetkan untuk periode tersebut.

8. Analisa Break event untuk menentukan tingkat penjualan yang harus dicapai oleh suatu perusahaan agar perusahaan tidak menderita kerugian tetapi juga belum memperoleh keuntungan,serta dapat diketahui berbagai tingkat keuntungan atau kerugian untuk berbagai tingkat penjualan.

2.2.2. Jenis-jenis Rasio Keuangan

Puluhan rasio dapat dihitung dari satu set laporan keuangan. Jumlah rasio keuangan sangat banyak, dan pemakaiannya tergantung pada kebutuhan para pemakai laporan keuangan. Umumnya rasio keuangan dikelompokkan ke dalam 5 kelompok dasar (Sawir Agnes) yaitu :

a. Rasio Likuiditas Perusahaan

Rasio likuiditas adalah jenis rasio yang melihat kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya. Jenis rasio likuiditas antara lain :

- Current Rasio yaitu rasio yang digunakan untuk mengetahui kesanggupan memenuhi kewajiban jangka pendek. Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan mengubah aktiva menjadi uang tunai yang akan digunakan untuk membayar kewajiban jangka pendek.

-. Quick Ratio yaitu rasio yang digunakan untuk mengetahui kesanggupan memenuhi kewajiban jangka pendek. Dalam rasio ini persediaan dikeluarkan dari aktiva lancar karena persediaan merupakan aktiva lancar yang tingkat likuiditasnya rendah, sering mengalami fluktuasi dan dapat menimbulkan kerugian apabila terjadi likuidasi.

-. Cash Rasio yaitu rasio yang mengukur kemampuan perusahaan membayar utang lancarnya dengan kas atau setara kas.

b. Rasio Struktur Keuangan (Leverage)

Rasio Leverage mengukur tingkat solvabilitas suatu perusahaan yaitu menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi segala kewajiban finansialnya seandainya perusahaan tersebut dilikuidasi. Rasio-rasio leverage yang umum digunakan :

-. Debt to Ratio menunjukkan proporsi antar kewajiban yang dimiliki dan seluruh kekayaan yang dimiliki.

-. Debt to Equity Ratio menggambarkan perbandingan utang dan ekuitas dalam pendanaan perusahaan dan menunjukkan kemampuan modal sendiri perusahaan tersebut untuk memenuhi seluruh kewajibannya.

- Time Interested Earned mengukur kemampuan pemenuhan kewajiban bunga tahunan dengan laba operasi. Artinya penurunan laba tanpa menyebabkan kegagalan dalam pemenuhan kewajiban membayar bunga pinjaman.

- Fixed Charge Coverage mengukur kemampuan pemenuhan kewajiban bunga tahunan dengan laba operasi, dengan asumsi perusahaan melakukan leasing (sewa beli) aktiva dan memperoleh utang jangka panjang berdasarkan kontrak sewa beli.

c. Rasio Aktiva perusahaan

rasio ini mengukur seberapa efektif perusahaan memanfaatkan semua sumber daya yang ada pada pengendaliaanya. Rasio yang umum digunakan adalah

- Inventory Turn over mengukur efisiensi pengelolaan persediaan.
- Account Receivable Turn over mengukur efisiensi pengelolaan piutang perusahaan.
- Working Capital Turn over mengukur aktivitas bisnis terhadap kelebihan aktiva lancar atas utang lancar. Rasio ini menunjukkan banyaknya penjualan yang dapat diperoleh perusahaan untuk setiap modal kerja.
- Fixed Assets Turn over mengukur efisiensi penggunaan dana yang tertanam pada harta tetap. Rasio ini berguna untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan menggunakan aktivitya secara efektif untuk meningkatkan pendapatan.
- Total Assets Turn over menunjukkan efektifitas penggunaan seluruh harta perusahaan dalam rangka menghasilkan penjualan.

d. Rasio Profitabilitas

rasio ini menggambarkan efektivitas manajemen dalam mengelola perusahaan. Rasio-rasio yang umum digunakan :

- . Gross Profit Margin mengukur efisiensi pengendalian harga pokok atau biaya produksinya, mengindikasikan kemampuan perusahaan untuk memproduksi secara efisien.
- . Net Profit Margin mengukur laba bersih setelah pajak terhadap penjualan
- . Basic Earning Power mengukur efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan seluruh sumber dayanya, yang menunjukkan rentabilitas ekonomis perusahaan
- . Total Assets Turn over yaitu kecepatan berputarnya total asset dalam suatu periode tertentu.
- . Return On Asset menggambarkan perolehan hasil atas seluruh sumberdaya keuangan yang telah ditanamkan pada perusahaan.
- . Return on Equity menunjukkan efektivitas perusahaan mengelola modal sendiri, mengukur tingkat keuntungan dari investasi yang telah dilakukan pemilik modal (rentabilitas usaha).

e. Rasio Penilaian Pasar

- . Price Earning Ratio merupakan evaluasi hubungan antara capital suatu perusahaan terhadap laba. Rasio ini merupakan indikator yang terbaik bagi investor untuk memperkirakan kinerja perusahaan di masa mendatang.

- Market to Book Ratio menggambarkan penilaian padar keuangan terhadap manajemen dan organisasi dari perusahaan yang sedang berjalan.

Sedangkan menurut Munawir, rasio keuangan dikategorikan menjadi 5 (lima) kelompok berdasarkan fungsinya yaitu :

- a. untuk mengukur kinerja secara menyeluruh (overall measure)
 - Return On Investment merupakan suatu alat yang biasa digunakan dalam menilai kesuksesan atau prestasi perusahaan secara keseluruhan.
 - Return on Invested Capital (ROIC) mencerminkan dana yang dimasukan dalam perusahaan relative untuk jangka panjang, mengukur kinerja divisi.
- b. untuk pengukuran profitabilitas (profitability measure)
- c. untuk pengujian investasi (test of investment utilization)
 - Perputaran aktiva yaitu assets turn over, invested turnover, equity turn over
 - Perputaran modal kerja yaitu rasio yang difokuskan pada pos-pos aktiva lancar sebagai satu kesatuan modal.
 - Days payable yaitu rasio yang menggabungkan pretax cash expenses dengan operating payable.
- d. untuk pengujian kondisi keuangan (test of financial condition)

rasio ini berkaitan dengan likuiditas dan solvabilitas

e. kebijakan deviden yang menggambarkan hasil dari keputusan manajemen mengenai pembiayaan dalam mengembangkan perusahaan. Di setiap perusahaan, harus mempunyai target debt / equity ratio yang harus dipertahankan.

Disamping kedua kategori pengelompokan rasio diatas, rasio keuangan dapat pula digolongkan dengan klasifikasi yang lain yaitu menjadi 8 (delapan) kategori yang terdiri dari beberapa rasio yang macam dan formulanya sebagai berikut (munawir,2002) :

a. cash position :

1. $(\text{cash} + \text{marketable securities}) / \text{current liabilities}$
2. $(\text{cash} + \text{marketable securities}) / \text{sales}$
3. $(\text{cash} + \text{marketable securities}) / \text{total assets}$

b. liquidity :

1. $\text{quick assets} / \text{current liabilities}$
2. $\text{current assets} / \text{current liabilities}$

c. working capital cash flow :

1. $\text{working capital from operation} / \text{sales}$
2. $\text{working capital from operation} / \text{total assets}$
3. $\text{cash flow from operation} / \text{sales}$
4. $\text{cash flow from operation} / \text{total assets}$

d. capital structure :

1. $\text{long term liabilities} / \text{shares holders equity}$
2. $(\text{current} + \text{long term liabilities}) / \text{shareholders equity}$

e. profitability :

1. net income
2. earning per share
3. net income / sales
4. net income / share holders equity
5. net income / total assets

f. turn over :

1. sales / total assets
2. sales / account receivable
3. cost of good sold / inventory

g. capital market :

1. price per share
2. deviden per share / earning per share

2.2.3.Kelemahan Rasio Keuangan

Ada beberapa kelemahan rasio keuangan yaitu :

1. sulit untuk mengidentifikasi kategori industri dengan perusahaan berada, jika perusahaan beroperasi dengan beberapa bidang usaha.
2. angka rata-rata industri yang diterbitkan hanya merupakan perkiraan saja dan hanya memberikan panduan umum karena bukan merupakan hasil penelitian ilmiah dari seluruh perusahaan dalam industri maupun sample yang cocok dari beberapa perusahaan dalam industri.

3. terdapat angka extreme dalam rasio, karena perbedaan praktek akuntansi dan metode tiap-tiap perusahaan, kondisi ekonomi dan perubahan struktur perusahaan dapat menghasilkan perbedaan rasio yang dihitung.
4. rasio keuangan dapat menjadi terlalu tinggi atau terlalu rendah.
5. rata-rata industri tidak memberikan target rasio atau normal yang diinginkan. Rata-rata industri hanya memberikan panduan atas posisi keuangan perusahaan rata-rata dalam suatu industri. Ratio keuangan dipilih untuk membandingkan rasio keuangan dengan sekelompok pembanding yang telah ditentukan sendiri oleh perusahaan / pesaing tunggalnya.
6. banyak perusahaan yang mengalami situasi musiman dalam kegiatan operasi (perbedaan penanggalan laporan keuangan). Pos neraca dan rasionya akan berubah sepanjang tahun saat laporan keuangan disiapkan. Rasio metode saldo rata-rata harus digunakan, bukan saldo total akhir tahun.
7. terdapat penyebut negative (negative denominators) sehingga akan memunculkan rasio keuangan yang tidak sesuai dengan kondisi sebenarnya.
8. perbedaan metode akuntansi akan menghasilkan perhitungan yang berbeda.

2.3. KUALITAS LABA

Laba seringkali digunakan sebagai ukuran kinerja manajemen. Ukuran kinerja yang berdasarkan pada laba biasanya dilakukan dengan cara melihat laba yang dihasilkan oleh perusahaan dalam jangka waktu tertentu secara berturut-turut apakah mengalami kenaikan atau penurunan. Jika laba yang dihasilkan perusahaan mengalami penurunan maka dapat disimpulkan bahwa kinerja perusahaan tersebut buruk. Akan tetapi para pemakai laporan keuangan harus melihat apakah ada factor-faktor lain yang dapat mempengaruhi kinerja financial perusahaan yang berada diluar kendali manajemen seperti kondisi ekonomi Negara tempat perusahaan tersebut berdiri. Perkembangan laba rata-rata seluruh perusahaan dalam sector industri yang sama dengan perusahaan juga harus diperhatikan oleh para pemakai laporan keuangan.

Laba tidak hanya bermanfaat untuk menilai kinerja perusahaan tetapi juga membantu dalam memprediksi kas dan juga laba itu sendiri. Laba yang dapat memprediksi laba itu sendiri adalah komponen laba yang permanen (*permanent income*). *Permanent income* merupakan hasil dari usaha pokok perusahaan (Harnanto,2002). Tujuan dari peramalan laba masa yang akan datang bagi pemakai laporan keuangan adalah untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam mempertahankan kontinuitas usahanya, sedang untuk para kreditor dan investor tujuan peramalan laba adalah untuk menjamin terbayarnya beban bunga, karena bunga atas pinjaman harus dibayar terlebih dahulu (kepentingan kreditor) sebelum

perusahaan membayar deviden (kepentingan investor). Untuk itu perusahaan hanya dapat mempertahankan kelangsungan usahanya apabila dari kegiatan earning processnya dapat menghasilkan laba (Harnanto, 2002).

Laba sebagai salah satu informasi akuntansi tidak dapat dipandang sebagai informasi akuntansi yang berdiri sendiri. Laba yang lebih (kurang) mencerminkan realitas ekonomi sebagai laba yang tinggi (rendah) kualitasnya. Laba yang kualitasnya relative lebih tinggi tentunya lebih disukai oleh para investor daripada laba yang kualitasnya lebih rendah. Kualitas laba tidak dapat diidentifikasi dan diukur secara langsung dari besar kecilnya laba itu sendiri tetapi harus dikaitkan dengan informasi selain laba.

Menurut Wolk dan Tearney (Siddik,2003) mengatakan bahwa kualitas laba berkaitan dengan tingginya asosiasi antara laba dan arus kas atau stock return. Semakin tinggi asosiasi antara laba dan arus kas, semakin tinggi pula kualitas laba, dan sebaliknya semakin rendah asosiasi antara laba dan arus kas, semakin rendah pula kualitas laba. Sedangkan menurut Sugiri (Siddik,2003) mengatakan bahwa kualitas laba menyediakan informasi tambahan terhadap laba rincian dan arus kas untuk memprediksi arus kas.

2.4. STUDI TERDAHULU TENTANG RASIO KEUANGAN DAN LABA

Penelitian tentang rasio keuangan telah sering dilakukan oleh para peneliti baik dalam negeri maupun luar negeri. Penelitian tentang rasio

keuangan pertama dilakukan oleh Winakor dan Smith pada tahun 1930 (Warsidi) yang menganalisa 21 rasio keuangan selama 10 tahun untuk menentukan rasio keuangan mana yang paling akurat dan bermanfaat sebagai indicator 10 tahun sebelum perusahaan mengalami kebangkrutan. Hasil yang didapat adalah rasio keuangan yang paling akurat dan bermanfaat sebagai indicator kebangkrutan adalah rasio Net Working Capital to Total Assets. Kelemahan penelitian ini adalah tidak digunakannya control group berupa perusahaan tidak bangkrut.

Penelitian ratio keuangan yang dikaitkan dengan kebangkrutan perusahaan perbankan dilakukan oleh Altman (1968) yang menggunakan control group yaitu 33 buah perusahaan perbankan yang bangkrut dan 33 perusahaan perbankan yang tidak bangkrut. Hasil yang diperoleh bahwa 3 jenis rasio keuangan yang signifikan dalam memprediksikan kebangkrutan sector perbankan yaitu liquiditas, solvency dan profitability. Penelitian tentang perbankan ini juga dilakukan oleh Sinkey (1978) dan Thompson (1991).

Penelitian yang mengkaitkan rasio keuangan dengan laba akuntansi pertama kali dilakukan oleh Freeman (1982) yang menganalisis kandungan prediktif rasio Rate of Return (ROR) dengan sample sebanyak 31 perusahaan selama periode 32 tahun. Hasilnya rasio ROR memiliki kandungan informasi yang dapat memprediksi perubahan laba. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Ou (1990) menunjukkan sebanyak 8 rasio keuangan terbukti signifikan dalam memprediksi laba (Warsidi, 2002).

Celal, 1996 (Asyik, 2000) menyelidiki time series properties dan proses penyesuaian dari sekelompok rasio keuangan dalam upaya menemukan model peramalan yang tepat. Rasio keuangan yang digunakan menggambarkan profitabilitas, likuiditas, posisi keuangan, perputaran dan struktur modal termasuk dua pengukuran laba yang dijadikan subyek untuk pertimbangan yaitu rasio return on asset (ROA) dan rasio return on owners equity (ROE). Penelitian ini menghasilkan bahwa ketepatan prediksi meningkat apabila sample digolongkan pada tiap industri.

Penelitian tentang rasio keuangan sebagai predictor laba juga dilakukan oleh peneliti dari Indonesia. Penelitian tentang rasio keuangan sebagai predictor laba di Indonesia pertama kali dilakukan oleh Machfoedz (1994). Penelitian ini menggunakan 47 rasio keuangan dengan sample perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta yang mempublikasikan laporan keuangannya dari tahun 1989 sampai tahun 1992. Hasilnya menunjukkan bahwa terdapat 13 rasio keuangan yang signifikan sebagai predictor laba satu tahun mendatang.

Penelitian yang sama dilakukan oleh Asyik dan Soelistyo (2000). Mereka melakukan penelitian tentang kemampuan rasio keuangan dalam memprediksi laba. Rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 21 rasio yang terdiri dari 10 rasio yang digunakan secara umum dan 11 rasio dari arus kas. Sample yang digunakan adalah perusahaan manufaktur yang mengeluarkan laporan keuangan tahun 1995 dan 1996. Hasil yang didapat adalah ada 5 rasio keuangan yang merupakan

discriminator yang signifikan yaitu DIV/NI, S/TA, LTD/TA, NI/S, dan INPPE/TU. Rasio DIV/NI merupakan rasio yang dapat membedakan paling banyak sedangkan rasio INPPE/TU merupakan pembeda paling sedikit.

Jamilah (2003) menguji hal yang sama dengan Nur Fadjrih, akan tetapi dalam penelitian tersebut menggunakan 33 rasio keuangan dan laba yang digunakan terdiri dari 3 macam laba yaitu laba operasi, laba sebelum pajak dan bunga, serta laba sesudah pajak dan bunga. Hasil yang diperoleh terdapat 13 rasio keuangan yang dapat mempengaruhi kualitas laba. Spesifikasinya yaitu 4 macam rasio yang dapat mempengaruhi laba operasi, 5 macam rasio yang dapat mempengaruhi laba sebelum pajak dan bunga serta 4 rasio keuangan yang dapat mempengaruhi laba sesudah pajak dan bunga.

Agus Endro Suwarno (2004) meneliti manfaat rasio keuangan dalam memprediksi perubahan laba selama tiga tahun berturut-turut yaitu tahun 2000, 2001, 2002. Rasio keuangan yang digunakan sebanyak 35 rasio yang diambil dari rasio keuangan yang digunakan oleh Mas'ud. Perubahan laba yang digunakan adalah perubahan laba relative sebelum pajak dan bunga. Data yang digunakan yaitu data sekunder yang diambil dari Indonesian Capital Market Directory (ICMD) dari tahun 1999 sampai 2002. Dari ke tiga lima rasio keuangan ini akan diambil yang paling signifikan terhadap perubahan laba dengan menggunakan regresi berganda model stepwise regression.

Rasio keuangan dihasilkan sebanyak 6 rasio keuangan yang signifikan terhadap perubahan laba. Rasio keuangan yang signifikan terhadap perubahan

laba tahun 2000 ada tiga yaitu Long Term Liabilities to Shareholders Equity (LTLSE), Operating Profit to Profit Before Taxes (OPPBT), Net Income to Sales (NIS). Rasio keuangan yang signifikan terhadap perubahan laba tahun 2001 ada 3 rasio yaitu OPPBT, Inventory to Working Capital (ICW), Net Income to Net Worth (NINW). Sedangkan ada satu rasio yang terpilih dalam model stepwise regression tapi tidak signifikan terhadap perubahan laba yaitu Cost of Goods Sold to Net Sales (CGSNS). Pada tahun 2002, rasio keuangan yang signifikan terhadap perubahan laba yaitu OPPBT dan Profit After Taxes to Fixed Assets (PATFA).

2.5. PERUMUSAN HIPOTESIS

Mengacu pada hasil studi terdahulu dan telaah pustaka di atas, maka penelitian ini mengajukan hipotesa penelitian sebagai berikut :

hipotesis I :

Ho1 : rasio keuangan dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan dalam memprediksi perubahan laba.

Hipotesis II

Ho : rasio keuangan tidak berpengaruh secara signifikan dalam memprediksi perubahan laba bagi perusahaan besar

Hipotesis III

Ho : rasio keuangan tidak berpengaruh secara signifikan dalam memprediksi perubahan laba bagi perusahaan kecil.

BAB III

METODE PENELITIAN

Bab ini akan menguraikan desain penelitian yang meliputi data penelitian, spesifikasi populasi dan sample, spesifikasi variable, analisis data dan pengujian hipotesis.

3.1. POPULASI DAN SAMPEL

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang bersifat sekunder yang diperoleh dari Indonesia Capital Market Directory (ICMD). Perusahaan yang diambil dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang telah terdaftar di Bursa Efek Jakarta (BEJ) mulai dari tahun 2000-2003. Pemilihan sample dalam penelitian ini berdasarkan metode purposive sampling. Yaitu pengambilan dan pemilihan sample berdasarkan kriteria-kriteria tertentu agar hasil yang diperoleh lebih akurat dan data bersifat homogenitas. Kriteria yang digunakan sebagai berikut :

1. Perusahaan yang termasuk dalam sector manufaktur yang telah terdaftar di Bursa Efek Jakarta dari tahun 1998-2003.
2. Mengeluarkan laporan keuangan secara berturut-turut dengan periode pembukuan per 31 Desember. Laporan keuangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah neraca dan laporan laba rugi yang telah dipublikasikan selama 6 (enam) periode yaitu dari tahun 1998 sampai 2003.

3. Memperoleh laba setelah pajak yang bernilai positif selama 5 tahun berturut-turut. Alasan digunakannya laba bernilai positif karena laba ini lebih dapat memprediksikan perubahan laba di masa yang akan datang.
4. Perusahaan manufaktur yang dijadikan sampel adalah perusahaan manufaktur yang berskala besar dan kecil. Penentuan ukuran perusahaan ini berdasarkan total asset. Proses penentuan ukuran perusahaan ini dilakukan sebagai berikut
 - a. mengumpulkan semua perusahaan sector manufaktur yang terdaftar selama tahun 1998 sampai 2003 yang disusun berdasarkan total asset dari yang terbesar sampai terkecil.
 - b. Jumlah perusahaan yang telah disusun tersebut dibagi tiga. Sepertiga pertama merupakan perusahaan kategori besar, dan seperti tiga terbawah merupakan perusahaan kategori kecil.

Dari proses di atas dapat dilihat sebagai berikut :

Table 3.1

Penentuan Sampel Penelitian

Jumlah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEJ dari tahun 1998 sampai 2003	138 perusahaan
Jumlah perusahaan manufaktur kategori besar	46 perusahaan
Jumlah perusahaan manufaktur kategori kecil	46 perusahaan
Jumlah perusahaan ukuran besar yang menghasilkan laba positif 5 tahun berturut-	10 perusahaan

turut	
Jumlah perusahaan kecil yang menghasilkan laba positif selama 5 tahun berturut-turut	12 perusahaan
Total sample	22 perusahaan

3.2. SUMBER DATA

Pengumpulan data penelitian berasal dari :

5. Indonesian Capital Market Directory (ICMD) tahun 2000, 2002 dan tahun 2003 untuk memperoleh laporan keuangan berupa neraca dan laporan laba rugi tahun 1998 sampai 2002.
6. untuk laporan keuangan tahun 2003, data tersebut diperoleh dari Pojok BEJ yang terdapat di Universitas Islam Indonesia.

3.3. SPESIFIKASI VARIABEL

Variable yang digunakan dalam penelitian ini meliputi variable terikat (dependent variable) dan variable bebas (independent variable). Dependent variable dalam penelitian ini adalah perubahan laba sebelum pajak dan bunga, tidak termasuk item extraordinary dan discontinued operation yang memiliki karakteristik dimana adanya perubahan laba tergantung pada perubahan satu atau lebih factor. Hal ini dimaksudkan untuk menghindari pengaruh penetapan tarif pajak yang berbeda antar periode yang dianalisa. Perubahan laba yang digunakan yaitu tahun 2003, 2002, 2001, 2000, 1999

Sedangkan Independent variable yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio keuangan dan ukuran perusahaan (untuk hipotesa pertama). Ukuran

perusahaan diwakilkan dengan penggunaan variable DUMMY. Hal ini disebabkan ukuran perusahaan merupakan data yang bersifat kualitatif (atribut dan kategorikal), yang pendeklarasinya dinyatakan dengan menggunakan kode yang disebut variable DUMMY. Perusahaan kecil diberi angka 0 dan perusahaan besar diberi angka 1.

Rasio keuangan yang berjumlah 30 rasio yang terdiri dari penggolongan kinerja secara menyeluruh, pengukuran profitabilitas, pengujian pemanfaatan investasi, pengujian kondisi keuangan, dan pengujian kebijakan deviden (yang dapat dilihat pada lampiran).

Rasio keuangan ini diambil dari table yang terdapat dalam penelitian Mas'ud (1994). Alasan peneliti menggunakan rasio keuangan yang diambil dari table penelitian yang dilakukan oleh Mas'ud adalah model rasio yang digunakan oleh Mas'ud mewakili dari seluruh kelompok rasio yang ada. Hal ini didukung oleh beberapa studi empiris atas rasio keuangan. Studi tersebut menemukan bahwa bahwa rasio keuangan dapat dikelompokkan sesuai dengan beberapa factor umum dan rasio dalam kelompok berkorelasi (Nur Fadjrih,2000). Ketika rasio dalam masing-masing kelompok sangat berkorelasi, maka cukup memilih sedikit rasio dari masing-masing kelompok untuk mewakili keseluruhan kelompok. Dan table rasio keuangan yang ada pada penelitian Mas'ud mewakili keseluruhan rasio yang ada.

3.4 ANALISA DATA

Sebelum menganalisa data, dilakukan pengujian asumsi klasik dan uji normalitas terhadap data yang telah terkumpul. Hal ini dimaksudkan untuk melihat apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak.

3.4. 1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji normalitas

Uji Normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data sample dalam penelitian ini berdistribusi normal. Hal ini dilakukan dalam menentukan tehnik pengolahan data apakah menggunakan statistic parametric atau non parametric karena jumlah sample dalam penelitian ini hanya menggunakan 22 sampel. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal.

Dalam meneliti normalitas data, peneliti menggunakan analisa grafik, karena metode analisa yang lebih andal adalah dengan melihat normal probability plot yang membandingkan distribusi komulatif dari data yang sesungguhnya dengan distribusi komulatif dari distribusi normal. Pada analisa deteksi normalitas dengan melihat penyebaran titik (data) pada sumbu diagonal dan grafik. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Uji normalitas juga dapat dilakukan dengan menggunakan normal probability plot. Jika residual berasal dari distribusi normal, maka nilai-nilai sebaran data akan terlihat disekitar garis lurus (Singgih Santoso).

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mendeteksi apakah terdapat 2 korelasi berganda antara 2 variabel independent. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan terdapat problem multikolinearitas. Model yang baik adalah tidak terjadi korelasi antara variable independent

Hal ini dapat dilihat dari nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dan tolerance. Jika $VIF > 10$ maka terdapat multikolinearitas dengan variable independent lainnya. Selain itu koefisien korelasi antar variable independent haruslah lemah (dibawah 0.05). jika korelasi kuat, maka terjadi problem multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedasitas

Uji Heteroskedasitas dilakukan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari suatu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varians dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain berbeda, maka disebut heteroskedasitas. Model yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas yaitu dimana varians residual dari suatu pengamatan ke pengamatan lainnya tetap atau disebut homoskedostisitas.

Deteksi adanya heteroskedastisitas dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *ScatterPlot* antara SRESID dan ZPRED. Heteroskedasitas tidak terdapat dalam data apabila titik-titik yang menyebar secara acak serta tersebar dengan baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (periode sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Biasanya autokorelasi terjadi pada data time series atau berdasarkan waktu berkala.

Uji autokorelasi dapat dilakukan dengan Uji Durbin-Watson (DW). Hasil dari uji DW secara umum dipergunakan sebagai patokan adalah :

- a. $1,65 < DW < 2,35$: tidak ada autokorelasi
- b. $1,21 < DW < 1,65$ atau $2,35 < DW < 2,79$: tidak dapat disimpulkan.
- c. $DW < 1,21$ atau $DW > 2,79$: terjadi autokorelasi,

3.4. 2. Persamaan Regresi

Tahap selanjutnya adalah penentuan persamaan regresi dari analisis pengaruh informasi keuangan untuk memprediksi laba di masa yang akan datang. Persamaan tersebut dianalisis menggunakan tehnik statistic regresi multiple. Persamaan regresi tersebut :

Untuk hipotesa pertama,

$$Y = a + b_1 UP + b_2 RK1 + b_3 RK2 + \dots + b_x RK_x + e$$

Dimana

Y = perubahan laba tahun 1999-2003

UP = ukuran perusahaan

RK = rasio keuangan

a = konstanta

b = koefisien variable independent

e = kesalahan yang nilai pengharapannya nol

sedangkan untuk hipotesa kedua dan ketiga, model persamaan regresi :

$$Y = a + b_1RK_1 + b_2RK_2 + \dots + b_xRK_x + e$$

Dimana

Y = perubahan laba tahun 1999-2003

RK = rasio keuangan

a = konstanta

b = koefisien variable independent

e = kesalahan yang nilai pengharapannya nol

Data yang diperoleh, selanjutnya diolah menggunakan Microsoft Excel dan SPSS untuk dapat mengetahui apakah terdapat perbedaan rasio keuangan antara perusahaan besar dan perusahaan kecil sebagai predictor atas perubahan laba di masa yang akan datang.

3.4. 3. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pengujian F-test statistic. Dengan membandingkan F-hitung dengan F-tabel, menggunakan derajat keyakinan sebesar 95% (tingkat signifikan = 5%) dan derajat kebebasan menggunakan $df - n - k - 1$ dimana n = jumlah sample, k = jumlah predictor. Dengan menggunakan asumsi hubungan data akuntansi dan perubahan metode akuntansi maupun lingkungan ekonomi adalah konstan.

Hipotesis yang menyatakan adanya hubungan antara variable independent dengan variable dependen dapat diketahui dengan uji statistic F. F-test adalah pengujian secara bersama-sama hubungan antara variable independent dan variable dependen. Untuk perbandingan dilakukan dengan uji t yaitu pengujian keterikatan antara variable independent secara parsial dengan variable dependen (untuk menguji signifikansi koefisien regresi). Pengujian variable independent terhadap perubahan laba dimasa yang akan datang dapat dilakukan dengan cara :

a. penentuan hipotesis obyektif (H_0) dan hipotesis alternative (H_a) dari hipotesis yang akan diuji, yaitu :

Hipotesis I :

H_{01} : rasio keuangan dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan dalam memprediksi perusahaan laba

H_a : rasio keuangan dan ukuran perusahaan berpengaruh secara signifikan dalam memprediksi perubahan laba

Hipotesis II

H_0 : rasio keuangan tidak berpengaruh secara signifikan dalam memprediksi perubahan laba bagi perusahaan besar.

H_a : rasio keuangan berpengaruh secara signifikan dalam memprediksi perubahan laba bagi perusahaan besar

Hipotesis III

H_0 : rasio keuangan tidak berpengaruh secara signifikan dalam memprediksi perubahan laba bagi perusahaan kecil

Ha : rasio keuangan berpengaruh secara signifikan dalam memprediksi perubahan laba bagi perusahaan kecil

b. menghitung variable independent

c. menentukan F-hitung

F-hitung dicari dengan menggunakan bantuan komputer program SPSS untuk memperoleh hasil yang lebih akurat dalam waktu yang singkat.

d. pengambilan keputusan

F-hitung < F-tabel : Ho diterima

F- hitung > F-tabel : Ho ditolak

e. menentukan derajat keyakinan (tingkat signifikansi) 95% dan derajat kebebasan $df - n - k - 1$.

f. untuk menentukan besarnya pengaruh variable independent terhadap variable dependen yaitu menentukan t-hitung yang dicari dengan menggunakan program SPSS.

Jika : t-hitung > t-tabel : Ha diterima

t-hitung < t-tabel : Ha ditolak

BAB IV

ANALISA DATA

Bab ini berisi hasil pengolahan data dalam rangka menguji hipotesa dan pembahasan terhadap hasil analisa. Setelah data-data yang diperlukan dalam penelitian ini dikumpulkan, maka data dianalisa untuk mengetahui apakah hipotesis tersebut dapat diterima atau tidak. Hipotesis diuji dengan menggunakan model statistic regresi berganda, serta pengujian t-test dimana tingkat keyakinan = 5% dan tingkat kebebasan $(df) = n - k - 1$.

4.1. Rasio Keuangan dan Ukuran Perusahaan Berpengaruh Terhadap Perubahan Laba.

4.1.1. Uji Normalitas

Cara untuk mengecek normalitas adalah dengan plot Probabilitas Normal. Dengan plot ini, masing-masing nilai pengamatan dipasangkan dengan nilai harapan dari distribusi normal dan titik-titik data terkumpul di sekitar garis lurus. Normalitas data pada hipotesis pertama ini dapat dilihat pada lampiran III (halaman 19). Dalam lampiran tersebut, penyebaran titik-titik data menyebar di sekitar garis lurus (garis diagonal). Jadi, asumsi kenormalan terpenuhi.

4.1.2. Non Autokorelasi

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi maka dilakukan pengujian Durbin-Watson (DW). Uji Durbin-Watson pada hipotesis pertama ini dapat dilihat dari lampiran. Hasil yang didapat dari uji DW sebesar

1,461. Nilai ini terletak antara $1,21 < DW < 1,65$ yang artinya data tersebut tidak dapat disimpulkan apakah bebas dari autokorelasi atau tidak.

Table 4.1

Uji autokorelasi

Model Summary^c

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,437 ^a	,191	,183	352922,328	
2	,570 ^b	,325	,311	323982,789	1,461

a. Predictors: (Constant), LTLSE

b. Predictors: (Constant), LTLSE, IWC

c. Dependent Variable: LABA

4.1.3. Heterokedasitas

Uji heterokedasitas dapat dilakukan dengan mengamati penyebaran nilai-nilai residual terhadap nilai-nilai prediksi. Ini dapat dilihat dari grafik Scatterplot pada lampiran III (halaman 19). Jika penyebarannya tidak membentuk suatu pola menurun atau menaik maka data tersebut bersifat homokedasitas (kesamaan varians). Dari lampiran III (halaman 19), dapat dilihat bahwa penyebaran titik-titik data menyebar ke kiri dan tidak membentuk pola menurun maupun menaik. Hal ini dapat disimpulkan bahwa data tersebut bersifat homokedasitas.

4.1.4. Multikolinearitas

Multikolinearitas berarti ada hubungan linear yang sempurna di antara beberapa atau semua variable independent dari model regresi. Multikolinearitas dapat dilihat dari nilai VIF (Varian Influence Factor). Dari table coefficients (table 4.2, halaman 53) dan excluded variables (lampiran

III halaman 15 sampai 17), VIF dari data-data yang ada rata-rata bernilai 1 sampai 2. Artinya, data-data tersebut bebas dari multikolinearitas karena lebih kecil dari 10.

4.1.5. Analisa

Dari table Variables Entered / Removed (lampiran III halaman 14) dapat dilihat rasio keuangan yang dipilih lebih berpengaruh terhadap perubahan laba. Rasio keuangan yang berpengaruh terhadap perubahan laba adalah LTLSE (Long Term Liabilities to Shareholders Equity) dan IWC (Inventories to Working Capital) seperti yang dapat dilihat pada table di bawah ini.

Table 4.2

**Rasio Keuangan dan Ukuran Perusahaan yang Berpengaruh terhadap
Perubahan Laba**

		Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	15867,462	36724,991		,432	,667		
	LTLSE	89116,505	18089,632	,437	4,926	,000	1,000	1,000
2	(Constant)	-9571,569	34184,859		-,280	,780		
	LTLSE	88679,784	16606,570	,435	5,340	,000	1,000	1,000
	IWC	56309,172	12521,615	,366	4,497	,000	1,000	1,000

a. Dependent Variable: LABA

Dari table di atas dapat disimpulkan suatu model regresi yang terbentuk yaitu :

$$Y = -9571,569 + 88679,784 \text{ LTLSE} + 56309,172 \text{ IWC}$$

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa H_0 tidak dapat ditolak. Ada dua rasio keuangan yang signifikan untuk memprediksi perubahan laba tahun 2003. Rasio tersebut adalah Long Term Liabilities to Shareholders Equity (LTLSE) dan IWC (Inventories to Working Capital). Kedua rasio keuangan ini sama / signifikan dengan hasil penelitian yang dilakukan Agus Endro.

Long Term Liabilities to Shareholders Equity (LTLSE) mempunyai koefisien positif sebesar 88679,784. Artinya setiap penambahan rasio LTLSE sebesar 1% akan menambah laba sebesar 88679,784%. Penambahan ini bias disebabkan oleh Long Term Liabilities atau Shareholders Equity yang keduanya merupakan sumber modal kerja. Penambahan modal kerja dapat digunakan untuk membiayai operasi perusahaan yang pada akhirnya akan digunakan untuk menghasilkan pendapatan. Jika tambahan pendapatan lebih kecil dari biaya maka akan mengurangi laba.

Rasio kedua yang signifikan adalah Inventories to Working Capital (IWC) yang mempunyai koefisien positif sebesar 56309,172. Artinya setiap penambahan IWC sebesar 1% maka akan menambah laba sebesar 1%, akan menambah laba sebesar 56309,172%. Rasio ini akan bertambah disebabkan penambahan inventories atau working capital yaitu selisih antara aktiva lancar dengan utang lancar. Inventory merupakan salah satu unsur modal kerja (working capital). Perputaran persediaan yang semakin cepat akan

mengakibatkan kenaikan pendapatan dan akan meningkatkan laba di masa yang akan datang.

Sedangkan untuk variable Ukuran Perusahaan (UP) tidak termasuk dalam table Variables Entered / Removed. Kesimpulannya bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap perubahan laba. Hal ini dapat dilihat dari table Excluded Variables, dimana nilai t untuk UP 1,239 dengan tingkat signifikansi 0,218 (lebih besar dari taraf signifikan yang telah ditetapkan). Artinya UP tidak signifikan terhadap perubahan laba.

Dari table ANOVA terbaca nilai $F_{hit} = 24,511$ dengan signifikansi 0,000. Nilai signifikansi ini dibandingkan dengan taraf signifikansi yang telah ditetapkan yaitu 5% (= 0,05). Karena $Sig. < \alpha$, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima artinya rasio keuangan berpengaruh terhadap perubahan laba.

Table 4.3

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3,02E+12	1	3,023E+12	24,269	,000 ^a
	Residual	1,28E+13	103	1,246E+11		
	Total	1,59E+13	104			
2	Regression	5,15E+12	2	2,573E+12	24,511	,000 ^b
	Residual	1,07E+13	102	1,050E+11		
	Total	1,59E+13	104			

a. Predictors: (Constant), LTLSE

b. Predictors: (Constant), LTLSE, IWC

c. Dependent Variable: LABA

Dari table Model Summary (table 4.1.1,halaman 52), diperoleh nilai R Square sebesar 0,311. Artinya variable LTLSE dan IWC dapat

menerangkan variable sebesar 31,1% dari perubahan laba. Sedangkan sisanya 68,9% dijelaskan dari variable lain diluar rasio keuangan dan ukuran perusahaan.

4.2. Rasio Keuangan Berpengaruh terhadap Perubahan Laba pada Perusahaan Besar

4.2.1. Uji Normalitas

Cara untuk mengecek normalitas adalah dengan plot Probabilitas Normal. Dengan plot ini, masing-masing nilai pengamatan dipasangkan dengan nilai harapan dari distribusi normal dan titik-titik data terkumpul di sekitar garis lurus (garis diagonal). Normalitas data pada hipotesis kedua ini dapat dilihat pada lampiran IV (halaman 19). Dalam lampiran tersebut, penyebaran titik-titik data menyebar di sekitar garis lurus (garis diagonal). Jadi, asumsi kenormalan terpenuhi.

4.2.2. Non Autokorelasi

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi maka dilakukan pengujian Durbin-Watson (DW). Uji Durbin-Watson pada hipotesis kedua ini dapat dilihat dari table 4.2.1. di bawah ini. Hasil yang didapat dari uji DW sebesar 1,289. Nilai ini terletak antara $1,21 < DW < 1,65$ yang artinya data tersebut tidak dapat disimpulkan apakah terbebas dari autokorelasi atau tidak.

Table 4.4

Uji Autokorelasi

Model Summary^c

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,446 ^a	,199	,183	503340,424	
2	,612 ^b	,374	,348	449625,814	1,289

a. Predictors: (Constant), LTLSE

b. Predictors: (Constant), LTLSE, IWC

c. Dependent Variable: LABA

4.2.3. Heterokedasitas

Uji heterokedasitas dapat dilakukan dengan mengamati penyebaran nilai-nilai residual terhadap nilai-nilai prediksi. Ini dapat dilihat dari grafik Scatterplot pada lampiran IV (halaman 20) Jika penyebarannya tidak membentuk suatu pola menurun atau menaik maka data tersebut bersifat homokedasitas (kesamaan varians). Dari lampiran IV (halaman 20), dapat dilihat bahwa penyebaran titik-titik data menyebar ditengah dan tidak membentuk pola menurun atau menaik. Hal ini dapat disimpulkan bahwa data tersebut bersifat homokedasitas.

4.2.4. Multikolinearitas

Multikolinearitas berarti ada hubungan linear yang sempurna di antara beberapa atau semua variable independent dari model regresi. Multikolinearitas dapat dilihat dari nilai VIF (Varian Influence Factor). Dari table Coefficients (hal 58) dan Excluded Variables (hal 15-17), VIF dari data-data tersebut bebas dari multikolinearitas karena lebih kecil dari 10.

4.2.5. Analisa

Dari table Variabel Entered / Removed (lampiran IV,hal 14) dapat dilihat rasio keuangan yang dipilih lebih berpengaruh terhadap perubahan laba. Rasio keuangan yang berpengaruh terhadap perubahan laba adalah LTLSE dan IWC seperti yang dapat dilihat pada table di bawah ini :

Table 4.5

**Rasio Keuangan yang Berpengaruh terhadap Perubahan Laba pada
Perusahaan Berskala Besar**

		Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	48233,250	78197,231		,617	,540		
	LTLSE	99070,024	28666,205	,446	3,456	,001	1,000	1,000
2	(Constant)	24455,907	70159,298		,349	,729		
	LTLSE	100379,8	25609,601	,452	3,920	,000	1,000	1,000
	IWC	67544,860	18623,798	,418	3,627	,001	1,000	1,000

a. Dependent Variable: LABA

Dari table diatas dapat disimpulkan suatu model regresi yang terbentuk yaitu

$$Y = 24455,907 + 100379,8 \text{ LTLSE} + 67544,86 \text{ IWC}$$

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa Ha2 tidak dapat ditolak.

Ada dua rasio keuangan yang signifikan untuk memprediksi perubahan laba tahun 2003. Rasio tersebut adalah Long Term Liabilities to Shareholders Equity (LTLSE) dan IWC (Inventories to Working Capital). Kedua rasio keuangan ini sama / signifikan dengan hasil penelitian yang dilakukan Agus Endro.

Long Term Liabilities to Shareholders Equity (LTLSE) mempunyai koefisien positif sebesar 100379,8. Artinya setiap penambahan rasio LTLSE sebesar 1% akan menambah laba sebesar 100379,8%. Penambahan ini bias disebabkan oleh Long Term Liabilities atau Shareholders Equity yang keduanya merupakan sumber modal kerja. Penambahan modal kerja dapat digunakan untuk membiayai operasi perusahaan yang pada akhirnya akan digunakan untuk menghasilkan pendapatan. Jika tambahan pendapatan lebih kecil dari biaya maka akan mengurangi laba.

Rasio kedua yang signifikan adalah Inventories to Working Capital (IWC) yang mempunyai koefisien positif sebesar 67544,86. Artinya setiap penambahan IWC sebesar 1% maka akan menambah laba sebesar 1%, akan menambah laba sebesar 67544,86%. Rasio ini akan bertambah disebabkan penambahan inventories atau working capital yaitu selisih antara aktiva lancar dengan utang lancar. Inventory merupakan salah satu unsur modal kerja (working capital). Perputaran persediaan yang semakin cepat akan mengakibatkan kenaikan pendapatan dan akan meningkatkan laba di masa yang akan datang.

Dari table ANOVA terbaca nilai $F_{hit} = 14,061$ dengan signifikansi 0,000. Nilai signifikansi ini dibandingkan dengan taraf signifikansi yang telah ditetapkan yaitu 5% (= 0,05). Karena $Sig. < \alpha$, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima artinya rasio keuangan berpengaruh terhadap perubahan laba.

Tabel 4.6

ANOVA^c

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3,03E+12	1	3,026E+12	11,944	,001 ^a
	Residual	1,22E+13	48	2,534E+11		
	Total	1,52E+13	49			
2	Regression	5,69E+12	2	2,843E+12	14,061	,000 ^b
	Residual	9,50E+12	47	2,022E+11		
	Total	1,52E+13	49			

a. Predictors: (Constant), LTLSE

b. Predictors: (Constant), LTLSE, IWC

c. Dependent Variable: LABA

Dari table Model Summary (table 4.2.1, hal 57), diperoleh nilai R Square sebesar 0,374. Artinya variable LTLSE dan IWC dapat menerangkan variable sebesar 37,4% dari perubahan laba. Sedangkan sisanya 62,6% dijelaskan dari variable lain diluar rasio keuangan dan ukuran perusahaan.

4.3. Rasio Keuangan Berpengaruh terhadap Perubahan Laba pada Perusahaan Kecil

4.3.1. Uji Normalitas

Cara untuk mengecek normalitas adalah dengan plot Probabilitas Normal. Dengan plot ini, masing-masing nilai pengamatan dipasangkan dengan nilai harapan dari distribusi normal dan titik-titik data terkumpul di sekitar garis lurus (garis diagonal). Normalitas data pada hipotesis ketiga ini dapat dilihat pada lampiran V (hal 22). Dalam lampiran tersebut, penyebaran titik-titik data menyebar di sekitar garis lurus (garis diagonal). Jadi, asumsi kenormalan terpenuhi.

4.3.2. Non Autokorelasi

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi maka dilakukan pengujian Durbin-Watson (DW). Uji Durbin-Watson pada hipotesis kedua ini dapat dilihat dari table 4.3.1. di bawah ini. Hasil yang didapat dari uji DW sebesar 1,826. Nilai ini terletak antara $1,65 < DW < 2,35$ yang artinya data tersebut tidak terdapat autokorelasi.

Table 4.7

Uji Autokorelasi

Model Summary^e

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,287 ^a	,082	,065	23545,264	
2	,496 ^b	,246	,217	21549,755	
3	,686 ^c	,471	,440	18226,568	
4	,721 ^d	,520	,482	17534,417	1,826

a. Predictors: (Constant), NIS

b. Predictors: (Constant), NIS, CACL

c. Predictors: (Constant), NIS, CACL, CATL

d. Predictors: (Constant), NIS, CACL, CATL, GPNS

e. Dependent Variable: LABA

4.3.3. Heterokedasitas

Uji heterokedasitas dapat dilakukan dengan mengamati penyebaran nilai-nilai residual terhadap nilai-nilai prediksi. Ini dapat dilihat dari grafik Scatterplot pada lampiran V (halaman 22) Jika penyebarannya tidak membentuk suatu pola menurun atau menaik maka data tersebut bersifat homokedasitas (kesamaan varians). Dari lampiran V (hal 22), dapat dilihat bahwa penyebaran titik-titik data menyebar dikiri dan tidak membentuk pola

menurun atau menaik. Hal ini dapat disimpulkan bahwa data tersebut bersifat homokedasitas.

4.3.4. Multikolinearitas

Multikolinearitas berarti ada hubungan linear yang sempurna di antara beberapa atau semua variable independent dari model regresi. Multikolinearitas dapat dilihat dari nilai VIF (Varian Influence Factor). Dari table Coefficients dan Excluded Variables, VIF dari data-data yang ada bernilai < 10 . Tetapi ada satu rasio keuangan yang nilai VIF-nya = 27,536 yaitu rasio QACL yang terletak pada table Excluded Variabel (lampiran V, hal 16-20). Artinya data tersebut terdapat hubungan yang sempurna antara variable independent (multikorelasi). Menurut Imam Ghozali apabila ada salah satu atau lebih variable independent yang mempunyai nilai VIF > 10 maka variable tersebut harus dikeluarkan dari model prediksi. Oleh sebab itu rasio keuangan QACL dikeluarkan dari model. Setelah itu variable yang tersisa akan diregresikan kembali seperti tahap awal. Nilai VIF yang didapat rata-rata berkisar < 10 . Artinya data-data tersebut bebas dari multikolinearitas karena lebih kecil dari 10.

4.3.5. Analisa

Dari table Variabel Entered / Removed (lampiran V, hal 14) dapat dilihat rasio keuangan yang dipilih lebih berpengaruh terhadap perubahan laba. Rasio keuangan yang berpengaruh terhadap perubahan laba adalah NITL (Net Income to Total Liabilities), CACL (Current Assets to Current

Liabilities),CATL (Current Assets to Total Liabilities) dan GPNS (Gross Profit to Net Sales) seperti yang dapat dilihat pada table di bawah ini :

Table 4.8

**Rasio Keuangan yang Berpengaruh terhadap Perubahan Laba pada
Perusahaan Berskala Kecil**

		Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	10261,175	4090,529		2,509	,015		
	NIS	-50980,0	23365,447	-,287	-2,182	,034	1,000	1,000
2	(Constant)	-1016,129	5030,004		-,202	,841		
	NIS	-80727,1	23148,269	-,455	-3,487	,001	,853	1,172
	CACL	4256,503	1267,913	,438	3,357	,001	,853	1,172
3	(Constant)	4180,118	4398,195		,950	,346		
	NIS	-49742,3	20678,058	-,280	-2,406	,020	,765	1,307
	CACL	14110,740	2372,106	1,451	5,949	,000	,174	5,733
	CATL	-14715,9	3159,738	-1,190	-4,657	,000	,159	6,298
4	(Constant)	-6330,150	6287,940		-1,007	,319		
	NIS	-63840,1	20848,262	-,360	-3,062	,004	,697	1,436
	CACL	15578,712	2372,699	1,602	6,566	,000	,161	6,198
	CATL	-17400,3	3263,646	-1,408	-5,332	,000	,138	7,260
	GPNS	40510,248	17928,050	,270	2,260	,028	,672	1,487

a. Dependent Variable: LABA

Dari table diatas dapat disimpulkan suatu model regresi yang terbentuk yaitu

$$Y = -6330,15 - 63840,1 \text{ NIS} + 15578,712 \text{ CACL} - 17400,3 \text{ CATL} + 40510,248 \text{ GPNS}$$

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa Ha3 tidak dapat ditolak.

Ada empat rasio keuangan yang signifikan untuk memprediksi perubahan laba tahun 2003. Rasio tersebut adalah NIS (Net Income to Sales), CACL (Current Assets to Current Liabilities), CATL (Current Assets to Total

Liabilities) dan GPNS (Gross Profit to Net Sales). Hanya satu rasio yang sama dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Mas'ud yaitu GPNS (Gross Profit to Net Sales).

NIS (Net Income to Sales) mempunyai koefisien negative, sebesar 63840,13. Artinya setiap penambahan rasio NIS sebesar 1% akan mengurangi laba sebesar 63840,13%. Penambahan ini bisa disebabkan oleh Net Income atau Penjualan. Jika tambahan penjualan lebih kecil dari bertambahnya biaya usaha maka akan mengakibatkan berkurangnya laba di masa yang akan datang.

Rasio kedua yang signifikan adalah CACL (Current Assets to Current Liabilities) yang mempunyai koefisien positif sebesar 15578,712. Artinya setiap penambahan CACL sebesar 1% akan menambah laba sebesar 15578,712%. Rasio ini digunakan untuk mengetahui kesanggupan perusahaan menggunakan aktiva untuk menjadi uang tunai dalam periode yang sama untuk membayar sejumlah utang yang jatuh tempo. Indikasi dari rasio ini yaitu semakin tinggi rasio mengindikasikan likuiditas yang cukup. Tetapi jika rasio ini terlalu tinggi juga akan dapat mengurangi kemampuan perusahaan yang berakibat dari banyaknya dana yang menganggur.

Rasio ketiga yang signifikan adalah CATL (Current Assets to Total Liabilities) yang mempunyai koefisien negative sebesar 17400,28. Artinya setiap penambahan rasio CATL sebesar 1% akan mengurangi laba sebesar 17400,28. Penambahan rasio ini dapat disebabkan oleh aktiva lancar

maupun total utang perusahaan. Rasio ini melihat bagaimana aktiva dapat segera dijadikan uang tunai untuk membayar semua utang perusahaan. Dengan adanya rasio ini dapat kita lihat sejauh mana perusahaan dapat melunasi seluruh utangnya sehingga perusahaan dapat menentukan laba yang akan didapatnya di masa yang akan datang.

Rasio keempat yang signifikan adalah GPNS (Gross Profit to Net Sales) yang mempunyai koefisien positif sebesar 40510,248. Artinya setiap penambahan rasio GPNS sebesar 1% akan menambah laba sebesar 40510,248. Penambahan laba ini dapat disebabkan oleh laba kotor yang dihasilkan dan jumlah penjualan. Rasio ini mengukur efisiensi pengendalian harga pokok atau biaya produksinya. Rasio ini mengindikasikan kemampuan perusahaan untuk memproduksi secara efisien sehingga dapat meningkatkan perolehan laba perusahaan.

Dari table ANOVA terbaca nilai $F_{hit} = 13,537$ dengan signifikansi 0,000. Nilai signifikansi ini dibandingkan dengan taraf signifikansi yang telah ditetapkan yaitu 5% (= 0,05). Karena $Sig. < \alpha$, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima artinya rasio keuangan berpengaruh terhadap perubahan laba.

Table 4.9

ANOVA^e

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2,64E+09	1	2639121081	4,760	,034 ^a
	Residual	2,94E+10	53	554379467,6		
	Total	3,20E+10	54			
2	Regression	7,87E+09	2	3936426332	8,477	,001 ^b
	Residual	2,41E+10	52	464391927,0		
	Total	3,20E+10	54			
3	Regression	1,51E+10	3	5026211935	15,130	,000 ^c
	Residual	1,69E+10	51	332207785,5		
	Total	3,20E+10	54			
4	Regression	1,66E+10	4	4162110795	13,537	,000 ^d
	Residual	1,54E+10	50	307455793,7		
	Total	3,20E+10	54			

- a. Predictors: (Constant), NIS
b. Predictors: (Constant), NIS, CACL
c. Predictors: (Constant), NIS, CACL, CATL
d. Predictors: (Constant), NIS, CACL, CATL, GPNS
e. Dependent Variable: LABA

Dari table Model Summary (hal 61), diperoleh nilai R Square sebesar 0,482. Artinya keempat variable yaitu NIS, CACL, CATL dan GPNS dapat menerangkan variabilitas sebesar 48,2% dari variable perubahan laba. Sedangkan sisanya 51,8% dijelaskan dari variable lain diluar rasio keuangan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. KESIMPULAN

Dari hasil analisis data terhadap hipotesis yang telah dirumuskan dan disertai dengan data-data yang diperlukan, maka ada beberapa hal yang dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Penelitian ini menemukan bukti bahwa ada dua rasio keuangan yang dapat dijadikan predictor laba dalam memprediksi perubahan laba berdasarkan ukuran perusahaan yaitu Long Term Liabilities to Shareholders Equity dan Inventory to Working Capital. Kedua rasio ini merupakan jenis rasio modal kerja dimana perubahan laba tahun 2003 dapat diprediksikan dari modal kerja yang digunakan.
2. Variabel Ukuran Perusahaan tidak dapat dijadikan predictor laba dalam memprediksikan perubahan laba. Variable ini tidak signifikan sehingga tidak dapat digunakan sebagai predictor dalam memprediksi perubahan laba.
3. Penelitian ini menemukan bukti bahwa ada dua rasio keuangan yang dapat dijadikan predictor laba dalam memprediksi perubahan laba pada perusahaan besar yaitu Long Term Liabilities to Shareholders Equity dan Inventory to Working Capital. Kedua rasio ini sama dengan hasil yang diperoleh dalam memprediksi perubahan laba gabungan. Dalam memprediksi perubahan laba, rasio keuangan yang dapat dijadikan predictor pada perusahaan besar adalah jenis rasio modal kerja. Artinya perusahaan besar menetapkan bahwa didalam

memprediksi laba, hal-hal yang berkaitan dengan biaya dan pengeluaran menjadi prioritas yang diutamakan.

Hal ini disebabkan karena biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan besar dalam jumlah yang besar. Pengeluaran yang dilakukan oleh perusahaan besar ini dapat berupa penggunaan teknologi dalam menjalankan bisnisnya. Sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan Charles dan Dawl (Gigih M,2004) menyatakan bahwa semakin besar ukuran perusahaan semakin banyak inovasi yang dilakukan dan semakin tinggi intensitas teknologi yang digunakan sehingga biaya yang dibutuhkan untuk investasi tersebut besar.

4. Penelitian ini menemukan bukti bahwa ada empat rasio keuangan yang dapat dijadikan predictor laba dalam memprediksi perubahan laba pada perusahaan kecil yaitu Net Income to Sales, Current Assets to Current Liabilities, Current Asset to Total Liabilities dan Gross Profit Margin to Net Sales. Hal ini dapat disimpulkan bahwa dalam memprediksi perubahan laba, rasio yang berpengaruh terhadap perubahan laba adalah jenis rasio likuiditas (NIS dan GPS) dan rasio likuiditas (CACL dan CATL). Artinya dalam memprediksi laba, perusahaan kecil memprioritaskan pada hal-hal yang berkaitan dengan likuiditas perusahaan dan profitabilitas perusahaan.

Perusahaan kecil pada umumnya lebih likuid dibanding dengan perusahaan besar (Gigih M, 2004). Karena pada perusahaan kecil memiliki kemampuan melunasi hutangnya. Perusahaan kecil dapat menjamin setiap hutang lancar yang dimilikinya dengan menggunakan aktiva lancar. Pada perusahaan kecil juga memiliki total asset yang lebih kecil dari perusahaan besar (ukuran

perusahaan dilihat dari besar kecilnya jumlah total asset yang dimiliki) karena kebijakan pemanfaatan kas difokuskan pada upaya untuk meningkatkan penjualan jangka panjang.

5.2. IMPLIKASI

Implikasi dari penelitian ini adalah :

1. hasil penelitian ini akan memberikan input bagi para pemakai laporan keuangan khususnya yang mengenai kemampuan informasi rasio keuangan dalam memprediksi perubahan laba di masa yang akan datang.
2. Menambah literature mengenai aspek fundamental yang berkaitan dengan kegunaan laporan keuangan.

5.3. SARAN

Temuan penelitian ini mempunyai beberapa keterbatasan :

- a. Sample dalam penelitian ini hanya terbatas pada perusahaan manufaktur sehingga generalisasi temuan penelitian ini cukup lemah
- b. Data penelitian yang digunakan adalah tahun 1998 sampai 2003, dimana tahun 1998, Indonesia mengalami krisis ekonomi, sedangkan tahun 1999 sampai 2003, Indonesia baru dalam taraf memperbaiki perekonomiannya sehingga implikasi untuk situasi yang lain memiliki kemungkinan hasilnya akan beda.
- c. Penelitian ini tidak memasukan pengaruh variable-variabel lain diluar rasio keuangan seperti indicator-indikator ekonomi makro seperti tingkat inflasi yang dapat berpengaruh terhadap laporan keuangan sebagai data mentah penelitian ini.

Oleh sebab itu, saran untuk penelitian berikutnya sebagai berikut :

1. Sampel dalam penelitian selanjutnya dapat menggunakan perusahaan-perusahaan yang memiliki perubahan laba yang positif dan perubahan laba negative sehingga dapat diteliti apakah ada perbedaan rasio keuangan diantara dua kondisi tersebut.
2. Jenis perusahaan diperbanyak, tidak hanya perusahaan manufaktur saja.
3. Memasukan variable-variabel lain selain variable ukuran perusahaan dan rasio keuangan. Hal ini penting untuk melihat apakah selain rasio keuangan, ada variable lain yang dapat dijadikan predictor laba.

DAFTAR PUSTAKA

- Asyik, Nur Fadjrih dan Soelistyo, *Kemampuan Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Laba (Penetapan Rasio Keuangan Sebagai Discriminator)*, Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia, Vol 15, No.3, 2000, hal 313-331
- Harnanto, Dra, MSoc.Sc, Akt, *Akuntansi Keuangan Menengah*, buku satu, BPFE UGM, Yogyakarta, 2002
- Ikatan Akuntansi Indonesia, *Standar Akuntansi Keuangan*, PT Salemba Empat, Jakarta, 2002
- Machfoedz, Mas'ud, *Financial Ratio Analysis and The Prediction Of Earning Changes in Indonesia*, KELOLA, No.7, 1994, hal 114-137
- Mulyono, Gigih, *Analisa Rasio Keuangan Perusahaan Besar dan Perusahaan Kecil*, Program Pasca Sarjana, Magister Manajemen, Universitas Gajah Mada, Yogyakarta, 2004
- Santoso, Singgih, *Masalah Statistik dengan SPSS versi 11.5*, cetakan kedua, PT Elex Media Komputindo, Jakarta, 2004
- Sawir, Agnes, *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*, cetakan ketiga, PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 2003
- Siddik, Jamilah, *Pengaruh Rasio Keuangan Pada Kualitas Laba*, Program Pasca Sarjana, Magister Manajemen, Universitas Gajah Mada, Yogyakarta, 2003

Sulaiman, Wahid, *Analisis Regresi Menggunakan SPSS : Contoh Kasus dan Pemecahannya*, Penerbit ANDI, Yogyakarta, 2004

Suwarno, Agus Hendro, *Manfaat Informasi Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Perubahan Laba (Studi Empiris terhadap Perusahaan Manufaktur Go Publik di Bursa Efek Jakarta)*, Jurnal Akuntansi dan Keuangan Vol 3, No.2, September 2004, hal 127-152

LAMPIRAN I

NAMA PERUSAHAAN YANG DIJADIKAN SAMPEL

RASIO KEUANGAN YANG DIGUNAKAN

No	Nama Prusahaan	Jenis Industri	Singka tan
A.	PERUSAHAAN BESAR		
1.	Indofood Tbk	Food and Beverage	IND
2.	Gudang Garam Tbk	Tobacco	GG
3.	Hanjaya Sampurna Mandala Tbk	Tobacco	HSM
4.	Unggul Indah Cahaya Tbk	Chemical and Allied Product	UIC
5.	Semen Gresik (Persero) Tbk	Cement	GRES
6.	Multipolar Corporation, Tbk	Electronic and Office Equipment	MPC
7.	Branta Mulia Tbk	Automotive and Allied Product	BM
8.	Tunas Ridean Tbk	Automotive and Allied Product	TR
9.	United Tractor Tbk	Automotive and Allied Product	UT
10.	Unilever Indonesia Tbk	Consumer Goods	UI
B	PERUSAHAAN KECIL		
1.	Fast Food Indonesia Tbk	Food and Beverages	FFI
2.	Sepatu Bata Tbk	Appreal and Other Textile Products	SB
3.	Duta Pertiwi Nusantara Tbk	Adhesive	DPN
4.	Ekadharma Tape Industries Tbk	Adhesive	ETI
5.	Intan Wijaya Ind Tbk	Adhesive	IWI
6.	Berlina Co. Ltd Tbk	Plastic and Glass Products	BCL
7.	Igar Jaya Tbk	Plastic and Glass Products	IJ
8.	Lion Metal Works Tbk	Metal Products	LMW
9.	Trafindo Perkasa Tbk	Electronic and Electronic Equipment	TP
10.	Prima Alloy Steel Tbk	Automotive and Allied Products	PAS
11.	Merck Indonesia Tbk	Pharmaceuticals	MI
12.	Mustika Ratu Tbk	Consumers Good	MR

Rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini

NO	NAMA RASIO	SINGKATAN
	Short Term Liquidity	
1.	Current Assets to Current Liabilities	CACL
2.	Cash to Current Liabilities	CCL
3.	Quick Assets to Current Liabilities	QACL
	Long Term Solvency	
4.	Current Assets to Total Liabilities	CATL
	Provitability	
5.	Operating Profit to Profit Before Taxes	OPPBT
6.	Gross Profit to Net Sales	GPNS
7.	Net Income to Sales	NIS
	Productivity	
8.	Cost of Goods Sold to Inventory	CGSI
9.	Cost of Goods Sold to Net Sales	CGSNS
10.	Sales to Account Receivable	SAR
11.	Sales to Total Assets	STA
12.	Net Sales to Quick Assets	SQA
13.	Inventory to Working Capital	IWC
14.	Inventory to Net Sales	INS

	Indebtness	
15.	Long Term Debt to Total Assets	LTDTA
16.	Current Liabilities to Total Assets	CLTA
17.	Operating Income to Total Liabilities	OITL
	Investment Intensiveness	
18.	Working Capital to Net Sales	WCNS
19.	Working capital to Total Assets	WCNA
20.	Quick Assets to Total Assets	QATA
	Leverage	
21.	Current Liabilities to Inventory	CLI
22.	Total Liabilities to Total Assets	TLTA
	Return on Investment	
23.	Profit Before Taxes to Shareholders Equity	PBTSE
24.	Profit Afer Taxes to Fixed Assets	PATFA
25.	Earning before taxes to Total Assets	EBTTA
26.	Profit After Taxes to Total Assets	PATTA
	Equity	
27.	Net income to Total Liabilities	NITL
28.	Current Liabilities to Shareholders Equity	CLSE

29.	Long Term Liabilities to Shareholders Equity	LTLSE
30.	Sales to Current Liabilities	SCL

LAMPIRAN II
LAPORAN KEUANGAN
PERHITUNGAN RASIO KEUANGAN

REKAPITULASI LAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN KECIL PERIODE 1998-2003

1998

	Total aset	Current assets	cash	Acc revenue	inventories	fixed asset	total liabilities	curret liabilities
Fast Food	128626	41390	8604	0	18644	38942	79081	48924
Sepatu Bata	119722	80568	0	6685	53457	31818	48571	42811
Duta Pertiwi	103759	83533	11755	57014	8579	12825	15300	14268
Eka Dharma	54262	39044	21637	8540	6159	12066	20855	20305
Intan wijaya	111607	88347	20717	57412	4432	17330	15988	12628
Berlina	109137	46476	22527	8532	13860	53584	48943	29457
Igar jaya	150188	98948	38891	31814	22542	38637	80001	64201
Lion Metal	84250	53824	15798	5406	17235	20941	18581	18581
Trafindo	136743	60986	25241	5820	25329	56033	103929	103517
Prima Alloy	325179	252911	9313	155864	82477	66912	304259	243485
Merck	74355	47067	0	26731	14281	10532	53287	28199
Mustika Ratu	229004	158461	77061	32731	42033	44166	42093	41457

1999

	Total aset	Current assets	cash	Account rev	inventories	fixed asset	total liabilities	curret liabilities
Fast Food	134848	58525	32472	0	16529	36190	73060	40899
Sepatu Bata	151714	106980	0	9285	75038	35977	47066	39255
Duta Pertiwi	108105	84703	19364	49478	7415	11733	14354	14032
Eka Dharma	54736	39326	15099	12266	10273	12268	13045	12362
Intan wijaya	117833	98012	16143	70482	5555	14100	9911	7966
Berlina	117907	61283	27421	9621	19520	48366	37545	25793
Igar jaya	171039	114271	42957	173442	40479	44720	77333	55553
Lion Metal	93450	65552	37930	8794	17234	19447	20268	20268
Trafindo	121683	51884	23994	4813	20080	48735	99852	99731
Prima Alloy	290102	221584	1709	158425	51141	61933	267143	271765
Merck	97359	71808	0	28563	22248	9885	24112	23072
Mustika Ratu	226434	160235	76383	29343	40330	43106	30088	30078

2000

	Total aset	Current assets	cash	Account rev	inventories	fixed asset	total liabilities	curret liabilities
Fast Food	186774	100259	69555	0	24509	43738	103767	73679
Sepatu Bata	207844	149120	15518	24971	89030	47658	83424	76688
Duta Pertiwi	137239	112118	21248	67307	13971	11234	30035	29884
Eka Dharma	58399	43502	16380	9973	13818	11585	14520	13773
Intan wijaya	151811	96297	21148	59156	8493	55257	28875	27144
Berlina	164391	97405	55906	14636	25243	45453	67172	44564
Igar jaya	228645	141351	17213	49785	60364	69101	125036	92771
Lion Metal	104719	76532	47110	11548	16554	17871	20919	20919
Trafindo	155719	63416	19064	9149	31591	75166	53572	33126
Prima Alloy	385946	276623	3700	198314	59577	60353	359608	328881
Merck	129685	100928	0	25748	34197	12389	32829	31986
Mustika Ratu	278400	207375	125192	40827	39602	49214	50676	45192

2001

	Total aset	Current assets	cash	Account rev	inventories	fixed asset	total liabilities	curret liabilities
ast Food	210261	98705	60681	0	29756	54805	106266	87319
epatu Bata	222913	155809	17528	20867	89193	55449	81175	73915
uta Pertiwi	131619	97793	21642	63364	11035	10415	21231	13746
ka Dharma	59710	44959	27611	6805	6660	11617	13187	12376
ntan wijaya	162305	107659	18338	74613	7524	54461	22296	21549
erlina	211662	115768	52426	26134	25306	71146	98817	65822
gar jaya	250481	138525	14048	58744	54537	89993	145459	108249
ion Metal	100099	73122	32660	8099	27279	16570	14348	14348
rafindo	117292	34353	2569	13525	12901	66799	38002	23009
Prima Alloy	528453	273277	2981	197243	60859	111936	501128	338972
Merck	162720	129058	0	34013	37881	14802	35226	35226
Mustika Ratu	295031	222790	120085	50250	49427	52284	45982	45578

2002

	Total aset	Current assets	cash	Account rev	inventories	fixed asset	total liabilities	curret liabilities
Fast Food	244381	113164	68396	0	33175	65614	107644	85078
Sepatu Bata	210082	140873	7091	17758	82828	54357	60931	53619
Duta Pertiwi	125604	88794	14666	58188	12630	18309	15714	6803
Eka Dharma	58300	42670	23329	7277	9327	12496	9730	9327
Intan wijaya	164060	110514	19163	69039	12094	52889	25417	24353
Berlina	259311	113404	52358	23414	29082	121031	116577	51739
Igar jaya	237577	132229	10326	58919	55876	93373	115614	78870
Lion Metal	108263	81852	33672	10296	30406	15869	13757	11543
Trafindo	144680	64016	1416	40738	20528	66623	53304	45922
Prima Alloy	303102	174136	1298	109098	58143	105937	252894	66557
Merck	172336	127334	38560	35349	46920	29471	23093	22765
Mustika Ratu	291549	212612	71585	78409	53039	55679	51389	50531

2003

	Total aset	Current assets	cash	Account rev	inventories	fixed asset	total liabilities	curret liabilities
Fast Food	280571	109952	65208	0	33793	77067	114694	86760
Sepatu Bata	232263	158523	2744	11853	106015	53680	73833	65934
Duta Pertiwi	3598781	2188165	237810	59961	1155105	39520	1814706	434225
Eka Dharma	60825	43729	20526	8516	10325	12816	11037	10396
Intan wijaya	169119	121258	14001	89217	6177	121258	24156	23199
Berlina	266556	86847	33113	22628	25549	160006	128333	76207
Igar jaya	236244	151426	44209	51417	35751	76615	98509	56997
Lion Metal	119865	92950	39622	16505	26098	15420	16450	13542
Trafindo	211751	135597	1803	67321	63425	94740	111250	124271
Prima Alloy	368825	246461	5268	177172	57813	108124	254681	146813
Merck	200328	138987	36738	46889	49579	45773	40825	40122
Mustika Ratu	274634	195240	65985	74959	46480	52325	40780	38033

1998

	long term lia	sharehold	sales	gross profit	operating inc	pbt	pat	hpp
Fast Food	30158	49545	250249	113469	-1299	-18970	-13362	136780
Sepatu Bata	5760	71151	181348	95801	42007	39255	25593	85547
Duta Pertiwi	678	88459	97592	59905	49244	48208	34628	37687
Eka Dharma	337	33408	104082	22790	12303	13555	10811	81292
Intan wijaya	3360	95619	90295	22730	12392	27300	20030	67565
Berlina	14539	60194	90122	33032	25754	9067	5891	57090
Igar jaya	9609	70187	157301	41993	33526	18520	13981	115308
Lion Metal	0	65669	46236	23544	-4467	-461	-1990	22693
Trafindo	189	32814	35464	9627	-7137	-26354	-13013	25838
Prima Alloy	60774	20920	172746	94608	83004	-19262	-13381	78138
Merck	25088	21068	94245	53359	20960	10923	6783	40885
Mustika Ratu	626	186911	108044	65244	14350	30356	25422	42800

1999

	long term lia	sharehold	sales	gross profit	operating inc	pbt	pat	hpp
Fast Food	32160	61788	349450	173535	24933	16725	12243	175914
Sepatu Bata	7811	104648	286722	141044	72459	73953	50397	145678
Duta Pertiwi	247	93751	64722	29865	18889	17934	13365	34858
Eka Dharma	329	41691	92973	21439	11747	16204	12396	71534
Intan wijaya	1945	107922	91722	42645	33513	28060	19893	49077
Berlina	4853	80362	116377	45413	36965	36076	21017	70964
Igar jaya	9158	93706	229194	58530	46919	48909	28857	170664
Lion Metal	0	73182	41381	21321	9989	11263	7512	20060
Trafindo	21	21831	21236	1756	-13080	-14993	-10983	19480
Prima Alloy	-4622	22959	154993	28710	19479	3454	2039	126283
Merck	1040	73247	125831	71577	30349	33422	23059	52253
Mustika Ratu	0	196346	150957	83586	29995	28218	21070	67371

2000

	long term lia	sharehold	sales	gross profit	operating inc	pbt	pat	hpp
Fast Food	30087	83007	422698	220463	32284	33205	26128	202234
Sepatu Bata	6736	124420	368042	175669	92039	92576	63322	192373
Duta Pertiwi	151	105893	63799	24949	13112	24602	17390	38850
Eka Dharma	321	43879	82040	15992	7564	8201	6095	66048
Intan wijaya	1731	122937	79187	30062	20310	28617	20075	49124
Berlina	11039	97219	156837	51871	41777	39910	23552	104965
Igar jaya	15629	103609	289378	62606	48291	39121	21039	226772
Lion Metal	0	83800	59093	25629	11322	17693	12275	33464
Trafindo	20441	102147	120772	12954	-149	15066	14600	107818
Prima Alloy	30727	26338	175005	43452	30874	2617	4139	131553
Merck	843	96856	183810	108416	55265	70306	49369	75394
Mustika Ratu	5473	227725	194280	97762	34405	43317	31447	96518

2001

	long term lia	sharehold	sales	gross profit	operating inc	pbt	pat	hpp
Fast Food	18947	103995	593904	320326	33727	35016	25897	273578
Sepatu Bata	7260	141738	407232	188360	95480	93126	63468	218872
Duta Pertiwi	6167	110388	79163	24346	9846	14669	10792	54817
Eka Dharma	461	46523	80344	14185	5094	7842	5976	66159
Intan wijaya	747	140009	100389	37818	26925	30078	22132	62571
Berlina	19039	112846	211670	73751	58850	56047	36265	137919
Igar jaya	25662	105021	329410	47106	27168	10276	8030	282304
Lion Metal	0	85751	66834	24595	11639	16427	11729	42239
Trafindo	14988	79290	272472	20419	-3341	13802	12316	252053
Prima Alloy	162156	27325	179846	33702	22127	373	987	146144
Merck	0	127494	224074	135819	70270	80276	56398	88254
Mustika Ratu	394	249049	228226	130883	39089	48685	36364	97343

2002

	long term lia	sharehold	sales	gross profit	operating inc	pbt	pat	hpp
Fast Food	22567	136737	715230	423058	45303	51443	37650	292172
Sepatu Bata	7312	149150	411028	188212	77486	71768	48362	22817
Duta Pertiwi	7871	109890	58302	17853	5950	2705	2651	40449
Eka Dharma	403	48570	75449	15052	5472	9351	6247	61295
Intan wijaya	1064	138643	84970	28020	15217	6880	4958	56951
Berlina	46064	142734	225911	75078	55779	48954	29934	150833
Igar jaya	19253	121962	390586	81787	51751	37951	18516	308799
Lion Metal	2213	94506	83535	34715	17449	17446	11876	48820
Trafindo	7377	91376	281614	31555	19258	18467	12086	250059
Prima Alloy	186336	50208	192471	13701	1114	1167	22883	178770
Merck	325	149243	220918	132372	51154	54455	37429	88546
Mustika Ratu	848	240160	252977	144758	41898	29053	20452	108219

2003

	long term lia	sharehold	sales	gross profit	operating inc	pbt	pat
Fast Food	27934	165877	795290	475456	41459	50389	36280
Sepatu Bata	7899	158431	407805	178559	57711	54324	35931
Duta Pertiwi	1380482	1615708	1209416	566543	163268	139432	96927
Eka Dharma	641012	49788	81874	18234	4201	5395	4342
Intan wijaya	956584	144963	147258	30728	16450	11286	8007
Berlina	33711	138224	214496	54742	31989	18160	8915
Igar jaya	18017	137735	365639	79699	51343	36033	16107
Lion Metal	3908	103415	87997	37868	17419	18415	12550
Trafindo	6974	100501	528783	50253	32980	21888	15450
Prima Alloy	107868	114144	391433	48845	29499	13804	11936
Merck	696	159503	296320	180571	68223	72137	50580
Mustika Ratu	2737	233854	229779	130966	27640	15076	10766

DATA KEUANGAN PERUSAHAAN BESAR PERIODE 1998-2003

1998

	Total aset	Current assets	cash	Account rev	inventories	fixed asset	total liabilities	curret liabilities
Gudang Garam	6532916	5101774	557328	965548	3467864	1397079	2518319	2402020
Indofood	11086191	4636634	2074532	540171	1193846	5124225	10087547	3899544
Sampurna	5223614	2125316	197948	103749	1527374	1580598	3608211	1852017
Semen Gresik	7089638	1375440	259603	344335	596953	5173659	4510685	1091656
United Tractor	4382918	1902909	356299	694820	629810	1384391	4357349	3891418
Unilever	1227534	717765	27924	228456	422006	462844	734639	625531
Unggul	1731315	527280	129729	90322	264146	886931	1376557	1278090
Multipolar	1201466	61818	17326	7446	924	15034	646779	517566
Branta Mulia	1427868	518032	109395	192230	193539	780888	1256468	1238613
Tunas Ridean	632654	522387	119227	12725	27820	101393	446796	442886

1999

	Total aset	Current assets	cash	Account rev	inventories	fixed asset	total liabilities	curret liabilities
Gudang Garam	8076916	6677242	1080734	1194404	4250502	1379508	2283367	2145788
Indofood	10637680	5052683	2291671	786140	1348653	4987343	8230965	5114267
Sampurna	6492685	3373020	251432	101775	2242541	1706883	3395365	1645068
Semen Gresik	7166301	1716707	627140	368699	538093	4990501	4426873	1333923
United Tractor	4429615	2067210	504929	569784	550796	1231625	3864628	3336729
Unilever	1815904	1309577	519910	289298	438466	444120	905980	833557
Unggul	1722416	603523	161067	137587	275331	825082	1226769	341852
Multipolar	1018956	75339	14488	15892	15782	13535	438556	348554
Branta Mulia	1411528	530330	153454	192719	146220	750170	1050259	968893
Tunas Ridean	365395	242059	71932	43017	31931	112778	153901	148081

2000

	Total aset	Current assets	cash	Account rev	inventories	fixed asset	total liabilities	curret liabilities
Gudang Garam	10843195	9130444	201875	1642503	7197500	7626388	4732082	4562345
Indofood	12554630	5270993	1428038	830367	1970598	5203971	9495917	3961036
Sampurna	8524815	5299591	778076	173613	4125651	1948528	4702953	2010033
Semen Gresik	7502821	2274954	768950	624372	685798	4833520	4498267	1182146
United Tractor	5450044	2704201	424538	1078485	997909	1388208	4881159	1339465
Unilever	2253637	1534055	722647	353803	412673	505967	828078	723389
Unggul	2048581	796708	116871	180333	395855	944375	1341718	1271997
Multipolar	1508904	174324	12848	48627	29668	23910	518297	518204
Branta Mulia	1914397	821663	131865	237044	362623	1037155	1517907	391395
Tunas Ridean	800269	633150	37742	494079	75494	153347	516999	448430

2001

	Total aset	Current assets	cash	Account rev	inventories	fixed asset	total liabilities	curret liabilities
Gudang Garam	13448124	11123218	237848	1607293	9103779	2191965	5249932	5058526
Indofood	13098426	5246997	834386	929394	2137103	5427878	9417521	6055346
Sampurna	9470540	6761987	890963	217955	5294415	1942925	5308973	2673034
Semen Gresik	8763075	3999054	2019783	716884	769957	4604937	5601461	3185261
United Tractor	6464186	3380135	440232	1391997	1107784	1684140	5649212	2960394
Unilever	2682025	1775100	1105735	471761	301318	676805	953826	813107
Unggul	2211461	921290	76983	206249	600780	953213	1407125	406773
Multipolar	1614208	303070	23564	61772	86869	48036	587269	528125
Branta Mulia	1809573	786341	187865	254397	260883	998969	1333144	270540
Tunas Ridean	1113007	648213	27713	481412	117412	188492	750329	542413

1998

	long term lia	sharehold eq	sales	gross profit	operating inc	pbt	pat	hpp
Gudang Garam	116594	4014597	9973172	2621153	1968653	1559153	1084447	7352019
Indofood	5789763	998644	8834356	3053998	2079454	577929	457666	5780358
Sampurna	1703134	1615403	4649400	1544682	1075391	-88271	-95420	3104718
Semen Gresik	3393153	2578953	2314802	1038026	630711	309354	221611	1276776
United Tractor	416742	25569	3682936	1427684	1068340	-1013172	-718504	2255252
Unilever	109108	492895	3146717	998153	372542	299018	203414	2148564
Unggul	75621	354758	1247740	389601	348194	63110	57702	858139
Multipolar	129213	554687	163910	68256	-134417	-244419	-221208	95654
Branta Mulia	17855	171400	887110	353501	275202	-229079	-131051	533609
Tunas Ridean	3910	185858	455186	51260	21164	5382	2482	403926

1999

	long term lia	sharehold eq	sales	gross profit	operating inc	pbt	pat	hpp
Gudang Garam	137575	5793549	12694605	3751286	3012395	3156607	2276632	8943319
Indofood	2590911	2406715	11548599	3681727	2285037	2100637	1395399	7866872
Sampurna	1681910	3097320	7412032	2696511	1958319	2031912	1412659	4175521
Semen Gresik	3063867	2739428	3091660	1226765	742960	380469	240586	1864895
United Tractor	494183	564987	3828046	1031953	771206	670475	456686	2796095
Unilever	72423	909924	4167393	1810301	1019589	782900	533005	2357092
Unggul	858177	495647	1257997	296987	241236	224481	155678	961010
Multipolar	90002	580400	239885	87792	17867	3865	1090	152093
Branta Mulia	81366	361269	747436	225822	153692	157278	189869	521614
Tunas Ridean	4099	211494	699513	53247	21466	32148	25636	646266

2000

	long term lia	sharehold eq	sales	gross profit	operating inc	pbt	pat	hpp
Gudang Garam	169737	6111108	14964674	4127461	3254663	3182395	2243215	10837213
Indofood	4901113	3058713	12702239	3740643	2396331	1118947	646172	8961596
Sampurna	2483207	3821862	10029401	3097130	2052380	1526834	1013897	6932271
Semen Gresik	3280132	2981248	3596410	1393432	781555	446181	342763	2202978
United Tractor	3490545	568885	5193532	1273851	939513	2803	6130	3919681
Unilever	104689	1425559	4870972	2276719	1018562	1141386	813205	2594253
Unggul	69721	673432	1603750	327635	256240	111126	132862	1276116
Multipolar	93	990607	375884	90873	41482	126736	126633	285010
Branta Mulia	1059997	396490	1215328	427734	308136	7897	21623	787594
Tunas Ridean	64834	283270	2063187	166879	109811	124847	94933	1896308

2001

	long term lia	sharehold eq	sales	gross profit	operating inc	pbt	pat	hpp
Gudang Garam	191400	8198192	17970450	4450998	3389977	2985092	2087361	13519452
Indofood	2603359	3561581	14644598	3868523	2034460	1276340	746330	10776075
Sampurna	2406780	4161567	14066515	4072685	2652818	2218486	955413	9993830
Semen Gresik	2372488	3161614	4659202	1798318	981741	446501	317467	2860884
United Tractor	2605776	7058396	814974	1419921	933840	359294	238009	5638475
Unilever	133808	1728199	6012611	2791394	1178481	1258256	886944	3221217
Unggul	954218	804336	1880269	400573	321598	215723	92149	1479695
Multipolar	59144	1026939	578863	113635	61583	88309	157935	465228
Branta Mulia	986650	476429	1334884	390446	258630	134132	71189	944438
Tunas Ridean	207916	362678	2350738	185820	97035	110778	79408	2164918

2002

	Total aset	Current assets	cash	Account rev	inventories	fixed asset	total liabilities	curret liabilities
udang Garam	15452703	11491018	464982	1441422	9381700	3800069	5743002	5527058
dofood	15251516	7147003	1368446	1323789	2743304	5661424	11588818	4341302
ampurna	9817074	6983776	1115599	287740	5333008	1745134	4616181	2083641
emen Gresik	6872346	2375954	539809	845744	853838	4368676	3691308	1736971
nited Tractor	6096434	3331832	412145	1184482	978261	1831035	4998625	4316761
nilever	3091853	2129430	1388225	266067	383902	745295	1072105	939191
nggul	1855530	762750	110613	168114	459548	754546	1068986	289989
lultipolar	1772387	412197	14649	171618	82043	66385	726099	522606
ranta Mulia	1641446	717470	147320	233492	233042	905976	1077232	305063
unas Ridean	1111266	634178	37659	433298	109920	221045	690418	454775

2003

	Total asset	Current assets	cash	Account rev	inventories	fixed asset	total liabilities	curret liabilities
udang Garam	17338899	11923663	413718	1687062	9528579	4936413	6368028	6057693
ndofood	15308854	7106491	1529698	1641266	2218210	5825951	11214973	3664193
Sampurna	10197768	6956154	1887008	143943	4658728	2139524	4429361	1710050
Semen Gresik	6649970	2489954	638387	977499	768813	4034198	3136792	1875584
United Tractor	6056439	3289721	745577	1363054	814202	1954840	4567236	3811679
Unilever	3416262	2195950	1136579	464972	517459	876480	1320603	1245624
Jnggul	2390953	1224739	247501	316935	411669	983250	1463715	494301
Multiple	1736625	367742	23990	192793	31371	51644	664869	350379
Branta Mulia	1543441	663683	116381	209150	254572	848545	907674	282218
Tunas Ridean	1487299	780757	64800	575455	77112	266126	1016812	329476

2002

	long term lia	sharehold eq	sales	gross profit	operating inc	pbt	pat	hpp
Gudang Garam	215936	9709701	20939084	4831077	3455030	3006712	2086891	16108007
Indofood	6371838	3662698	16466285	4067551	1880136	1418084	802633	12398734
Sampurna	2338360	5200893	15128664	4587808	2727495	2566802	1671084	10540856
Semen Gresik	1902887	3181038	5177543	1641513	760364	335998	196227	3490962
United Tractor	593326	1097809	6881887	1138973	683850	890554	300616	5742914
Unilever	113212	2019748	7015181	3368801	1320155	1384504	978249	3546380
Unggul	745727	786544	1540879	303630	220363	162291	80676	1237250
Multiple	203055	1046287	501441	102255	37056	35960	31712	399186
Branta Mulia	678482	564215	1304368	318471	133805	170244	109640	985897
Tunas Ridean	235643	420848	2444867	201570	102133	104877	73515	2226791

2003

	long term liab	sharehold eq	sales	gross profit	operating prof	pbt	pat
Gudang Garam	310325	10970871	23137376	4521746	2930647	2629417	1838673
Indofood	6888138	4093881	17871425	4466057	2008795	1031135	603481
Sampurna	2487787	5768407	14675125	4522390	2392602	2199497	1406844
Semen Gresik	1203773	3513178	5445330	1938145	945203	590195	399008
United Tractor	669515	1489203	6872808	1098940	639688	618813	342610
Unilever	66229	2095659	8123625	4217075	1749120	1819766	1296711
Unggul	969413	892471	2245465	346844	163278	105925	66449
Multiple	314490	1071756	594388	117700	49075	32637	30768
Branta Mulia	496242	635767	1235382	249040	87592	96665	73977
Tunas Ridean	687336	470487	2700370	227460	117238	120021	82142

PERUBAHAN LABA TAHUN 2003

A. PERUSAHAAN BESAR

	LABA SEBELUM PAJAK						PERUBAHAN LABA					
	2003	2002	2001	2000	1999	1998	2003-2002	2002-2001	2001-2000	2000-1999	1999-1998	
Gudang Garam	2629417	3006712	2985092	3182395	3156607	1559153	-377295	21620	-197303	25788	1597454	
Indofood	1031135	1418084	1276340	1118947	2100637	577929	-386949	141744	157393	-981690	1522708	
Sampurna	2199497	2566802	2218486	1526834	2031912	-88271	-367305	348316	691652	-505078	2120183	
Semen Gresik	590195	335998	446501	446181	380469	309354	254197	-110503	320	65712	71115	
United Tractor	618813	890554	359294	2803	670475	-1013172	-271741	531260	356491	-667672	1683647	
Unilever	1819766	1384504	1258256	1141386	782900	299018	435262	126248	116870	358486	483882	
Unggul	105925	162291	215723	111126	224481	63110	-56366	-53432	104597	-113355	161371	
Multipolar	32637	35960	88309	126736	3865	-244419	-3323	-52349	-38427	122871	248284	
Branta Mulia	96665	170244	134132	7897	157278	-229079	-73579	36112	126235	-149381	386357	
Tunas Ridean	120021	104877	110778	124847	32148	5382	15144	-5901	-14069	92699	26766	

B. PERUSAHAAN KECIL

	LABA SEBELUM PAJAK						PERUBAHAN LABA					
	2003	2002	2001	2000	1999	1998	2003-2002	2002-2001	2001-2000	2000-1999	1999-1998	
Fast Food	50389	51443	35016	33205	16725	-18970	-1054	16427	1811	16480	35695	
Sepatu Bata	54324	71768	93126	92576	73953	39255	-17444	-21358	550	18623	34698	
Duta Pertiwi	139432	2705	14669	24602	17934	48208	136727	-11964	-9933	6668	-30274	
Eka Dharma	5395	9351	7842	8201	16204	13555	-3956	1509	-359	-8003	2649	
Intan wijaya	11286	6880	30078	28617	28060	27300	4406	-23198	1461	557	760	
Berlina	18160	48954	56047	39910	36076	9067	-30794	-7093	16137	3834	27009	
Igar Jaya	36033	37951	10276	39121	48909	18520	-1918	27675	-28845	-9788	30389	
Lion Metal	18415	17446	16427	17693	11263	-461	969	1019	-1266	6430	11724	
Trafindo	21888	18467	13802	15066	-14993	-26354	3421	4665	-1264	30059	11361	
Prima Alloy	13804	1167	373	2617	3454	-19262	12637	794	-2244	-837	22716	
Merck	72137	54455	80276	70306	33422	10923	17682	-25821	9970	36884	22499	
Mustika Ratu	15076	29053	48685	43317	28218	30356	-13977	-19632	5368	15099	-2138	

PERHITUNGAN RATIO KEUANGAN PERUSAHAAN KECIL

1998

	CACL	CCL	QACL	CATL	GPS	OPPBT	NIS	CGSI	CGSNS	NSAR	SQA	STA	IWC	INS	LTDTA	OITL	CLTA	WCNS	WCNTA	QATA	CLI	TLTA	PBTSE
Fast Food	0,846	0,18	0,4649	0,523	0,45	0,0685	-0,053	7,3364	0,5466	0	11	1,95	-2,475	0,07	0,2345	-0,02	0,3804	-0,0301	-0,059	0,1768	2,624	0,615	-0,383
Sepatu Bata	1,8819	0	0,6333	1,659	0,53	1,0701	0,1411	1,6003	0,4717	27,128	6,69	1,51	1,416	0,29	0,0481	0,865	0,3576	0,2082	0,3154	0,2264	0,801	0,406	0,5517
Duta Pertiwi	5,8546	0,82	5,2533	5,46	0,61	1,0215	0,3548	4,3929	0,3862	1,7117	1,3	0,94	0,124	0,09	0,0065	3,219	0,1375	0,7097	0,6676	0,7224	1,663	0,147	0,545
Eka Dharma	1,9229	1,07	1,6196	1,872	0,22	0,9076	0,1039	13,199	0,781	12,188	3,17	1,92	0,329	0,06	0,0062	0,59	0,3742	0,18	0,3453	0,606	3,297	0,384	0,4057
Intan wijaya	6,9961	1,64	6,6452	5,526	0,25	0,4539	0,2218	15,245	0,7483	1,5728	1,08	0,81	0,059	0,05	0,0301	0,775	0,1131	0,8386	0,6784	0,7519	2,849	0,143	0,2855
Berlina	1,5778	0,76	1,1072	0,95	0,37	2,8404	0,0654	4,119	0,6335	10,563	2,76	0,83	0,814	0,15	0,1332	0,526	0,2699	0,1888	0,1559	0,2989	2,125	0,448	0,1506
Igar jaya	1,5412	0,61	1,1901	1,237	0,27	1,8103	0,0889	5,1153	0,733	4,9444	2,06	1,05	0,649	0,14	0,064	0,419	0,4275	0,2209	0,2314	0,5087	2,848	0,533	0,2639
Lion Metal	2,8967	0,85	1,9692	2,897	0,51	9,6898	-0,043	1,3167	0,4908	8,5527	1,26	0,55	0,489	0,37	0	-0,24	0,2205	0,7622	0,4183	0,4343	1,078	0,221	-0,007
Trafindo	0,5891	0,24	0,3445	0,587	0,27	0,2708	-0,367	1,0201	0,7286	6,0935	0,99	0,26	-0,596	0,71	0,0014	-0,07	0,757	-1,1993	-0,311	0,2608	4,087	0,76	-0,803
Prima Alloy	1,0387	0,04	0,7	0,831	0,55	-4,3092	-0,077	0,9474	0,4523	1,1083	1,01	0,53	8,75	0,48	0,1869	0,273	0,7488	0,0546	0,029	0,5241	2,952	0,936	-0,921
Merck	1,6691	0	1,1627	0,883	0,57	1,9189	0,072	2,8629	0,4338	3,5257	2,87	1,27	0,757	0,15	0,3374	0,393	0,3792	0,2002	0,2538	0,4409	1,975	0,171	0,5185
Mustika Ratu	3,8223	1,86	2,8084	3,765	0,6	0,4727	0,2353	1,0182	0,3961	3,301	0,93	0,47	0,359	0,39	0,0027	0,341	0,181	1,0829	0,5109	0,5084	0,986	0,184	0,1624

1999

	CACL	CCL	QACL	CATL	GPS	OPPBT	NIS	CGSI	CGSNS	NSAR	SQA	STA	IWC	INS	LTDTA	OITL	CLTA	WCNS	WCNTA	QATA	CLI	TLTA	PBTSE
Fast Food	1,431	0,79	1,0268	0,801	0,5	1,4908	0,035	10,643	0,5034	0	8,32	2,59	0,938	0,05	0,2385	0,341	0,3033	0,0504	0,1307	0,3114	2,474	0,542	0,2707
Sepatu Bata	2,7263	0	0,8137	2,273	0,49	0,9798	0,1758	1,9414	0,5081	30,88	8,98	1,89	1,108	0,26	0,0515	1,54	0,2587	0,2362	0,4464	0,2105	0,523	0,31	0,7067
Duta Pertiwi	6,0364	1,38	5,508	5,901	0,46	1,0533	0,2065	4,701	0,5386	1,3081	0,84	0,6	0,105	0,11	0,0023	1,316	0,1298	1,0919	0,6537	0,7149	1,892	0,133	0,1913
Eka Dharma	3,1812	1,22	2,3502	3,015	0,23	0,7249	0,1333	6,9633	0,7694	7,5797	3,2	1,7	0,381	0,11	0,006	0,9	0,2258	0,29	0,4926	0,5308	1,203	0,238	0,3887
Intan wijaya	12,304	2,03	11,606	9,889	0,46	1,1943	0,2169	8,8347	0,5351	1,3014	0,99	0,78	0,062	0,06	0,0165	3,381	0,0676	0,9817	0,7642	0,7846	1,434	0,084	0,26
Berlina	2,376	1,06	1,6192	1,632	0,39	1,0246	0,1806	3,6355	0,6098	12,096	2,79	0,99	0,55	0,17	0,0412	0,985	0,2188	0,305	0,301	0,3542	1,321	0,318	0,4489
Igar jaya	2,057	0,77	1,3283	1,478	0,26	0,9593	0,1259	4,2161	0,7446	1,3214	3,11	1,34	0,689	0,18	0,0535	0,607	0,3248	0,2562	0,3433	0,4314	1,372	0,452	0,5219
Lion Metal	3,2343	1,87	2,384	3,234	0,52	0,8869	0,1815	1,164	0,4848	4,7056	0,86	0,44	0,381	0,42	0	0,493	0,2169	1,0943	0,4846	0,517	1,176	0,217	0,1539
Trafindo	0,5202	0,24	0,3189	0,52	0,08	0,8724	-0,517	0,9701	0,9173	4,4122	0,67	0,17	-0,42	0,95	0,0002	-0,13	0,8196	-2,2531	-0,393	0,2614	4,967	0,821	-0,687
Prima Alloy	0,8154	0,01	0,6272	0,829	0,19	5,6395	0,0132	2,4693	0,8148	0,9783	0,91	0,53	-1,019	0,33	-0,016	0,073	0,9368	-0,173	0,5875	5,314	0,921	0,1504	
Merck	3,1123	0	2,1481	2,978	0,57	0,9081	0,1833	2,3487	0,4153	4,4054	2,54	1,29	0,457	0,18	0,0107	1,259	0,237	0,3873	0,5006	0,509	1,037	0,248	0,4563
Mustika Ratu	5,3273	2,54	3,9865	5,326	0,55	1,063	0,1396	1,6705	0,4463	5,1446	1,26	0,67	0,31	0,27	0	0,997	0,1328	0,3622	0,5748	0,5295	0,746	0,133	0,1437

2000

	CACL	CCL	QAQL	CATL	GPS	OPPBT	NIS	CGSI	CGSNS	NSAR	SQA	STA	IWC	INS	LTDTA	OITL	CLTA	WCNS	WCTA	QATA	CLI	TLTA	PBTSE
Fast Food	1,3608	0,94	1,0281	0,966	0,52	0,9723	0,0618	8,2514	0,4784	0	5,58	2,26	0,922	0,06	0,1611	0,311	0,3945	0,0629	0,1423	0,4056	3,006	0,556	0,4
Sepatu Bata	1,9445	0,2	0,7836	1,787	0,48	0,9942	0,1721	2,1608	0,5227	14,739	6,12	1,77	1,229	0,24	0,0324	1,103	0,369	0,1968	0,3485	0,2891	0,861	0,401	0,7441
Duta Peritiwi	3,7518	0,71	3,2843	3,733	0,39	0,533	0,2726	2,7808	0,6089	0,9479	0,65	0,46	0,17	0,22	0,0011	0,437	0,2178	1,289	0,5992	0,7152	2,139	0,219	0,2323
Eka Dharma	3,1585	1,19	2,1552	2,996	0,19	0,9223	0,0743	4,7799	0,8051	8,2262	2,76	1,4	0,465	0,17	0,0055	0,521	0,2358	0,3624	0,5091	0,5083	0,997	0,249	0,1869
Intan wijaya	3,5476	0,78	3,2347	3,335	0,38	0,7097	0,2535	5,7841	0,6204	1,3386	0,9	0,52	0,123	0,11	0,0114	0,703	0,1788	0,8733	0,4555	0,5784	3,196	0,19	0,2328
Berlina	2,1857	1,25	1,6193	1,45	0,33	1,0468	0,1502	4,1582	0,6693	10,716	2,17	0,95	0,478	0,16	0,0672	0,622	0,2711	0,3369	0,3214	0,439	1,765	0,409	0,4105
Igar Jaya	1,5237	0,19	0,873	1,13	0,22	1,2344	0,0727	3,7567	0,7837	5,8126	3,57	1,27	1,243	0,21	0,0684	0,386	0,4057	0,1679	0,2125	0,3542	1,537	0,547	0,3776
Lion Metal	3,6585	2,25	2,8672	3,658	0,43	0,6399	0,2077	2,0215	0,5663	5,1172	0,99	0,56	0,298	0,28	0	0,541	0,1998	0,9411	0,5311	0,5728	1,264	0,2	0,2111
Trafindo	1,9144	0,58	0,9607	1,184	0,11	-0,0099	0,1209	3,4129	0,8927	13,201	3,79	0,78	1,043	0,28	0,1313	-0	0,2127	0,2508	0,1945	0,2044	1,049	0,344	0,1475
Prima Alloy	0,8411	0,01	0,66	0,769	0,25	11,797	0,0237	2,2081	0,7517	0,8825	0,81	0,45	-1,14	0,34	0,0796	0,086	0,8521	-0,2986	-0,135	0,5624	5,52	0,932	0,0994
Merck	3,1554	0	2,0863	3,074	0,59	0,7861	0,2686	2,2047	0,4102	7,1388	2,75	1,42	0,496	0,19	0,0065	1,683	0,2466	0,3751	0,5316	0,5146	0,935	0,253	0,7259
Mustika Ratu	4,5888	2,77	3,7124	4,092	0,5	0,7943	0,1619	2,4372	0,4968	4,7586	1,16	0,7	0,244	0,2	0,0197	0,679	0,1623	0,8348	0,5826	0,6026	1,141	0,182	0,1902

2001

	CACL	CCL	QAQL	CATL	GPS	OPPBT	NIS	CGSI	CGSNS	NSAR	SQA	STA	IWC	INS	LTDTA	OITL	CLTA	WCNS	WCTA	QATA	CLI	TLTA	PBTSE
Fast Food	1,1304	0,69	0,7896	0,929	0,54	0,9632	0,0436	9,194	0,4606	0	8,61	2,82	2,613	0,05	0,0901	0,317	0,4153	0,0192	0,0542	0,3279	2,935	0,505	0,3367
Sepatu Bata	2,1079	0,24	0,9013	1,919	0,46	1,0253	0,1559	2,4539	0,5375	19,516	6,11	1,83	1,089	0,22	0,0326	1,176	0,3316	0,2011	0,3674	0,2988	0,829	0,364	0,657
Duta Peritiwi	7,1143	1,57	6,3115	4,606	0,31	0,6712	0,1363	4,9676	0,6925	1,2493	0,91	0,6	0,131	0,14	0,0469	0,464	0,1044	1,0617	0,6386	0,6592	1,246	0,161	0,1329
Eka Dharma	3,6328	2,23	3,0946	3,409	0,18	0,6496	0,0744	9,9338	0,8234	11,807	2,1	1,35	0,204	0,08	0,0077	0,386	0,2073	0,4055	0,5457	0,6414	1,858	0,221	0,1686
Intan wijaya	4,996	0,85	4,6469	4,829	0,38	0,8952	0,2205	8,3162	0,6233	1,3455	1	0,62	0,087	0,07	0,0046	1,208	0,1328	0,8578	0,5305	0,617	2,864	0,137	0,2148
Berlina	1,7588	0,8	1,3743	1,172	0,35	1,05	0,1713	5,4501	0,6516	8,0994	2,34	1	0,507	0,12	0,09	0,596	0,311	0,236	0,4274	2,601	0,467	0,4967	
Igar Jaya	1,2797	0,13	0,7759	0,952	0,14	2,6438	0,0244	5,1764	0,857	5,6076	3,92	1,32	1,801	0,17	0,1025	0,187	0,4322	0,0919	0,1209	0,3353	1,985	0,581	0,0978
Lion Metal	5,0963	2,28	3,1951	5,096	0,37	0,7085	0,1755	1,5484	0,632	8,2521	1,46	0,67	0,464	0,41	0	0,811	0,1433	0,8794	0,5872	0,458	0,526	0,143	0,1916
Trafindo	1,493	0,11	0,9323	0,904	0,07	-0,2421	0,0452	19,537	0,9251	20,146	12,7	2,32	1,137	0,05	0,1278	-0,09	0,1962	0,0416	0,0967	0,1829	1,784	0,324	0,1741
Prima Alloy	0,8062	0,01	0,6267	0,545	0,19	59,322	0,0055	2,4014	0,8126	0,9118	0,85	0,34	-0,926	0,34	0,3069	0,044	0,6414	-0,3653	-0,124	0,402	5,57	0,948	0,0137
Merck	3,6637	0	2,5883	3,664	0,61	0,8754	0,2517	2,3298	0,3939	6,5879	2,46	1,38	0,404	0,17	0	1,995	0,2165	0,4188	0,5766	0,5603	0,93	0,216	0,6296
Mustika Ratu	4,8881	2,63	3,8037	4,845	0,57	0,8029	0,1593	1,9694	0,4265	4,5418	1,32	0,77	0,279	0,22	0,0013	0,85	0,1545	0,7765	0,6007	0,5876	0,922	0,156	0,1955

1998

	PATFA	EBTTA	PATTA	CLSE	LTLSE	SCL	NITL	NWTLFA	OIS	QAI	NIWC	CLNW	NWTL
Fast Food	-0,3431	-0,1475	-0,1039	0,987	0,6087	5,12	-0,17	1,837271	-0,01	1,22	1,774	-6,494	-0,1
Sepatu Bata	0,80436	0,3279	0,21377	0,602	0,081	4,24	0,53	2,713181	0,232	0,51	0,678	1,1339	0,777
Duta Pertiwi	2,70004	0,4646	0,33373	0,161	0,0077	6,84	2,26	6,593762	0,505	8,74	0,5	0,206	4,527
Eka Dharma	0,89599	0,2498	0,19924	0,608	0,0101	5,13	0,52	3,281452	0,118	5,34	0,577	1,0836	0,899
Intan wijaya	1,1558	0,2446	0,17947	0,132	0,0351	7,15	1,25	5,291806	0,137	18,9	0,265	0,1668	4,736
Berlina	0,10994	0,0831	0,05398	0,489	0,2415	3,06	0,12	1,231002	0,286	2,35	0,346	1,7308	0,348
Igar jaya	0,36186	0,1233	0,09309	0,915	0,1369	2,45	0,17	2,969899	0,213	3,39	0,402	1,8477	0,434
Lion Metal	-0,095	-0,0055	-0,0236	0,283	0	2,49	-0,11	2,570269	-0,1	2,12	-0,056	0,5272	1,897
Trafindo	-0,2322	-0,1927	-0,0952	3,155	0,0058	0,34	-0,13	1,095747	-0,2	1,41	0,306	-2,434	-0,41
Prima Alloy	-0,2	-0,0592	-0,0411	11,64	2,9051	0,71	-0,04	4,688023	0,48	2,07	-1,42	25,831	0,031
Merck	0,64404	0,1469	0,09122	1,338	1,1908	3,34	0,13	6,851025	0,222	2,3	0,359	1,4945	0,354
Mustika Ratu	0,5756	0,1326	0,11101	0,222	0,0033	2,61	0,6	3,602251	0,133	2,77	0,217	0,3543	2,78

1999

	PATFA	EBTTA	PATTA	CLSE	LTLSE	SCL	NITL	NWTLFA	OIS	QAI	NIWC	CLNW	NWTL
Fast Food	0,3383	0,124	0,09079	0,662	0,5205	8,54	0,17	2,50583	0,071	2,54	0,695	2,3204	0,241
Sepatu Bata	1,40081	0,4875	0,33218	0,375	0,0746	7,3	1,07	3,190677	0,253	0,43	0,744	0,5796	1,439
Duta Pertiwi	1,13909	0,1659	0,12363	0,15	0,0026	4,61	0,93	7,246655	0,292	10,4	0,189	0,1986	4,923
Eka Dharma	1,01043	0,296	0,22647	0,297	0,0079	7,52	0,95	3,261249	0,126	2,83	0,46	0,4585	2,067
Intan wijaya	1,41085	0,2381	0,16882	0,074	0,018	11,5	2,01	7,089149	0,365	16,6	0,221	0,0885	9,085
Berlina	0,43454	0,306	0,17825	0,321	0,0604	4,51	0,56	1,510048	0,318	2,14	0,592	0,7268	0,945
Igar jaya	0,64528	0,286	0,16872	0,593	0,0977	4,13	0,37	3,042285	0,205	1,82	0,491	0,9461	0,759
Lion Metal	0,38628	0,1205	0,08039	0,277	0	2,04	0,37	3,370803	0,241	2,8	0,166	0,4476	2,234
Trafindo	-0,2254	-0,1232	-0,0903	4,568	0,001	0,21	-0,11	1,067098	-0,62	1,58	0,23	-2,084	-0,48
Prima Alloy	0,03292	0,0119	0,00703	11,84	-0,201	0,57	0,01	3,503173	0,126	3,33	-0,041	-5,416	-0,19
Merck	2,33273	0,3433	0,23685	0,315	0,0142	5,45	0,96	7,36955	0,241	2,23	0,473	0,4734	2,021
Mustika Ratu	0,4888	0,1246	0,09305	0,153	0	5,02	0,7	3,717464	0,199	2,97	0,162	0,2311	4,326

2000

	PATFA	EBTTA	PATTA	CLSE	LTLSE	SCL	NITL	NWTLFA	OIS	QAI	NIWC	CLNW	NWTL
Fast Food	0,59738	0,1778	0,13989	0,888	0,3625	5,74	0,25	2,980177	0,076	3,09	0,983	2,772	0,256
Sepatu Bata	1,32868	0,4454	0,30466	0,616	0,0541	4,8	0,76	3,270301	0,25	0,67	0,874	1,0588	0,868
Duta Pertiwi	1,54798	0,1793	0,12671	0,282	0,0014	2,13	0,58	9,99368	0,206	7,03	0,211	0,3634	2,738
Eka Dharma	0,52611	0,1404	0,10437	0,314	0,0073	5,96	0,42	3,819508	0,092	2,15	0,205	0,4633	2,047
Intan wijaya	0,3633	0,1885	0,13224	0,221	0,0141	2,92	0,7	1,774038	0,256	10,3	0,29	0,3925	2,395
Berlina	0,51816	0,2428	0,14327	0,458	0,1135	3,52	0,35	2,640376	0,266	2,86	0,446	0,8434	0,787
Igar jaya	0,30447	0,1711	0,09202	0,895	0,1508	3,12	0,17	2,512496	0,167	1,34	0,433	1,9097	0,389
Lion Metal	0,68687	0,169	0,11722	0,25	0	2,82	0,59	4,282469	0,192	3,62	0,221	0,3762	2,658
Trafindo	0,19424	0,0968	0,09376	0,324	0,2001	3,65	0,27	1,115691	-0	1,01	0,482	1,0936	0,565
Prima Alloy	0,06858	0,0068	0,01072	12,49	1,1666	0,53	0,01	5,092539	0,176	3,64	-0,079	-6,293	-0,15
Merck	3,98491	0,5421	0,38068	0,33	0,0087	5,75	1,5	8,214626	0,301	1,95	0,716	0,464	2,1
Mustika Ratu	0,63898	0,1556	0,11296	0,198	0,024	4,3	0,62	4,325172	0,177	4,24	0,194	0,2786	3,2

2001

	PATFA	EBTTA	PATTA	CLSE	LTLSE	SCL	NITL	NWTLFA	OIS	QAI	NIWC	CLNW	NWTL
Fast Food	0,47253	0,1665	0,12317	0,84	0,1822	6,8	0,24	2,146738	0,057	2,32	2,274	7,669	0,107
Sepatu Bata	1,14462	0,4178	0,28472	0,521	0,0512	5,51	0,78	2,940883	0,234	0,75	0,775	0,9026	1,009
Duta Pertiwi	1,0362	0,1115	0,08199	0,125	0,0559	5,76	0,51	10,10831	0,124	7,86	0,128	0,1636	3,959
Eka Dharma	0,51442	0,1313	0,10008	0,266	0,0099	6,49	0,45	3,939916	0,063	5,75	0,183	0,3798	2,471
Intan wijaya	0,40638	0,1853	0,13636	0,154	0,0053	4,66	0,99	1,990525	0,268	13,3	0,257	0,2502	3,862
Berlina	0,50973	0,2648	0,17133	0,583	0,1687	3,22	0,37	2,090954	0,278	3,57	0,726	1,3179	0,505
Igar jaya	0,08923	0,041	0,03206	1,031	0,2444	3,04	0,06	1,952763	0,082	1,54	0,265	3,5754	0,208
Lion Metal	0,70785	0,1641	0,11717	0,167	0	4,66	0,82	4,412915	0,174	1,68	0,2	0,2441	4,096
Trafindo	0,18437	0,1177	0,105	0,29	0,189	11,8	0,32	0,738724	-0,01	1,66	1,086	2,0283	0,299
Prima Alloy	0,00882	0,0007	0,00187	12,41	5,9343	0,53	0	3,890018	0,123	3,49	-0,015	-5,16	-0,13
Merck	3,81016	0,4933	0,3466	0,276	0	6,36	1,6	8,718957	0,314	2,41	0,601	0,3754	2,664
Mustika Ratu	0,69551	0,165	0,12325	0,183	0,0016	5,01	0,79	4,268878	0,171	3,51	0,205	0,2572	3,854

2002

	CACL	CCL	QACL	CATL	GPS	OPPBT	NIS	CGSI	CGSNS	NSAR	SOA	STA	IWC	INS	LTDTA	OITL	CLTA	WCNS	WCCTA	QATA	CLI	TLTA	PBTSE
Fast Food	1,3301	0,8	0,9402	1,051	0,59	0,8806	0,0526	8,807	0,4085	0	8,94	2,93	1,181	0,05	0,0923	0,421	0,3481	0,0393	0,1149	0,3273	2,565	0,44	0,3762
Sepatu Bata	2,6273	0,13	1,0825	2,312	0,46	1,0797	0,1177	0,2755	0,0555	23,146	7,08	1,96	0,949	0,2	0,0348	1,272	0,2552	0,2123	0,4153	0,2763	0,647	0,29	0,4812
Duta Pertiwi	13,052	2,16	11,196	5,651	0,31	2,1996	0,0455	3,2026	0,6938	1,002	0,77	0,46	0,154	0,22	0,0627	0,379	0,0542	1,4063	0,6528	0,6064	0,539	0,125	0,0246
Eka Dharma	4,5749	2,5	3,5749	4,385	0,2	0,5852	0,0828	6,5718	0,8124	10,368	2,26	1,29	0,28	0,12	0,0069	0,562	0,16	0,4419	0,5719	0,5719	1	0,167	0,1925
Intan wijaya	4,538	0,79	4,0414	4,348	0,33	2,2118	0,0584	4,709	0,6702	1,2308	0,86	0,52	0,14	0,14	0,0065	0,599	0,1484	1,014	0,5252	0,5999	2,014	0,155	0,0496
Berlina	2,1918	1,01	1,6298	0,973	0,33	1,1394	0,1325	5,1865	0,6677	9,6485	2,68	0,87	0,472	0,13	0,1776	0,478	0,1995	0,273	0,2378	0,3252	1,779	0,45	0,343
Igar jaya	1,6765	0,13	0,9681	1,144	0,21	1,3636	0,0474	5,5265	0,7906	6,6292	5,12	1,64	1,047	0,14	0,081	0,448	0,332	0,1366	0,2246	0,3214	1,412	0,487	0,3112
Lion Metal	7,0911	2,92	4,4569	5,95	0,42	1,0002	0,1422	1,6056	0,5844	8,1133	1,62	0,77	0,432	0,36	0,0204	1,268	0,1066	0,8417	0,6494	0,4752	0,38	0,127	0,1846
Trafindo	1,394	0,03	0,947	1,201	0,11	1,0428	0,0429	12,181	0,8879	6,9128	6,48	1,95	1,135	0,07	0,051	0,361	0,3174	0,0643	0,1251	0,3006	2,237	0,368	0,2021
Prima Alloy	2,6163	0,02	1,7428	0,689	0,07	0,9546	0,1189	3,0747	0,9288	1,7642	1,66	0,64	0,54	0,3	0,6148	0,004	0,2196	0,5589	0,3549	0,3827	1,145	0,834	0,0232
Merck	5,5934	1,69	3,5324	5,514	0,6	0,9394	0,1694	1,8872	0,4008	6,2496	2,75	1,28	0,449	0,21	0,0019	2,215	0,1321	0,4733	0,6068	0,4666	0,485	0,134	0,3649
Mustika Ratu	4,2076	1,42	3,1579	4,137	0,57	1,4421	0,0808	2,0404	0,4278	3,2264	1,59	0,87	0,327	0,21	0,0029	0,815	0,1733	0,6407	0,5559	0,5473	0,953	0,176	0,121

2002

	PATFA	EBTT	PATTA	CLSE	LTLSE	SCL	NITL	NWTLF	OIS	QAI	NIWC	CLNW	NWTL
Fast Food	0,5738	0,21	0,1541	0,622	0,17	8,4068	0,3498	2,0686	0,0633	2,4111	1,34	3,03	0,261
Sepatu Bata	0,8897	0,34	0,2302	0,359	0,05	7,6657	0,7937	2,7261	0,1885	0,7008	0,55	0,61	1,432
Duta Pertiwi	0,1448	0,02	0,0211	0,062	0,07	8,57	0,1687	5,3364	0,1021	6,0304	0,03	0,08	5,218
Eka Dharma	0,4999	0,16	0,1072	0,192	0,01	8,0893	0,642	3,4469	0,0725	3,5749	0,19	0,28	3,427
Intan wijaya	0,0937	0,04	0,0302	0,176	0,01	3,4891	0,1951	2,1097	0,1791	8,1379	0,06	0,28	3,39
Berlina	0,2473	0,19	0,1154	0,362	0,32	4,3664	0,2568	1,4727	0,2469	2,8995	0,49	0,84	0,529
Igar jaya	0,1983	0,16	0,0779	0,647	0,16	4,9523	0,1602	1,8097	0,1325	1,3665	0,35	1,48	0,462
Lion Metal	0,7484	0,16	0,1097	0,122	0,02	7,2369	0,8633	5,2975	0,2089	1,692	0,17	0,16	5,111
Trafindo	0,1814	0,13	0,0835	0,503	0,08	6,1324	0,2267	1,0717	0,0684	2,1185	0,67	2,54	0,339
Prima Alloy	0,216	0	0,0755	1,326	3,71	2,8918	0,0905	3,4027	0,0058	1,995	0,21	0,62	0,425
Merck	1,27	0,32	0,2172	0,153	0	9,7043	1,6208	4,3318	0,2316	1,7139	0,36	0,22	4,528
Mustika Ratu	0,3673	0,1	0,0701	0,21	0	5,0064	0,398	3,8339	0,1656	3,0086	0,13	0,31	3,154

RATIO KEUANGAN PERUSAHAAN BESAR

1998

	CACL	CCL	QACL	CATL	GPS	OPPBT	NIS	CGSI	CGSNS	NSAR	SQA	STA	IWC	INS	LTDTA	OITL	CLTA	WCNS	WCNTA	QATA
Gudang Garam	2,124	0,232	0,6802	2,0259	0,2628	1,2626	0,1087	2,120042	0,73718	10,329	6,10387	1,5266	1,28	0,35	0,017847	0,78173	0,368	0,271	0,4133	0,2501
Indofood	1,189	0,532	0,8829	0,4586	0,3457	3,5981	0,0518	4,841795	0,654304	16,3547	2,56605	0,7969	1,62	0,14	0,52225	0,20614	0,352	0,083	0,0665	0,3105
Sampurna	1,1476	0,1069	0,3229	0,589	0,3322	-12,183	-0,021	2,032716	0,667767	44,8139	7,77567	0,8901	5,59	0,33	0,326045	0,29804	0,355	0,059	0,0523	0,1145
Semen Gresik	1,26	0,2378	0,7131	0,3049	0,4484	2,0388	0,0957	2,138822	0,55157	6,72253	2,97346	0,3265	2,1	0,26	0,478607	0,13983	0,154	0,123	0,04	0,1098
United Tractor	0,489	0,0916	0,3272	0,4367	0,3876	-1,0545	-0,195	3,580845	0,612352	5,30056	2,89289	0,8403	-0,32	0,17	0,095083	0,24518	0,888	-0,54	-0,454	0,2905
Unilever	1,1474	0,0446	0,4728	0,977	0,3172	1,2459	0,0646	5,091311	0,682795	13,7738	10,6395	2,5634	4,58	0,13	0,088884	0,50711	0,51	0,029	0,0751	0,2409
Unggul	0,4126	0,1015	0,2059	0,383	0,3122	5,5173	0,0462	3,24873	0,687755	13,8144	4,74184	0,7207	-0,35	0,21	0,043678	0,25295	0,738	-0,602	-0,434	0,152
Multipolar	0,1194	0,0335	0,1177	0,0956	0,4164	0,5499	-1,35	103,5216	0,583576	22,0132	2,69173	0,1364	-0	0,01	0,107546	-0,2078	0,431	-2,78	-0,379	0,0507
Branta Mulia	0,4182	0,0883	0,262	0,4123	0,3985	-1,2013	-0,148	2,757114	0,601514	4,61484	2,73383	0,6213	-0,27	0,22	0,012505	0,21903	0,867	-0,812	-0,505	0,2273
Tunas Ridean	1,1795	0,2692	1,1167	1,1692	0,1126	3,9324	0,0055	14,51927	0,887387	35,771	0,92037	0,7195	0,35	0,06	0,00618	0,04737	0,7	0,175	0,1257	0,7817

1999

	CACL	CCL	QACL	CATL	GPS	OPPBT	NIS	CGSI	CGSNS	NSAR	SQA	STA	IWC	INS	LTDTA	OITL	CLTA	WCNS	WCNTA	QATA
Gudang Garam	3,1118	0,5037	1,1309	2,9243	0,2955	0,9543	0,1793	2,104062	0,704498	10,6284	5,23114	1,5717	0,94	0,33	0,017033	1,31928	0,266	0,357	0,561	0,3005
Indofood	0,988	0,4481	0,7243	0,6139	0,3188	1,0878	0,1208	5,833133	0,681197	14,6903	3,11785	1,0856	-21,9	0,12	0,24356	0,27761	0,481	-0,005	-0,006	0,3482
Sampurna	2,0504	0,1528	0,6872	0,9934	0,3638	0,9638	0,1906	1,86196	0,563344	72,8276	6,55654	1,1416	1,3	0,3	0,259047	0,57676	0,253	0,233	0,2661	0,1741
Semen Gresik	1,287	0,4701	0,8836	0,3878	0,3968	1,9527	0,0778	3,465748	0,603202	8,38532	2,62313	0,4314	1,41	0,17	0,427538	0,16783	0,186	0,124	0,0534	0,1645
United Tractor	0,6195	0,1513	0,4545	0,5349	0,2696	1,1502	0,1193	5,076462	0,730424	6,71842	2,52441	0,8642	-0,43	0,14	0,111563	0,19956	0,753	-0,332	-0,287	0,3423
Unilever	1,5711	0,6237	1,0451	1,4455	0,4344	1,3023	0,1279	5,375769	0,565603	14,4052	4,784	2,2949	0,92	0,11	0,039883	1,1254	0,459	0,114	0,2621	0,4797
Unggul	1,7655	0,4712	0,96	0,492	0,2361	1,0746	0,1238	3,490381	0,763921	9,14328	3,83311	0,7304	1,05	0,22	0,49824	0,19664	0,198	0,208	0,1519	0,1905
Multipolar	0,2161	0,0416	0,1709	0,1718	0,366	4,6228	0,0045	9,637118	0,634025	15,0947	4,02782	0,2354	-0,06	0,07	0,088328	0,04074	0,342	-1,139	-0,268	0,0584
Branta Mulia	0,5474	0,1584	0,3964	0,505	0,3021	0,9772	0,254	3,567323	0,697871	3,87837	1,94589	0,5295	-0,33	0,2	0,057844	0,14634	0,686	-0,587	-0,311	0,2721
Tunas Ridean	1,6346	0,4858	1,419	1,5728	0,0761	0,6677	0,0366	20,23945	0,92388	16,2613	3,32899	1,9144	0,34	0,05	0,011218	0,13948	0,405	0,134	0,2572	0,5751

2000

	CACL	CCL	QACL	CATL	GPS	OPPBT	NIS	CGSI	CGSNS	NSAR	SQA	STA	IWC	INS	LTDTA	OITL	CLTA	WCNS	WCNTA	GATA
Gudang Garam	2,0013	0,0442	0,4237	1,9295	0,2798	1,0227	0,1499	1,505691	0,724186	9,1109	7,74191	1,3801	1,58	0,48	0,015854	0,68779	0,421	0,305	0,4213	0,1783
Indofood	1,3307	0,3605	0,8332	0,5551	0,2945	2,1416	0,0509	4,547653	0,705513	15,2971	3,8487	1,0118	1,5	0,16	0,390383	0,25235	0,316	0,103	0,1043	0,2629
Sampurna	2,6366	0,3871	0,584	1,1289	0,3088	1,3442	0,1011	1,680285	0,891195	57,7687	8,54337	1,1765	1,25	0,41	0,291292	0,4364	0,236	0,328	0,3859	0,1377
Semen Gresik	1,9244	0,6505	1,3443	0,5057	0,3875	1,7517	0,0953	3,212284	0,612549	5,76004	2,26309	0,4793	0,63	0,19	0,437186	0,17375	0,158	0,304	0,1457	0,2118
United Tractor	2,0189	0,3169	1,2739	0,554	0,2453	3,3518	0,0012	3,927894	0,754724	4,81558	3,04375	0,9529	0,73	0,19	0,640462	0,19248	0,246	0,263	0,2504	0,3131
Unilever	2,1207	0,999	1,5502	1,8525	0,4674	0,8924	0,1669	6,286462	0,532595	13,7675	4,34372	2,1614	0,51	0,08	0,048453	1,23003	0,321	0,166	0,3597	0,4976
Unggul	0,6263	0,0919	0,3151	0,5938	0,2043	2,3059	0,0828	3,223696	0,795708	8,89327	4,00084	0,7829	-0,83	0,25	0,034034	0,19098	0,621	-0,296	-0,232	0,1957
Multipolar	0,3364	0,0248	0,2791	0,3363	0,2418	0,3273	0,3369	9,606647	0,758239	7,72994	2,59847	0,2491	-0,09	0,08	6,16E-05	0,08004	0,343	-0,915	-0,228	0,0959
Branta Mulia	2,0993	0,3369	1,1728	0,5413	0,3519	39,019	0,0178	2,171936	0,648051	5,12701	2,64754	0,6348	0,84	0,3	0,553698	0,203	0,204	0,354	0,2248	0,2398
Tunas Ridean	1,4119	0,0842	1,2436	1,2247	0,0809	0,8796	0,046	25,11866	0,919116	4,17582	3,69975	2,5781	0,41	0,04	0,081015	0,2124	0,56	0,09	0,2308	0,6968

2001

	CACL	CCL	QACL	CATL	GPS	OPPBT	NIS	CGSI	CGSNS	NSAR	SQA	STA	IWC	INS	LTDTA	OITL	CLTA	WCNS	WCNTA	GATA
Gudang Garam	2,1989	0,047	0,3992	2,1187	0,2477	1,1356	0,1162	1,485037	0,752316	11,1806	8,89873	1,3363	1,5	0,51	0,014232	0,64572	0,376	0,337	0,451	0,1502
Indofood	0,8665	0,1378	0,5136	0,5572	0,2642	1,594	0,051	5,042375	0,73584	15,7571	4,70903	1,118	-2,64	0,15	0,198754	0,21603	0,462	-0,055	-0,062	0,2374
Sampurna	2,5297	0,3333	0,549	1,2737	0,2895	1,1958	0,0679	1,887617	0,71047	64,5386	9,58489	1,4853	1,29	0,38	0,254133	0,49969	0,282	0,291	0,4318	0,155
Semen Gresik	1,2555	0,6341	1,0138	0,7139	0,386	2,1987	0,0681	3,715641	0,614029	6,49924	1,44288	0,5317	0,95	0,17	0,270737	0,17527	0,363	0,175	0,0929	0,3685
United Tractor	1,1418	0,1487	0,7676	0,5983	1,7423	2,5991	0,292	5,089869	6,918595	0,58547	0,35865	0,1261	2,64	1,36	0,40311	0,1653	0,458	0,515	0,0649	0,3515
Unilever	2,1831	1,3599	1,8125	1,861	0,4643	0,9366	0,1475	10,68042	0,535743	12,745	4,07972	2,2418	0,31	0,05	0,049891	1,23553	0,303	0,16	0,3587	0,5495
Unggul	2,2649	0,1893	0,7879	0,6547	0,213	1,4908	0,049	2,462956	0,786959	9,1165	5,86649	0,8502	1,17	0,32	0,431488	0,22855	0,184	0,274	0,2327	0,1449
Multipolar	0,5739	0,0446	0,4094	0,5161	0,1963	0,6974	0,2728	5,355512	0,803693	9,37096	2,67743	0,3586	-0,39	0,15	0,03664	0,10486	0,327	-0,389	-0,139	0,1339
Branta Mulia	2,9066	0,6944	1,9423	0,5898	0,2925	1,9282	0,0533	3,620159	0,707506	5,24725	2,54042	0,7377	0,51	0,2	0,545239	0,194	0,15	0,386	0,285	0,2904
Tunas Ridean	1,1951	0,0511	0,9786	0,8639	0,079	0,8759	0,0338	18,43864	0,920952	4,88301	4,42866	2,1121	1,11	0,05	0,186806	0,12932	0,487	0,045	0,0951	0,4769

1998

	CLI	TLTA	PBTSE	EBTTA	PATTA	CLSE	LTLSE	SCL	NITL	NWTLFA	OIS	QAI	NIWC	CLNW	NWTL
Gudang Garam	0,6927	0,385	0,3884	0,2387	0,166	0,5983	0,029	4,152	0,431	3,73498779	0,197	0,47	0,402	0,8897	1,072
Indofood	3,2664	0,91	0,5787	0,0521	0,04128	3,9048	5,7976	2,2655	0,045	2,11244374	0,235	2,88	0,621	5,2905	0,073
Sampurna	1,2125	0,691	-0,055	-0,017	-0,0183	1,1465	1,0543	2,5105	-0,03	2,45572245	0,231	0,39	-0,35	6,7765	0,076
Semen Gresik	1,8287	0,636	0,12	0,0436	0,03126	0,4233	1,3157	2,1205	0,049	0,92670758	0,272	1,3	0,781	3,8468	0,063
United Tractor	6,1787	0,994	-39,63	-0,231	-0,1639	152,19	16,299	0,9464	-0,16	1,71110618	0,29	2,02	0,361	-1,957	-0,456
Unilever	1,4823	0,598	0,6067	0,2436	0,16571	1,2691	0,2214	5,0305	0,277	1,78650474	0,118	0,7	2,205	6,782	0,126
Unggul	4,8386	0,795	0,1779	0,0365	0,03333	3,6027	0,2132	0,9763	0,042	0,70551937	0,279	1	-0,08	-1,702	-0,545
Multipolar	560,14	0,538	-0,441	-0,203	-0,1841	0,9331	0,2329	0,3167	-0,34	12,7065984	-0,82	65,9	0,485	-1,136	-0,705
Branta Mulia	6,3998	0,88	-1,337	-0,16	-0,0918	7,2264	0,1042	0,7162	-0,1	0,68625334	0,31	1,68	0,182	-1,719	-0,573
Tunas Ridean	15,92	0,706	0,029	0,0085	0,00392	2,3829	0,021	1,0278	0,006	5,19066405	0,046	17,8	0,031	5,5708	0,178

1999

	CLI	TLTA	PBTSE	EBTTA	PATTA	CLSE	LTLSE	SCL	NITL	NWTLFA	OIS	QAI	NIWC	CLNW	NWTL
Gudang Garam	0,5048	0,283	0,5448	0,3908	0,28187	0,3704	0,0237	5,9161	0,997	4,94003732	0,237	0,57	0,502	0,4735	1,985
Indofood	3,7921	0,774	0,8728	0,1975	0,13118	2,125	1,0765	2,2581	0,17	1,63802269	0,198	2,75	-22,7	-83,05	-0,007
Sampurna	0,7336	0,523	0,656	0,313	0,21758	0,5311	0,543	4,5056	0,416	3,00156308	0,264	0,5	0,818	0,952	0,509
Semen Gresik	2,479	0,618	0,1389	0,0531	0,03357	0,4869	1,1184	2,3177	0,054	0,96376236	0,24	2,19	0,629	3,4848	0,086
United Tractor	6,058	0,872	1,1867	0,1514	0,1031	5,9059	0,8747	1,1472	0,118	2,107061	0,201	2,75	-0,36	-2,628	-0,328
Unilever	1,9011	0,499	0,8604	0,4311	0,29352	0,9161	0,0796	4,9995	0,588	3,11177159	0,245	1,99	1,12	1,7511	0,525
Unggul	1,2416	0,712	0,4529	0,1303	0,09038	0,6897	1,7314	3,6799	0,127	1,80399039	0,192	1,19	0,595	1,3064	0,213
Multipolar	22,086	0,43	0,0067	0,0038	0,00107	0,6005	0,1551	0,6882	0,002	12,2158109	0,074	3,77	-0	-1,276	-0,623
Branta Mulia	6,6263	0,744	0,4353	0,1114	0,13451	2,6819	0,2252	0,7714	0,181	0,81540984	0,206	2,63	-0,43	-2,209	-0,418
Tunas Ridean	4,6375	0,421	0,152	0,088	0,07016	0,7002	0,0194	4,7239	0,167	2,19793754	0,031	6,58	0,273	1,5757	0,611

2000

	CLI	TLTA	PBTSE	EBTTA	PATTA	CLSE	LTLSE	SCL	NITL	NWTLFA	OIS	QAI	NIWC	CLNW	NWTL
Gudang Garam	0,6339	0,436	0,5208	0,2935	0,20688	0,7466	0,0278	3,28	0,474	1,21947388	0,217	0,27	0,491	0,9987	0,965
Indofood	2,0101	0,756	0,3658	0,0891	0,05147	1,295	1,6023	3,2068	0,068	2,07646699	0,189	1,67	0,493	3,0238	0,138
Sampurna	0,4872	0,552	0,3995	0,1791	0,11893	0,5259	0,6497	4,9897	0,216	4,10181994	0,205	0,28	0,308	0,611	0,699
Semen Gresik	1,7238	0,6	0,1497	0,0595	0,04568	0,3965	1,1003	3,0423	0,076	1,15672946	0,217	2,32	0,314	1,0818	0,243
United Tractor	1,3423	0,896	0,0049	0,0005	0,00112	2,3545	6,1358	3,8773	0,001	4,49925011	0,181	1,71	0,004	0,9815	0,28
Unilever	1,7529	0,367	0,8007	0,5065	0,36084	0,5074	0,0734	6,7335	0,982	3,23883573	0,209	2,72	1,003	0,8923	0,979
Unggul	3,2133	0,655	0,165	0,0542	0,06486	1,8888	0,1035	1,2608	0,099	0,91746287	0,16	1,01	-0,28	-2,676	-0,354
Multipolar	17,467	0,343	0,1279	0,084	0,08392	0,5231	9E-05	0,7254	0	7,29473024	0,11	4,88	-0,37	-1,507	-0,663
Branta Mulia	1,0793	0,793	0,0199	0,0041	0,01129	0,9871	2,6735	3,1051	0,244	1,87838366	0,254	1,27	0,05	0,9097	0,283
Tunas Ridean	5,9399	0,646	0,4407	0,156	0,11863	1,583	0,2289	4,6009	0,014	4,5760204	0,053	7,39	0,514	2,4276	0,357

2001

	CLI	TLTA	PBTSE	EBTTA	PATTA	CLSE	LTLSE	SCL	NITL	NWTLFA	OIS	QAI	NIWC	CLNW	NWTL
Gudang Garam	0,5557	0,39	0,3641	0,222	0,15522	0,617	0,0233	3,5525	0,398	5,16186344	0,189	0,22	0,344	0,8341	1,155
Indofood	2,8334	0,719	0,3584	0,0974	0,05698	1,7002	0,731	2,4185	0,079	1,58610271	0,139	1,46	-0,92	-7,491	-0,086
Sampurna	0,5049	0,561	0,5331	0,2343	0,10088	0,6423	0,5783	5,2624	0,18	4,83689885	0,189	0,28	0,234	0,6537	0,77
Semen Gresik	4,1369	0,639	0,1412	0,051	0,03623	1,0075	0,7504	1,4627	0,057	1,39312525	0,211	4,19	0,39	3,9141	0,145
United Tractor	2,6724	0,874	0,0509	0,0556	0,03682	0,4194	0,3692	0,2753	0,042	3,60359174	1,146	2,05	0,567	7,0529	0,074
Unilever	2,6985	0,356	0,7281	0,4691	0,3307	0,4705	0,0774	7,3946	0,93	2,83068092	0,196	4,89	0,922	0,8452	1,009
Unggul	0,6771	0,636	0,2682	0,0975	0,04167	0,5057	1,1863	4,6224	0,065	2,01596285	0,171	0,53	0,179	0,7906	0,366
Multipolar	6,0796	0,364	0,086	0,0547	0,09784	0,5143	0,0576	1,0961	0,269	7,54046965	0,106	2,49	-0,7	-2,347	-0,383
Branta Mulia	1,037	0,737	0,2815	0,0741	0,03934	0,5678	2,0709	4,9341	0,053	1,85085323	0,194	2,01	0,138	0,5245	0,387
Tunas Ridean	4,6197	0,674	0,3054	0,0995	0,07135	1,4956	0,5733	4,3339	0,106	4,54199117	0,041	4,52	0,751	5,1268	0,141

2002

	CACL	CCL	QACL	CATL	GPS	OPPBT	NIS	CGSI	CGSNS	NSAR	SQA	STA	IWC	INS	LTDTA	OITL	CLTA	WCNS	WCTA	QATA
Gudang Garam	2,079	0,0841	0,3816	2,0009	0,2307	1,1491	0,0997	1,71696	0,769279	14,5267	9,92695	1,355	1,57	0,45	0,013974	0,60161	0,358	0,285	0,3859	0,1365
Indofood	1,6463	0,3152	1,0144	0,6167	0,247	1,3258	0,0487	4,519635	0,752977	12,4388	3,73919	1,0796	0,98	0,17	0,417784	0,16224	0,285	0,17	0,184	0,2887
Sampurna	3,3517	0,5354	0,7923	1,5129	0,3033	1,0626	0,1105	1,976531	0,696747	52,5775	9,16462	1,5411	1,09	0,35	0,238193	0,59086	0,212	0,324	0,4991	0,1682
Semen Gresik	1,3679	0,3108	0,8763	0,6437	0,317	2,263	0,0379	4,088553	0,674251	6,12188	3,40154	0,7534	1,34	0,16	0,27689	0,20599	0,253	0,123	0,093	0,2215
United Tractor	0,7718	0,0955	0,5452	0,6665	0,1655	0,7679	0,0437	5,870534	0,834497	5,81004	2,92402	1,1288	-0,99	0,14	0,097323	0,13681	0,708	-0,143	-0,162	0,3861
Unilever	2,2673	1,4781	1,8585	1,9862	0,4802	0,9535	0,1394	9,237722	0,505529	26,3662	4,01894	2,2689	0,32	0,05	0,036616	1,23137	0,304	0,17	0,385	0,5646
Unggul	2,6303	0,3814	1,0456	0,7135	0,197	1,3578	0,0524	2,692319	0,802951	9,16568	5,08202	0,8304	0,97	0,3	0,401894	0,20614	0,156	0,307	0,2548	0,1634
Multipolar	0,7887	0,028	0,6317	0,5677	0,2039	1,0305	0,0632	4,86557	0,796078	2,92184	1,51881	0,2829	-0,74	0,16	0,114566	0,05103	0,295	-0,22	-0,062	0,1863
Branta Mulia	2,3519	0,4829	1,588	0,666	0,2442	0,786	0,0841	4,230555	0,755843	5,58635	2,69259	0,7946	0,57	0,18	0,413344	0,12421	0,186	0,316	0,2512	0,2951
Tunas Ridean	1,3945	0,0828	1,1528	0,9185	0,0824	0,9738	0,0301	20,25829	0,910803	5,64246	4,86348	2,2001	0,61	0,04	0,212049	0,14793	0,409	0,073	0,1614	0,4718

2002

	CLI	TLTA	PBTSE	PATFA	EBTTA	PATTA	CLSE	LTSE	SCL	NITL	NWTLFA	OIS	GAI	NIWC	CLNW	NWTL
Gudang Garam	0,5891	0,3717	0,3097	0,5492	0,1946	0,1351	0,5692	0,022239	3,788468	0,36338	3,08072	0,165	0,22	0,35	0,926743	1,03847
Indofood	1,5825	0,7598	0,3872	0,1418	0,093	0,0526	1,1853	1,739657	3,792937	0,06926	2,54256	0,1142	1,61	0,29	1,547315	0,2421
Sampurna	0,3907	0,4702	0,4935	0,9576	0,2615	0,1702	0,4006	0,449607	7,260686	0,36201	5,45306	0,1803	0,31	0,34	0,425221	1,06151
Semen Gresik	2,0343	0,5371	0,1056	0,0449	0,0489	0,0286	0,546	0,598197	2,980788	0,05316	0,99121	0,1469	1,78	0,31	2,718337	0,1731
United Tractor	4,4127	0,8199	0,8112	0,1642	0,1461	0,0493	3,9322	0,540464	1,594225	0,06014	2,19204	0,0994	2,41	-0,31	-4,382814	-0,197
Unilever	2,4464	0,3468	0,6855	1,3126	0,4478	0,3164	0,465	0,056053	7,469387	0,91246	3,0355	0,1882	4,55	0,82	0,789078	1,11019
Unggul	0,631	0,5761	0,2063	0,1069	0,0875	0,0435	0,3687	0,948106	5,313577	0,07547	2,04328	0,143	0,66	0,17	0,613395	0,44225
Multipolar	6,3699	0,4097	0,0344	0,4777	0,0203	0,0179	0,4995	0,194072	0,959501	0,04367	9,27453	0,0739	4,02	-0,29	-4,733364	-0,1521
Branta Mulia	1,309	0,6563	0,3017	0,121	0,1037	0,0668	0,5407	1,202524	4,275733	0,10178	1,64424	0,1026	2,08	0,27	0,739713	0,38284
Tunas Ridean	4,1373	0,6213	0,2492	0,3326	0,0944	0,0662	1,0806	0,559924	5,375993	0,10648	3,93504	0,0418	4,77	0,41	2,534935	0,25985

LAMPIRAN III
HASIL REGRESI HIPOTESA PERTAMA
(GABUNGAN)

Regression Hipotesis Pertama (Gabungan)

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
LABA	78665,80	390412,986	105
CACL	2,5114	2,11510	105
CCL	,6530	,74961	105
QACL	1,7523	1,92416	105
CATL	1,9424	1,77902	105
GPNS	,3423	,19770	105
OPPBT	5,3610	33,25755	105
NIS	,0845	,18393	105
CGSI	5,8936	10,65499	105
CGSTA	,7250	,62939	105
SAR	10,9821	12,72355	105
SQA	3,4327	2,53125	105
STA	1,0452	,59211	105
IWC	,4572	2,53719	105
INS	,2236	,18085	105
LTDTA	,1309	,16766	105
OITL	,5590	,60555	105
CLTA	,3356	,20134	105
WCNS	,2012	,60119	105
WCTA	,2446	,29520	105
QATA	,3819	,18429	105
CLI	7,9727	54,49910	105
TLTA	,4789	,24950	105
PBTSE	-,1127	3,90851	105
PATFA	,4847	1,73921	105
EBTTA	,1532	,15434	105
PATTA	,1068	,10678	105
CLSE	2,7811	14,92344	105
LTLSE	,7047	1,91308	105
SCL	3,9997	2,41958	105
NITL	,3880	,46250	105
UP	,47	,501	105

Correlations

Pearson Correlation	LABA	CACL	CCL	QAQL	CATL	GPNS	OPPBT	NIS	CGSI
LABA	1,000								
CACL	-,100	1,000							
CCL	-,086	,707	1,000						
QAQL	-,101	,963	,692	1,000					
CATL	-,114	,907	,744	,882	1,000				
GPNS	-,118	,882	,257	,166	,257	1,000			
OPPBT	-,065	,187	,166	,060	,060	,060	1,000		
NIS	-,170	,302	,225	,338	,338	,211	-,054	1,000	
CGSI	-,014	-,127	-,096	-,048	-,111	-,115	-,030	-,693	1,000
CGSTA	-,102	-,134	-,131	-,109	-,170	,510	,010	,064	,031
SAR	-,150	-,160	-,179	-,291	-,215	-,069	-,076	-,068	,055
SQA	-,131	-,263	-,408	-,418	-,299	-,214	-,048	,008	,000
STA	-,022	-,079	-,118	-,147	-,022	-,185	-,051	,171	,056
IWC	,368	,013	-,057	-,036	-,005	,109	-,011	-,009	-,046
INS	-,095	-,093	-,093	-,186	-,101	,443	-,001	-,069	-,311
LTDTA	-,133	-,244	-,305	-,263	-,496	-,026	,336	-,086	-,054
OITL	-,042	,589	,339	,537	,708	,370	-,087	,415	-,159
CLTA	-,114	-,622	-,530	-,537	-,543	-,171	-,017	-,378	,066
WCNS	-,090	,674	,549	,610	,644	,245	-,004	,710	-,468
WCTA	-,133	,761	,619	,654	,782	,219	-,025	,496	-,210
QATA	-,145	,568	,560	,671	,675	,129	-,037	,287	-,028
CLI	,042	-,133	-,098	-,098	-,121	,026	-,015	-,773	,911
TLTA	,178	-,680	-,638	-,623	-,796	-,166	,211	-,362	,010
PBTSE	-,417	,099	,073	,072	,090	-,018	,011	,194	,008
PATFA	-,101	,195	,083	,160	,242	,068	-,036	,859	-,772
EBTTA	-,202	,255	,145	,159	,349	,233	-,126	,575	-,205
PATTA	-,208	,263	,153	,177	,365	,218	-,126	,620	-,232
CLSE	,399	-,149	-,125	-,117	-,135	-,001	,002	-,188	-,031
LTLSE	,437	-,197	-,200	-,171	-,276	-,050	,326	-,186	-,061
SCL	-,086	,639	,430	,543	,594	,005	-,042	,315	-,033
NITL	-,135	,619	,427	,572	,760	,325	-,105	,496	-,154
UP	,125	-,450	-,416	-,453	-,555	-,111	,096	-,151	-,166

Correlations

Sig. (1-tailed)	LABA	CACL	CCL	QAQL	CATL	GPNS	OPPBT	NIS	CGSI
	LABA								
	CACL	,155	,192	,152	,124	,116	,318	,041	,444
	CCL	,000	,000	,000	,000	,029	,341	,001	,098
	QAQL	,000	,000	,000	,000	,028	,254	,010	,166
	CATL	,000	,000	,000	,000	,045	,350	,004	,314
	GPNS	,029	,028	,045	,004	,000	,155	,000	,130
	OPPBT	,341	,254	,350	,004	,273	,273	,015	,122
	NIS	,001	,010	,004	,000	,015	,293	,293	,382
	CGSI	,098	,166	,314	,130	,122	,382	,000	,000
	CGSTA	,086	,091	,135	,042	,000	,459	,260	,375
	SAR	,051	,034	,001	,014	,242	,220	,245	,290
	SQA	,003	,000	,000	,001	,014	,314	,467	,499
	STA	,211	,116	,067	,411	,030	,302	,040	,285
	IWC	,448	,282	,356	,479	,135	,455	,462	,321
	INS	,174	,174	,028	,153	,000	,497	,242	,001
	LTDTA	,006	,001	,003	,000	,396	,000	,191	,293
	OITL	,000	,000	,000	,000	,000	,189	,000	,053
	CLTA	,000	,000	,000	,000	,040	,432	,000	,253
	WCNS	,000	,000	,000	,000	,006	,483	,000	,000
	WCTA	,000	,000	,000	,000	,012	,401	,000	,016
	QATA	,000	,000	,000	,000	,096	,355	,002	,388
	CLI	,088	,160	,161	,109	,395	,438	,000	,000
	TLTA	,035	,000	,000	,000	,045	,015	,000	,459
	PBTSE	,000	,228	,233	,181	,428	,455	,024	,467
	PATFA	,152	,201	,051	,006	,245	,359	,000	,000
	EBTTA	,020	,070	,053	,000	,008	,100	,000	,018
	PATTA	,017	,060	,036	,000	,013	,100	,000	,009
	CLSE	,000	,102	,118	,084	,494	,492	,027	,376
	LTLSE	,000	,021	,041	,002	,306	,000	,029	,269
	SCL	,192	,000	,000	,000	,479	,334	,001	,368
	NITL	,085	,000	,000	,000	,000	,142	,000	,058
	UP	,101	,000	,000	,000	,131	,166	,062	,045

Correlations

	LABA	CACL	CCL	QAQL	CATL	GPNS	OPPBT	NIS	CGSI
N	LABA	105	105	105	105	105	105	105	105
	CACL	105	105	105	105	105	105	105	105
	CCL	105	105	105	105	105	105	105	105
	QAQL	105	105	105	105	105	105	105	105
	CATL	105	105	105	105	105	105	105	105
	GPNS	105	105	105	105	105	105	105	105
	OPPBT	105	105	105	105	105	105	105	105
	NIS	105	105	105	105	105	105	105	105
	CGSI	105	105	105	105	105	105	105	105
	CGSTA	105	105	105	105	105	105	105	105
	SAR	105	105	105	105	105	105	105	105
	SQA	105	105	105	105	105	105	105	105
	STA	105	105	105	105	105	105	105	105
	IWC	105	105	105	105	105	105	105	105
	INS	105	105	105	105	105	105	105	105
	LTDTA	105	105	105	105	105	105	105	105
	OITL	105	105	105	105	105	105	105	105
	CLTA	105	105	105	105	105	105	105	105
	WCNS	105	105	105	105	105	105	105	105
	WCTA	105	105	105	105	105	105	105	105
	QATA	105	105	105	105	105	105	105	105
	CLI	105	105	105	105	105	105	105	105
	TLTA	105	105	105	105	105	105	105	105
	PBTSE	105	105	105	105	105	105	105	105
	PATFA	105	105	105	105	105	105	105	105
	EBTTA	105	105	105	105	105	105	105	105
	PATTA	105	105	105	105	105	105	105	105
	CLSE	105	105	105	105	105	105	105	105
	LTLSE	105	105	105	105	105	105	105	105
	SCL	105	105	105	105	105	105	105	105
	NITL	105	105	105	105	105	105	105	105
	UP	105	105	105	105	105	105	105	105

Correlations

Pearson Correlation	CGSTA	SAR	SQA	STA	IWC	INS	LTDTA	OITL	CLTA
LABA	,102	,150	,131	,022	,368	,095	,133	-,042	,114
CACL	-,134	-,160	-,263	-,079	,013	-,093	-,244	,589	-,622
CCL	-,131	-,179	-,408	-,118	-,057	-,093	-,305	,339	-,530
QACL	-,109	-,291	-,418	-,147	-,036	-,186	-,263	,537	-,537
CATL	-,170	-,215	-,299	-,022	-,005	-,101	-,496	,708	-,543
GPNS	,510	-,069	-,214	-,185	,109	,443	-,026	,370	-,171
OPPBT	,010	-,076	-,048	-,051	-,011	-,001	,336	-,087	-,017
NIS	,064	-,068	,008	,171	-,009	-,069	-,086	,415	-,378
CGSI	,031	,055	,000	,056	-,046	-,311	-,054	-,159	,066
CGSTA	1,000	-,086	-,087	-,136	,065	,596	,202	-,202	,128
SAR	-,086	1,000	,619	,284	,083	,034	,119	-,014	-,039
SQA	-,087	,619	1,000	,633	,180	-,015	,085	,007	-,010
STA	-,136	,284	,633	1,000	,083	-,335	-,181	,287	-,024
IWC	,065	,083	,180	,083	1,000	,159	,070	,032	-,092
INS	,596	,034	-,015	-,335	,159	1,000	,108	-,162	,208
LTDTA	,202	,119	,085	-,181	,070	,108	1,000	-,377	-,125
OITL	-,202	-,014	,007	,287	,032	-,162	-,377	1,000	-,390
CLTA	,128	-,039	-,010	-,024	-,092	,208	-,125	-,390	1,000
WCNS	-,016	-,114	-,121	,097	,087	-,074	-,040	,407	-,654
WCTA	-,144	,009	-,022	,250	,116	-,097	-,210	,619	-,780
QATA	-,054	-,383	-,575	,081	-,076	-,243	-,424	,418	-,147
CLI	-,018	,082	-,041	-,166	-,026	-,129	-,021	-,143	,073
TLTA	,243	,053	,052	-,140	-,039	,231	,596	-,581	,718
PBTSE	,009	,065	,051	,082	,012	,001	,019	,085	-,289
PATFA	-,047	-,067	,031	,217	,003	,003	-,164	,380	-,175
EBTTA	-,158	,208	,316	,617	-,006	-,206	-,302	,720	-,380
PATTA	-,155	,163	,282	,600	-,012	-,206	-,317	,720	-,373
CLSE	-,017	-,068	-,053	-,071	-,033	,003	-,011	-,098	,387
LTLSE	-,002	-,061	-,064	-,140	,006	,003	,432	-,211	,261
SCL	-,193	,154	,326	,592	,085	-,312	-,170	,635	-,615
NITL	-,196	-,060	-,040	,278	-,003	-,183	-,426	,939	-,479
UP	,165	,318	,319	,056	-,054	-,024	,472	-,341	,245

Correlations

Sig. (1-tailed)	CGSTA	SAR	SQA	STA	IWC	INS	LTDTA	OITL	CLTA
LABA	,150	,064	,091	,412	,000	,168	,087	,334	,123
CACL	,086	,051	,003	,211	,448	,174	,006	,000	,000
CCL	,091	,034	,000	,116	,282	,174	,001	,000	,000
QACL	,135	,001	,000	,067	,356	,028	,003	,000	,000
CATL	,042	,014	,001	,411	,479	,153	,000	,000	,000
GPNS	,000	,242	,014	,030	,135	,000	,396	,000	,040
OPPBT	,459	,220	,314	,302	,455	,497	,000	,189	,432
NIS	,260	,245	,467	,040	,462	,242	,191	,000	,000
CGSI	,375	,290	,499	,285	,321	,001	,293	,053	,253
CGSTA		,190	,188	,083	,256	,000	,020	,020	,096
SAR	,190		,000	,002	,201	,365	,114	,445	,347
SQA	,188	,000		,000	,033	,438	,193	,472	,460
STA	,083	,002	,000		,199	,000	,033	,001	,402
IWC	,256	,201	,033	,199		,052	,239	,373	,176
INS	,000	,365	,438	,000	,052		,137	,049	,017
LTDTA	,020	,114	,193	,033	,239	,137		,000	,102
OITL	,020	,445	,472	,001	,373	,049	,000		,000
CLTA	,096	,347	,460	,402	,176	,017	,102	,000	
WCNS	,435	,124	,110	,162	,188	,227	,343	,000	,000
WCTA	,071	,464	,412	,005	,118	,163	,016	,000	,000
QATA	,291	,000	,000	,205	,220	,006	,000	,000	,067
CLI	,426	,202	,340	,045	,394	,096	,417	,072	,229
TLTA	,006	,294	,299	,077	,346	,009	,000	,000	,000
PBTSE	,463	,256	,303	,203	,450	,497	,425	,195	,001
PATFA	,318	,248	,378	,013	,488	,490	,047	,000	,037
EBTTA	,054	,016	,001	,000	,476	,017	,001	,000	,000
PATTA	,057	,048	,002	,000	,451	,017	,000	,000	,000
CLSE	,433	,245	,294	,237	,371	,489	,454	,160	,000
LTLSE	,492	,268	,259	,077	,476	,488	,000	,016	,004
SCL	,024	,058	,000	,000	,193	,001	,041	,000	,000
NITL	,022	,270	,341	,002	,490	,031	,000	,000	,000
UP	,047	,000	,000	,284	,291	,406	,000	,000	,006

Correlations

	CGSTA	SAR	SQA	STA	IWC	INS	LTDTA	OITL	CLTA
N	105	105	105	105	105	105	105	105	105
LABA	105	105	105	105	105	105	105	105	105
CACL	105	105	105	105	105	105	105	105	105
CCL	105	105	105	105	105	105	105	105	105
QACL	105	105	105	105	105	105	105	105	105
CATL	105	105	105	105	105	105	105	105	105
GPNS	105	105	105	105	105	105	105	105	105
OPPBT	105	105	105	105	105	105	105	105	105
NIS	105	105	105	105	105	105	105	105	105
CGSI	105	105	105	105	105	105	105	105	105
CGSTA	105	105	105	105	105	105	105	105	105
SAR	105	105	105	105	105	105	105	105	105
SQA	105	105	105	105	105	105	105	105	105
STA	105	105	105	105	105	105	105	105	105
IWC	105	105	105	105	105	105	105	105	105
INS	105	105	105	105	105	105	105	105	105
LTDTA	105	105	105	105	105	105	105	105	105
OITL	105	105	105	105	105	105	105	105	105
CLTA	105	105	105	105	105	105	105	105	105
WCNS	105	105	105	105	105	105	105	105	105
WCTA	105	105	105	105	105	105	105	105	105
QATA	105	105	105	105	105	105	105	105	105
CLI	105	105	105	105	105	105	105	105	105
TLTA	105	105	105	105	105	105	105	105	105
PBTSE	105	105	105	105	105	105	105	105	105
PATFA	105	105	105	105	105	105	105	105	105
EBTTA	105	105	105	105	105	105	105	105	105
PATTA	105	105	105	105	105	105	105	105	105
CLSE	105	105	105	105	105	105	105	105	105
LTLSE	105	105	105	105	105	105	105	105	105
SCL	105	105	105	105	105	105	105	105	105
NITL	105	105	105	105	105	105	105	105	105
UP	105	105	105	105	105	105	105	105	105

Correlations

Pearson Correlation	WCNS	WCTA	QATA	CLI	TLTA	PBTSE	PATFA	EBTTA	PATTA
LABA	-,090	-,133	-,145	,042	,178	-,417	-,101	-,202	-,208
CACL	,674	,761	,568	-,133	-,680	,099	,195	,255	,263
CCL	,549	,619	,560	-,098	-,638	,073	,083	,145	,153
QACL	,610	,654	,671	-,098	-,623	,072	,160	,159	,177
CATL	,644	,782	,675	-,121	-,796	,090	,242	,349	,365
GPNS	,245	,219	,129	,026	-,166	-,018	,068	,233	,218
OPPBT	-,004	-,025	-,037	-,015	,211	,011	-,036	-,126	-,126
NIS	,710	,496	,287	-,773	-,362	,194	,859	,575	,620
CGSI	-,468	-,210	-,028	,911	,010	,008	-,772	-,205	-,232
CGSTA	-,016	-,144	-,054	-,018	,243	,009	-,047	-,158	-,155
SAR	-,114	,009	-,383	,082	,053	,065	-,067	,208	,163
SQA	-,121	-,022	-,575	-,041	,052	,051	,031	,316	,282
STA	,097	,250	,081	-,166	-,140	,082	,217	,617	,600
IWC	,087	,116	-,076	-,026	-,039	,012	,003	-,006	-,012
INS	-,074	-,097	-,243	-,129	,231	,001	,003	-,206	-,206
LTDTA	-,040	-,210	-,424	-,021	,596	,019	-,164	-,302	-,317
OITL	,407	,619	,418	-,143	-,581	,085	,380	,720	,720
CLTA	-,654	-,780	-,147	,073	,718	-,289	-,175	-,380	-,373
WCNS	1,000	,835	,535	-,516	-,555	,148	,467	,401	,407
WCTA	,835	1,000	,546	-,241	-,778	,261	,335	,596	,588
QATA	,535	,546	1,000	-,181	-,417	,055	,232	,234	,257
CLI	-,516	-,241	-,181	1,000	,040	-,016	-,857	-,248	-,287
TLTA	-,555	-,778	-,417	,040	1,000	-,219	-,257	-,510	-,521
PBTSE	,148	,261	,055	-,016	-,219	1,000	,087	,311	,313
PATFA	,467	,335	,232	-,857	-,257	,087	1,000	,493	,548
EBTTA	,401	,596	,234	-,248	-,510	,311	,493	1,000	,985
PATTA	,407	,588	,257	-,287	-,521	,313	,548	,985	1,000
CLSE	-,182	-,316	-,044	-,003	,303	-,987	-,076	-,302	-,306
LTLSE	-,142	-,311	-,148	-,020	,507	-,805	-,114	-,378	-,378
SCL	,490	,711	,312	-,178	-,617	,158	,273	,609	,603
NITL	,480	,699	,495	-,174	-,692	,153	,439	,762	,784
UP	-,356	-,471	-,516	,122	-,517	-,095	-,149	-,184	-,194

Correlations

Fig. (1-tailed)	WCNS	WCTA	QATA	CLI	TLTA	PBTSE	PATFA	EBTTA	PATTA
LABA	,180	,088	,069	,334	,035	,000	,152	,020	,017
CACL	,000	,000	,000	,088	,000	,158	,023	,004	,003
CCL	,000	,000	,000	,160	,000	,228	,201	,070	,060
QACL	,000	,000	,000	,161	,000	,233	,051	,053	,036
CATL	,000	,000	,000	,109	,000	,181	,006	,000	,000
GPNS	,006	,012	,096	,395	,045	,428	,245	,008	,013
OPPBT	,483	,401	,355	,438	,015	,455	,359	,100	,100
NIS	,000	,000	,002	,000	,000	,024	,000	,000	,000
CGSI	,000	,016	,388	,000	,459	,467	,000	,018	,009
CGSTA	,435	,071	,291	,426	,006	,463	,318	,054	,057
SAR	,124	,464	,000	,202	,294	,256	,248	,016	,048
SQA	,110	,412	,000	,340	,299	,303	,378	,001	,002
STA	,162	,005	,205	,045	,077	,203	,013	,000	,000
IWC	,188	,118	,220	,394	,346	,450	,488	,476	,451
INS	,227	,163	,006	,096	,009	,497	,490	,017	,017
LTDTA	,343	,016	,000	,417	,000	,425	,047	,001	,000
OITL	,000	,000	,000	,072	,000	,195	,000	,000	,000
CLTA	,000	,000	,067	,229	,000	,001	,037	,000	,000
WCNS	,000	,000	,000	,000	,000	,065	,000	,000	,000
WCTA	,000	,000	,000	,007	,000	,004	,000	,000	,000
QATA	,000	,000	,000	,032	,000	,289	,009	,008	,004
CLI	,000	,007	,032	,000	,344	,437	,000	,005	,002
TLTA	,000	,000	,000	,344	,012	,012	,189	,000	,000
PBTSE	,065	,004	,289	,437	,004	,189	,000	,000	,001
PATFA	,000	,000	,009	,000	,000	,001	,000	,000	,000
EBTTA	,000	,000	,008	,005	,000	,001	,000	,000	,000
PATTA	,000	,000	,004	,002	,000	,000	,221	,001	,001
CLSE	,031	,001	,330	,487	,001	,000	,124	,000	,000
LTLSE	,074	,001	,065	,422	,000	,000	,002	,000	,000
SCL	,000	,000	,001	,035	,000	,054	,000	,000	,000
NITL	,000	,000	,000	,038	,000	,060	,000	,000	,000
UP	,000	,000	,000	,108	,000	,167	,064	,030	,023

Correlations

	WCNS	WCTA	QATA	CLI	TLTA	PBTSE	PATFA	EBTTA	PATTA
N									
LABA	105	105	105	105	105	105	105	105	105
CACL	105	105	105	105	105	105	105	105	105
CCL	105	105	105	105	105	105	105	105	105
QACL	105	105	105	105	105	105	105	105	105
CATL	105	105	105	105	105	105	105	105	105
GPNS	105	105	105	105	105	105	105	105	105
OPPBT	105	105	105	105	105	105	105	105	105
NIS	105	105	105	105	105	105	105	105	105
CGSI	105	105	105	105	105	105	105	105	105
CGSTA	105	105	105	105	105	105	105	105	105
SAR	105	105	105	105	105	105	105	105	105
SQA	105	105	105	105	105	105	105	105	105
STA	105	105	105	105	105	105	105	105	105
IWC	105	105	105	105	105	105	105	105	105
INS	105	105	105	105	105	105	105	105	105
LTDTA	105	105	105	105	105	105	105	105	105
OITL	105	105	105	105	105	105	105	105	105
CLTA	105	105	105	105	105	105	105	105	105
WCNS	105	105	105	105	105	105	105	105	105
WCTA	105	105	105	105	105	105	105	105	105
QATA	105	105	105	105	105	105	105	105	105
CLI	105	105	105	105	105	105	105	105	105
TLTA	105	105	105	105	105	105	105	105	105
PBTSE	105	105	105	105	105	105	105	105	105
PATFA	105	105	105	105	105	105	105	105	105
EBTTA	105	105	105	105	105	105	105	105	105
PATTA	105	105	105	105	105	105	105	105	105
CLSE	105	105	105	105	105	105	105	105	105
LTLSE	105	105	105	105	105	105	105	105	105
SCL	105	105	105	105	105	105	105	105	105
NITL	105	105	105	105	105	105	105	105	105
UP	105	105	105	105	105	105	105	105	105

Correlations

Pearson Correlation	CLSE	LTLSE	SCL	NITL	UP
LABA	,399	,437	-,086	-,135	,125
CACL	-,149	-,197	,639	,619	-,450
CCL	-,125	-,200	,430	,427	-,416
QACL	-,117	-,171	,543	,572	-,453
CATL	-,135	-,276	,594	,760	-,555
GPNS	-,001	-,050	,005	,325	-,111
OPPBT	,002	,326	-,042	-,105	,096
NIS	-,188	-,186	,315	,496	-,151
CGSI	-,031	-,061	-,033	-,154	,166
CGSTA	-,017	-,002	-,193	-,196	,165
SAR	-,068	-,061	,154	-,060	,318
SQA	-,053	-,064	,326	-,040	,319
STA	-,071	-,140	,592	,278	,056
IWC	-,033	,006	,085	-,003	-,054
INS	,003	,003	-,312	-,183	-,024
LTDITA	-,011	,432	-,170	-,426	,472
OITL	-,098	-,211	,635	,939	-,341
CLTA	,387	,261	-,615	-,479	,245
WCNS	-,182	-,142	,490	,480	-,356
WCTA	-,316	-,311	,711	,699	-,471
QATA	-,044	-,148	,312	,495	-,516
CLI	-,003	-,020	-,178	-,174	,122
TLTA	,303	,507	-,617	-,692	,517
PBTSE	-,987	-,805	,158	,153	-,095
PATFA	-,076	-,114	,273	,439	-,149
EBTTA	-,302	-,378	,609	,762	-,184
PATTA	-,306	-,378	,603	,784	-,194
CLSE	1,000	,832	-,200	-,172	,103
LTLSE	,832	1,000	-,236	-,288	,220
SCL	-,200	-,236	1,000	,677	-,286
NITL	-,172	-,288	,677	1,000	-,411
UP	,103	,220	-,286	-,411	1,000

Correlations

Sig. (1-tailed)	CLSE	LTLSE	SCL	NITL	UP
LABA	,000	,000	,192	,085	,101
CACL	,065	,022	,000	,000	,000
CCL	,102	,021	,000	,000	,000
QACL	,118	,041	,000	,000	,000
CATL	,084	,002	,000	,000	,000
GPNS	,494	,306	,479	,000	,131
OPPBT	,492	,000	,334	,142	,166
NIS	,027	,029	,001	,000	,062
CGSI	,376	,269	,368	,058	,045
CGSTA	,433	,492	,024	,022	,047
SAR	,245	,268	,058	,270	,000
SQA	,294	,259	,000	,341	,000
STA	,237	,077	,000	,002	,284
IWC	,371	,476	,193	,490	,291
INS	,489	,488	,001	,031	,406
LTDTA	,454	,000	,041	,000	,000
OITL	,160	,016	,000	,000	,000
CLTA	,000	,004	,000	,000	,006
WCNS	,031	,074	,000	,000	,000
WCTA	,001	,001	,000	,000	,000
QATA	,330	,065	,001	,000	,000
CLI	,487	,422	,035	,038	,108
TLTA	,001	,000	,000	,000	,000
PBTSE	,000	,000	,054	,060	,167
PATFA	,221	,124	,002	,000	,064
EBTTA	,001	,000	,000	,000	,030
PATTA	,001	,000	,000	,000	,023
CLSE	,000	,000	,020	,039	,148
LTLSE	,000	,000	,008	,001	,012
SCL	,020	,008	,000	,000	,002
NITL	,039	,001	,000	,000	,000
UP	,148	,012	,002	,000	,000

Correlations

	CLSE	LTLSE	SCL	NITL	UP
N					
LABA	105	105	105	105	105
CACL	105	105	105	105	105
CCL	105	105	105	105	105
QACL	105	105	105	105	105
CATL	105	105	105	105	105
GPNS	105	105	105	105	105
OPPBT	105	105	105	105	105
NIS	105	105	105	105	105
CGSI	105	105	105	105	105
CGSTA	105	105	105	105	105
SAR	105	105	105	105	105
SQA	105	105	105	105	105
STA	105	105	105	105	105
IWC	105	105	105	105	105
INS	105	105	105	105	105
LTDTA	105	105	105	105	105
OITL	105	105	105	105	105
CLTA	105	105	105	105	105
WCNS	105	105	105	105	105
WCTA	105	105	105	105	105
QATA	105	105	105	105	105
CLI	105	105	105	105	105
TLTA	105	105	105	105	105
PBTSE	105	105	105	105	105
PATFA	105	105	105	105	105
EBTTA	105	105	105	105	105
PATTA	105	105	105	105	105
CLSE	105	105	105	105	105
LTLSE	105	105	105	105	105
SCL	105	105	105	105	105
NITL	105	105	105	105	105
UP	105	105	105	105	105

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	LTLSE	.	Stepwise (Criteria: Probability -of- F-to-enter <= ,050, Probability -of- F-to-remo ve >= ,100).
2	IWC	.	Stepwise (Criteria: Probability -of- F-to-enter <= ,050, Probability -of- F-to-remo ve >= ,100).

a. Dependent Variable: LABA

Model Summary^c

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,437 ^a	,191	,183	352922,328	
2	,570 ^b	,325	,311	323982,789	1,461

a. Predictors: (Constant), LTLSE

b. Predictors: (Constant), LTLSE, IWC

c. Dependent Variable: LABA

ANOVA^c

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3,02E+12	1	3,0228E+12	24,269	,000 ^a
	Residual	1,28E+13	103	1,2455E+11		
	Total	1,59E+13	104			
2	Regression	5,15E+12	2	2,5728E+12	24,511	,000 ^b
	Residual	1,07E+13	102	1,0496E+11		
	Total	1,59E+13	104			

a. Predictors: (Constant), LTLSE

b. Predictors: (Constant), LTLSE, IWC

c. Dependent Variable: LABA

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta				Tolerance	VIF
1 (Constant) LTLSE	15867,462	36724,991			,432	,667		
	89116,505	18089,632	,437		4,926	,000	1,000	1,000
2 (Constant) LTLSE IWC	-9571,569	34184,859			-,280	,780		
	88679,784	16606,570	,435		5,340	,000	1,000	1,000
	56309,172	12521,615	,366		4,497	,000	1,000	1,000

a. Dependent Variable: LABA

Excluded Variables^c

Model	Beta In	t	Sig.	Partial Correlation	Collinearity Statistics		
					Tolerance	VIF	Minimum Tolerance
1	CACL	-,014 ^a	,159	-,016	,961	1,040	,961
	CCL	,001 ^a	,016	,002	,960	1,042	,960
	QACL	-,028 ^a	-,306	-,030	,971	1,030	,971
	CATL	,007 ^a	,075	,007	,924	1,082	,924
	GPNS	,140 ^a	1,588	,115	,997	1,003	,997
	OPPBT	-,107 ^a	-1,139	-,112	,894	1,119	,894
	NIS	-,092 ^a	-1,024	-,101	,965	1,036	,965
	CGSI	,041 ^a	,455	,045	,996	1,004	,996
	CGSTA	,103 ^a	1,162	,114	1,000	1,000	1,000
	SAR	,177 ^a	2,023	,196	,996	1,004	,996
	SQA	,160 ^a	1,818	,177	,996	1,004	,996
	STA	,085 ^a	,949	,094	,980	1,020	,980
	IWC	,366 ^a	4,497	,407	1,000	1,000	1,000
	INS	,093 ^a	1,055	,104	1,000	1,000	1,000
	LTDTA	-,068 ^a	-,687	-,068	,814	1,229	,814
	OITL	,052 ^a	,571	,056	,956	1,046	,956
	CLTA	,001 ^a	,007	,001	,932	1,073	,932
	WCNS	-,029 ^a	-,323	-,032	,980	1,021	,980
	WCTA	,003 ^a	,034	,003	,903	1,107	,903
	QATA	-,083 ^a	-,920	-,091	,978	1,023	,978
	CLI	,051 ^a	,572	,057	1,000	1,000	1,000

Excluded Variables^c

Model	Beta In	t	Sig.	Partial Correlation	Collinearity Statistics		
					Tolerance	VIF	Minimum Tolerance
1							
TLTA	-,059 ^a	-,569	,571	-,056	,743	1,346	,743
PBTSE	-,186 ^a	-1,247	,215	-,123	,351	2,846	,351
PATFA	-,052 ^a	-,583	,561	-,058	,987	1,013	,987
EBTTA	-,043 ^a	-,446	,657	-,044	,857	1,167	,857
PATTA	-,050 ^a	-,516	,607	-,051	,857	1,166	,857
CLSE	,116 ^a	,721	,472	,071	,307	3,255	,307
SCL	,018 ^a	,200	,842	,020	,944	1,059	,944
NITL	-,010 ^a	-,109	,914	-,011	,917	1,090	,917
UP	,031 ^a	,340	,734	,034	,952	1,051	,952

Excluded Variables^c

Model	Beta In	t	Sig.	Partial Correlation	Collinearity Statistics		
					Tolerance	VIF	Minimum Tolerance
2	-.020 ^b	-.237	,813	-.024	,961	1,041	,961
CACL	,023 ^b	,273	,785	,027	,957	1,045	,957
CCL	-.014 ^b	-.172	,863	-.017	,970	1,031	,970
QACL	,008 ^b	,098	,922	,010	,924	1,082	,924
CATL	,101 ^b	1,236	,219	,122	,986	1,015	,986
GPNS	-.101 ^b	-1,179	,241	-.116	,894	1,119	,894
OPPBT	-.089 ^b	-1,079	,283	-.107	,965	1,036	,965
NIS	,057 ^b	,702	,485	,070	,994	1,006	,994
CGSI	,080 ^b	,975	,332	,097	,996	1,004	,996
CGSTA	,148 ^b	1,825	,071	,179	,989	1,011	,989
SAR	,097 ^b	1,168	,245	,115	,963	1,038	,963
SQA	,054 ^b	,653	,515	,065	,973	1,028	,973
STA	,036 ^b	,437	,663	,043	,975	1,026	,975
INS	-.099 ^b	-1,090	,278	-.108	,809	1,236	,809
LTDTA	,039 ^b	,469	,640	,047	,955	1,048	,955
OITL	,038 ^b	,443	,659	,044	,923	1,083	,923
CLTA	-.062 ^b	-.754	,453	-.075	,972	1,029	,972
WCNS	-.045 ^b	-.525	,601	-.052	,889	1,124	,889
WCTA	-.055 ^b	-.660	,510	-.066	,972	1,028	,972
QATA	,061 ^b	,743	,459	,074	,999	1,001	,999
CLI	-.038 ^b	-.402	,689	-.040	,741	1,349	,741
TLTA	-.204 ^b	-1,494	,138	-.147	,351	2,849	,351
PBTSE	-.054 ^b	-.651	,516	-.065	,987	1,013	,987
PATFA	-.041 ^b	-.468	,641	-.046	,857	1,167	,857
EBTTA	-.045 ^b	-.515	,608	-.051	,857	1,167	,857
PATTA	,161 ^b	1,095	,276	,108	,306	3,270	,306
CLSE	-.015 ^b	-.182	,856	-.018	,937	1,067	,937
SCL	-.010 ^b	-.114	,909	-.011	,917	1,090	,917
NITL	,053 ^b	,627	,532	,062	,949	1,054	,949
UP							

a. Predictors in the Model: (Constant), LTLSE

b. Predictors in the Model: (Constant), LTLSE, IWC

c. Dependent Variable: LABA

Casewise Diagnostics^a

Case Number	Std. Residual	LABA
61	4,729	1597454
63	5,314	2120183

a. Dependent Variable: LABA

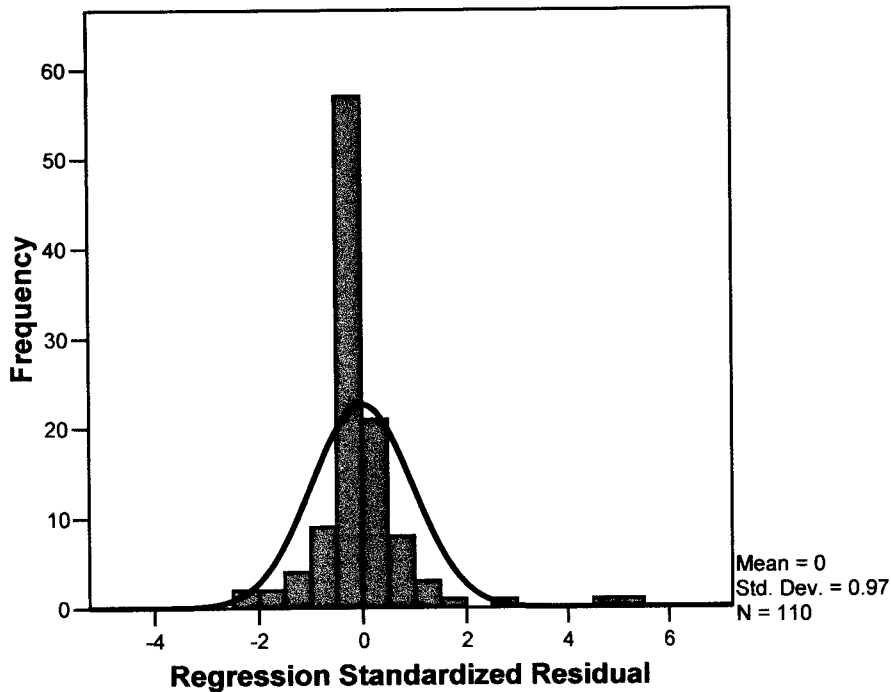
Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	-1147242	1417961,0	77765,21	218026,446	110
Std. Predicted Value	-5,511	6,021	-,004	,980	110
Standard Error of Predicted Value	31769,289	281824,69	42188,680	34071,954	110
Adjusted Predicted Value	-1662088	925412,38	68749,58	228922,180	110
Residual	-718035,4	1721566,1	-2044,595	314157,514	110
Std. Residual	-2,216	5,314	-,006	,970	110
Stud. Residual	-2,369	5,449	,003	,997	110
Deleted Residual	-820185,6	1810528,0	6971,036	338930,496	110
Stud. Deleted Residual	-2,425	6,440	,018	1,083	110
Mahal. Distance	,010	77,705	1,912	9,782	110
Cook's Distance	,000	1,186	,033	,164	110
Centered Leverage Value	,000	,747	,018	,094	110

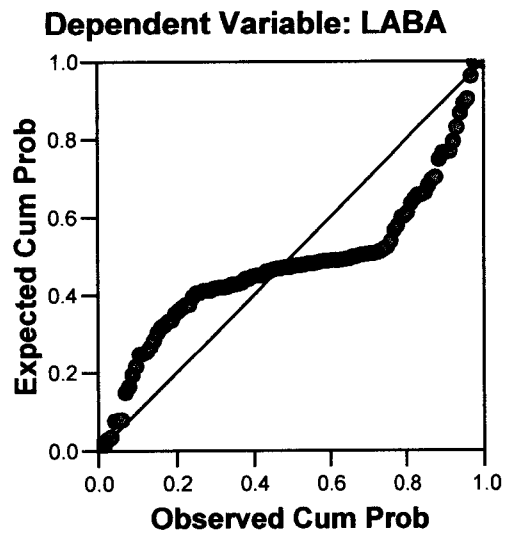
a. Dependent Variable: LABA

Histogram

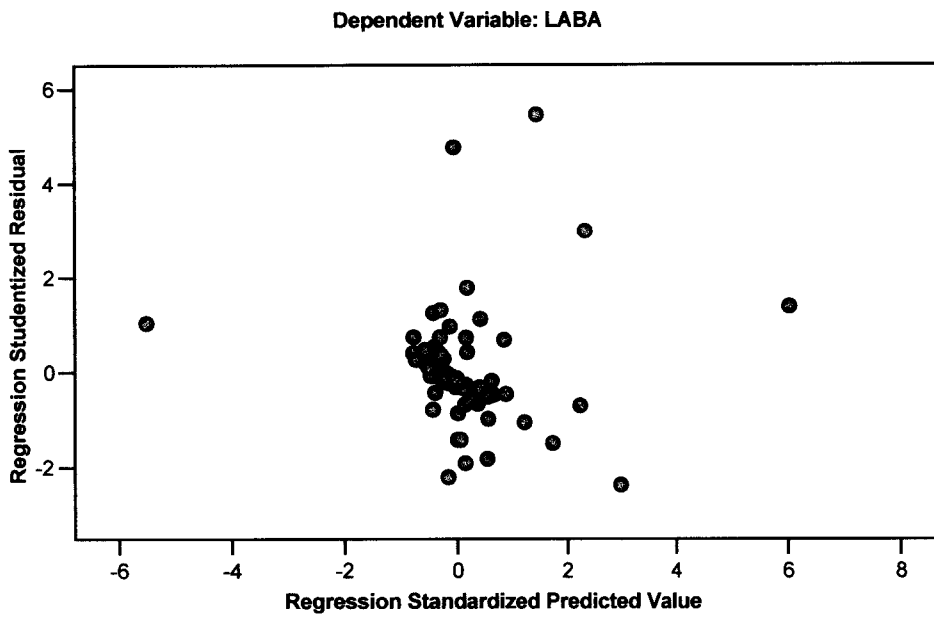
Dependent Variable: LABA



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Scatterplot



LAMPIRAN IV
HASIL REGRESI HIPOTESA KEDUA
(PERUSAHAAN BESAR)

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
LABA	160101,32	556719,030	50
CACL	1,5110	,79865	50
CCL	,3195	,31719	50
QACL	,8211	,45811	50
CATL	,9151	,62034	50
GPNS	,3179	,22971	50
OPPBT	8,5930	47,48490	50
NIS	,0561	,22249	50
CGSI	7,6606	14,81057	50
CGSTA	,8332	,88436	50
SAR	15,1814	16,12785	50
SQA	4,3292	2,44010	50
STA	1,0896	,66676	50
IWC	,3301	3,44928	50
INS	,2217	,20455	50
LTDTA	,2111	,18737	50
OITL	,3478	,35001	50
CLTA	,3875	,18978	50
WCNS	-,0208	,53571	50
WCTA	,1029	,26698	50
QATA	,2801	,16212	50
CLI	14,7477	78,82108	50
TLTA	,6115	,17953	50
PBTSE	-,4911	5,65989	50
PATFA	,2198	2,34347	50
EBTTA	,1252	,15335	50
PATTA	,0863	,10859	50
CLSE	4,3405	21,38291	50
LTLSE	1,1292	2,50838	50
SCL	3,2811	1,99478	50
NITL	,1907	,28034	50

Correlations

Pearson Correlation	LABA	CACL	CCL	QACL	CATL	GPNS	OPPBT	NIS	CGSI
LABA	1,000								
CACL	-,077	1,000	-,006	-,113	-,013	,183	,029	-,165	-,018
CCL	1,000	,505	,505	,590	,627	-,049	,103	,275	-,305
QACL	-,006	,505	1,000	,780	,375	,150	,003	,175	-,115
CATL	-,113	,590	,780	1,000	,313	,000	,160	,216	-,090
GPNS	-,013	,627	,375	,313	1,000	-,074	-,095	,268	-,154
OPPBT	,183	-,049	,150	,000	-,074	1,000	-,040	,072	-,030
NIS	,029	,103	,003	,160	-,095	-,040	1,000	-,033	-,043
CGSI	-,165	,275	,175	,216	,268	,072	-,033	1,000	-,863
CGSTA	-,018	-,305	-,115	-,090	-,154	-,030	-,043	-,863	1,000
SAR	,072	-,070	-,134	-,021	-,072	,836	-,012	,168	-,022
SQA	,102	,326	,089	-,120	,198	-,055	-,112	-,038	-,001
STA	,100	,457	-,111	-,250	,502	-,216	-,098	,084	-,179
IWC	,015	,396	,346	,403	,672	-,243	-,045	,174	-,029
INS	,412	,193	-,056	,031	,120	,092	,012	-,006	-,037
LTDTA	,120	,246	-,189	-,191	,147	,726	-,016	,260	-,291
OITL	,053	,302	,133	,325	-,459	,172	,359	,012	-,173
CLTA	,083	,548	,601	,344	,835	,116	-,074	,315	-,263
WCNS	,100	-,640	-,375	-,447	-,121	-,015	-,124	-,149	,108
WCTA	-,033	,704	,345	,533	,444	,056	,088	,709	-,723
QATA	-,064	,912	,465	,575	,740	-,046	,086	,331	-,250
CLI	-,064	,081	,423	,626	,339	-,052	,030	,152	,062
TLTA	,019	-,284	-,144	-,236	-,208	,057	-,029	-,911	,941
PBTSE	,152	-,342	-,245	-,114	-,633	,163	,243	-,142	-,082
PATFA	-,409	,205	,126	,172	,137	-,049	,021	,190	,023
EBTTA	-,076	,226	,151	,190	,268	-,078	-,014	,947	-,843
PATTA	-,237	,564	,564	,411	,758	,022	-,126	,492	-,283
CLSE	-,237	,508	,549	,399	,747	,018	-,120	,559	-,322
LTLSE	,393	-,216	-,119	-,175	-,131	,037	-,023	-,170	-,042
SCL	,446	-,100	-,041	-,021	-,265	,025	,292	-,160	-,096
NITL	-,053	,829	,619	,650	,662	-,172	,038	,225	-,153
	-,107	,548	,622	,427	,824	,066	-,093	,425	-,276

Correlations

Sig. (1-tailed)	LABA	CACL	CCL	QAACL	CATL	GPNS	OPPBT	NIS	CGSI
	LABA	,297	,483	,217	,464	,102	,420	,127	,451
	CACL	,297	,000	,000	,000	,368	,238	,026	,016
	CCL	,483	,000	,000	,004	,149	,490	,112	,214
	QAACL	,217	,000	,000	,013	,499	,134	,066	,266
	CATL	,464	,000	,013	,305	,305	,256	,030	,142
	GPNS	,102	,149	,499	,305	,391	,391	,310	,418
	OPPBT	,420	,490	,134	,256	,391	,409	,409	,384
	NIS	,127	,112	,066	,030	,310	,409	,000	,000
	CGSI	,451	,214	,266	,142	,418	,384	,000	,000
	CGSTA	,309	,176	,443	,310	,000	,468	,122	,439
	SAR	,240	,269	,203	,084	,352	,220	,396	,498
	SQA	,245	,222	,040	,000	,066	,250	,281	,107
	STA	,458	,007	,002	,000	,045	,379	,114	,421
	IWC	,001	,349	,415	,202	,263	,468	,483	,399
	INS	,203	,095	,091	,155	,000	,457	,034	,020
	LTDTA	,359	,179	,011	,000	,116	,005	,468	,115
	OITL	,283	,000	,007	,000	,211	,306	,013	,033
	CLTA	,245	,004	,001	,202	,458	,196	,150	,227
	WCNS	,411	,007	,000	,001	,350	,272	,000	,000
	WCTA	,329	,000	,000	,000	,376	,276	,010	,040
	QATA	,330	,287	,000	,008	,359	,417	,146	,334
	CLI	,448	,023	,158	,074	,348	,422	,000	,000
	TLTA	,146	,008	,043	,000	,129	,044	,162	,285
	PBTSE	,002	,077	,191	,171	,367	,442	,093	,438
	PATFA	,299	,057	,148	,030	,294	,463	,000	,000
	EBTTA	,049	,000	,000	,000	,440	,192	,000	,023
	PATTA	,048	,000	,000	,000	,452	,204	,000	,011
	CLSE	,002	,066	,205	,183	,400	,438	,120	,387
	LTLSE	,001	,246	,389	,032	,431	,020	,134	,253
	SCL	,356	,000	,000	,000	,116	,395	,058	,144
	NITL	,231	,000	,000	,000	,325	,261	,001	,026

Correlations

	LABA	CACL	CCL	QAACL	CATL	GPNS	OPPBT	NIS	CGSI
N									
	LABA	50	50	50	50	50	50	50	50
	CACL	50	50	50	50	50	50	50	50
	CCL	50	50	50	50	50	50	50	50
	QAACL	50	50	50	50	50	50	50	50
	CATL	50	50	50	50	50	50	50	50
	GPNS	50	50	50	50	50	50	50	50
	OPPBT	50	50	50	50	50	50	50	50
	NIS	50	50	50	50	50	50	50	50
	CGSI	50	50	50	50	50	50	50	50
	CGSTA	50	50	50	50	50	50	50	50
	SAR	50	50	50	50	50	50	50	50
	SQA	50	50	50	50	50	50	50	50
	STA	50	50	50	50	50	50	50	50
	IWC	50	50	50	50	50	50	50	50
	INS	50	50	50	50	50	50	50	50
	LTDTA	50	50	50	50	50	50	50	50
	OITL	50	50	50	50	50	50	50	50
	CLTA	50	50	50	50	50	50	50	50
	WCNS	50	50	50	50	50	50	50	50
	WCTA	50	50	50	50	50	50	50	50
	QATA	50	50	50	50	50	50	50	50
	CLI	50	50	50	50	50	50	50	50
	TLTA	50	50	50	50	50	50	50	50
	PBTSE	50	50	50	50	50	50	50	50
	PATFA	50	50	50	50	50	50	50	50
	EBTTA	50	50	50	50	50	50	50	50
	PATTA	50	50	50	50	50	50	50	50
	CLSE	50	50	50	50	50	50	50	50
	LTLSE	50	50	50	50	50	50	50	50
	SCL	50	50	50	50	50	50	50	50
	NITL	50	50	50	50	50	50	50	50

Correlations

Pearson Correlation	CGSTA	SAR	SQA	STA	IWC	INS	LTDTA	OITL	CLTA
LABA	,072	,102	,100	,015	,412	,120	,053	,083	,100
CACL	-,070	,326	,457	,396	,193	,246	,302	,548	-,640
CCL	-,134	,089	-,111	,346	-,056	-,189	,133	,601	-,375
QACL	-,021	-,120	-,250	,403	,031	-,191	,325	,344	-,447
CATL	-,072	,198	,502	,672	,120	,147	-,459	,835	-,121
GPNS	,836	-,055	-,216	-,243	,092	,726	,172	,116	-,015
OPPBT	-,012	-,112	-,098	-,045	,012	-,016	,359	-,074	-,124
NIS	,168	-,038	,084	,174	-,006	,260	,012	,315	-,149
CGSI	-,022	-,001	-,179	-,029	-,037	-,291	-,173	-,263	,108
CGSTA	1,000	-,152	-,233	-,193	,094	,794	,136	-,124	,071
SAR	-,152	1,000	,537	,150	,097	,075	-,022	,213	-,172
SQA	-,233	,537	1,000	,489	,234	,183	-,186	,433	-,172
STA	-,193	,150	,489	1,000	,063	-,233	-,340	,646	,053
IWC	,094	,097	,234	,063	1,000	,204	,085	,085	-,183
INS	,794	,075	,183	-,233	,204	1,000	,185	,075	-,104
LTDTA	,136	-,022	-,186	-,340	,085	,185	1,000	-,347	-,580
OITL	-,124	,213	,433	,646	,085	,075	-,347	1,000	-,142
CLTA	,071	-,172	-,172	,053	-,183	-,104	-,580	-,142	1,000
WCNS	,161	,092	,248	,359	,126	,358	,353	,381	-,402
WCTA	-,015	,310	,484	,529	,195	,231	,180	,599	-,646
QATA	,092	-,132	-,317	,574	-,109	-,274	-,218	,252	,290
CLI	-,041	,054	-,118	-,222	-,021	-,170	-,100	-,249	,053
TLTA	,218	-,195	-,382	-,311	-,135	,086	,485	-,532	,428
PBTSE	,029	,099	,101	,087	,014	,031	,084	,074	-,385
PATFA	,014	-,038	,107	,225	,008	,094	-,082	,321	-,089
EBTTA	-,089	,248	,421	,684	-,017	,029	-,271	,863	-,267
PATTA	-,088	,185	,364	,656	-,020	,016	-,315	,854	-,233
CLSE	-,042	-,099	-,101	-,061	-,039	-,047	-,099	-,058	,427
LTLSE	-,060	-,125	-,175	-,147	-,014	-,054	,294	-,157	,195
SCL	-,223	,305	,512	,768	-,158	-,093	,070	,691	-,490
NITL	-,113	,146	,328	,603	,036	,034	-,338	,940	-,233

Correlations

Sig. (1-tailed)	CGSTA	SAR	SQA	STA	IWC	INS	LTDTA	OITL	CLTA
LABA	,309	,240	,245	,458	,001	,203	,359	,283	,245
CACL	,314	,010	,000	,002	,090	,042	,017	,000	,000
CCL	,176	,269	,222	,007	,349	,095	,179	,000	,004
QACL	,443	,203	,040	,002	,415	,091	,011	,007	,001
CATL	,310	,084	,000	,000	,202	,155	,000	,000	,202
GPNS	,000	,352	,066	,045	,263	,000	,116	,211	,458
OPPBT	,468	,220	,250	,379	,468	,457	,005	,306	,196
NIS	,122	,396	,281	,114	,483	,034	,468	,013	,150
CGSI	,439	,498	,107	,421	,399	,020	,115	,033	,227
CGSTA		,147	,052	,089	,258	,000	,173	,195	,312
SAR	,147		,000	,149	,252	,302	,441	,069	,116
SQA	,052	,000		,000	,051	,101	,098	,001	,116
STA	,089	,149	,000		,331	,052	,008	,000	,358
IWC	,258	,252	,051	,331		,078	,280	,278	,102
INS	,000	,302	,101	,052	,078		,100	,303	,237
LTDTA	,173	,441	,098	,008	,280	,100		,007	,000
OITL	,195	,069	,001	,000	,278	,303	,007		,162
CLTA	,312	,116	,116	,358	,102	,237	,000	,162	
WCNS	,132	,262	,042	,005	,191	,005	,006	,003	,002
WCTA	,460	,014	,000	,000	,087	,053	,105	,000	,000
QATA	,263	,181	,012	,000	,226	,027	,064	,039	,021
CLI	,388	,354	,206	,060	,442	,120	,245	,041	,357
TLTA	,065	,088	,003	,014	,175	,277	,000	,000	,001
PBTSE	,420	,248	,242	,274	,461	,416	,280	,304	,003
PATFA	,462	,396	,229	,058	,477	,258	,287	,012	,268
EBTTA	,270	,041	,001	,000	,453	,421	,029	,000	,030
PATTA	,272	,100	,005	,000	,445	,456	,013	,000	,051
CLSE	,387	,247	,242	,336	,394	,373	,247	,345	,001
LTLSE	,341	,194	,112	,155	,461	,355	,019	,138	,088
SCL	,059	,016	,000	,000	,137	,259	,315	,000	,000
NITL	,218	,156	,010	,000	,401	,408	,008	,000	,052

Correlations

	CGSTA	SAR	SQA	STA	IWC	INS	LTDTA	OITL	CLTA
N									
LABA	50	50	50	50	50	50	50	50	50
CACL	50	50	50	50	50	50	50	50	50
CCL	50	50	50	50	50	50	50	50	50
QACL	50	50	50	50	50	50	50	50	50
CATL	50	50	50	50	50	50	50	50	50
GPNS	50	50	50	50	50	50	50	50	50
OPPBT	50	50	50	50	50	50	50	50	50
NIS	50	50	50	50	50	50	50	50	50
CGSI	50	50	50	50	50	50	50	50	50
CGSTA	50	50	50	50	50	50	50	50	50
SAR	50	50	50	50	50	50	50	50	50
SQA	50	50	50	50	50	50	50	50	50
STA	50	50	50	50	50	50	50	50	50
IWC	50	50	50	50	50	50	50	50	50
INS	50	50	50	50	50	50	50	50	50
LTDTA	50	50	50	50	50	50	50	50	50
OITL	50	50	50	50	50	50	50	50	50
CLTA	50	50	50	50	50	50	50	50	50
WCNS	50	50	50	50	50	50	50	50	50
WCTA	50	50	50	50	50	50	50	50	50
QATA	50	50	50	50	50	50	50	50	50
CLI	50	50	50	50	50	50	50	50	50
TLTA	50	50	50	50	50	50	50	50	50
PBTSE	50	50	50	50	50	50	50	50	50
PATFA	50	50	50	50	50	50	50	50	50
EBTTA	50	50	50	50	50	50	50	50	50
PATTA	50	50	50	50	50	50	50	50	50
CLSE	50	50	50	50	50	50	50	50	50
LTLSE	50	50	50	50	50	50	50	50	50
SCL	50	50	50	50	50	50	50	50	50
NITL	50	50	50	50	50	50	50	50	50

Correlations

Pearson Correlation	WCNS	WCTA	QATA	CLI	TLTA	PBTSE	PATFA	EBTTA	PATTA
LABA	,033	-,064	-,064	,019	,152	-,409	-,076	-,237	-,237
CACL	,704	,912	,081	-,284	-,342	,205	,226	,564	,508
CCL	,345	,465	,423	-,144	-,245	,126	,151	,564	,549
QACL	,533	,575	,626	-,236	-,114	,172	,190	,411	,399
CATL	,444	,740	,339	-,208	-,633	,137	,268	,758	,747
GPNS	,056	-,046	-,052	,057	,163	-,049	-,078	,022	,018
OPPBT	,088	,086	,030	-,029	,243	,021	-,014	-,126	-,120
NIS	,709	,331	,152	-,911	-,142	,190	,947	,492	,569
CGSI	-,723	-,250	,062	,941	-,082	,023	-,843	-,283	-,322
CGSTA	,161	-,015	,092	-,041	,218	,029	,014	-,089	-,088
SAR	,092	,310	-,132	,054	-,195	,099	-,038	,248	,185
SQA	,248	,484	-,317	-,118	-,382	,101	,107	,421	,364
STA	,359	,529	,574	-,222	-,311	,087	,225	,684	,656
IWC	,126	,195	-,109	-,021	-,135	,014	,008	-,017	-,020
INS	,358	,231	-,274	-,170	,086	,031	,094	,029	,016
LTDTA	,353	,180	-,218	-,100	,485	,084	-,082	-,271	-,315
OITL	,381	,599	,252	-,249	-,532	,074	,321	,863	,854
CLTA	-,402	-,646	,290	,053	,428	-,385	-,089	-,267	-,233
WCNS	1,000	,741	,286	-,770	-,032	,166	,624	,484	,470
WCTA	,741	1,000	,216	-,289	-,485	,327	,271	,678	,627
QATA	,286	,216	1,000	-,198	,071	,010	,166	,312	,320
CLI	-,770	-,289	-,198	1,000	-,060	-,004	-,912	-,326	-,373
TLTA	-,032	-,485	,071	-,060	1,000	-,316	-,180	-,574	-,589
PBTSE	,166	,327	,010	-,004	-,316	1,000	,067	,382	,377
PATFA	,624	,271	,166	-,912	-,180	,067	1,000	,425	,495
EBTTA	,484	,678	,312	-,326	-,574	,382	,425	1,000	,983
PATTA	,470	,627	,320	-,373	-,589	,377	,495	,983	1,000
CLSE	-,158	-,338	,018	-,018	,347	-,996	-,049	-,354	-,350
LTLSE	-,026	-,231	-,020	-,053	,531	-,871	-,064	-,418	-,422
SCL	,553	,816	,304	-,243	-,437	,198	,238	,731	,681
NITL	,417	,623	,290	-,290	-,618	,218	,397	,909	,927

Correlations

	WCNS	WCTA	QATA	CLI	TLTA	PBTSE	PATFA	EBITTA	PATTA
Sig. (1-tailed)									
LABA	,411	,329	,330	,448	,146	,002	,299	,049	,048
CACL	,000	,000	,287	,023	,008	,077	,057	,000	,000
CCL	,007	,000	,001	,158	,043	,191	,148	,000	,000
QACL	,000	,000	,000	,049	,215	,116	,094	,002	,002
CATL	,001	,000	,008	,074	,000	,171	,030	,000	,000
GPNS	,350	,376	,359	,348	,129	,367	,294	,440	,452
OPPBT	,272	,276	,417	,422	,044	,442	,463	,192	,204
NIS	,000	,010	,146	,000	,162	,093	,000	,000	,000
CGSI	,000	,040	,334	,000	,285	,438	,000	,023	,011
CGSTA	,132	,460	,263	,388	,065	,420	,462	,270	,272
SAR	,262	,014	,181	,354	,088	,248	,396	,041	,100
SQA	,042	,000	,012	,206	,003	,242	,229	,001	,005
STA	,005	,000	,000	,060	,014	,274	,058	,000	,000
IWC	,191	,087	,226	,442	,175	,461	,477	,453	,445
INS	,005	,053	,027	,120	,277	,416	,258	,421	,456
LTDITA	,006	,105	,064	,245	,000	,280	,287	,029	,013
OITL	,003	,000	,039	,041	,000	,304	,012	,000	,000
CLTA	,002	,000	,021	,357	,001	,003	,268	,030	,051
WCNS	,000	,000	,022	,000	,412	,125	,000	,000	,000
WCTA	,022	,066	,066	,021	,000	,010	,029	,000	,000
QATA	,000	,021	,084	,084	,311	,473	,125	,014	,012
CLI	,412	,000	,340	,340	,340	,488	,000	,010	,004
TLTA	,125	,010	,473	,488	,013	,323	,105	,003	,003
PBTSE	,000	,029	,125	,000	,105	,003	,001	,000	,000
PATFA	,000	,000	,014	,010	,000	,003	,000	,000	,006
EBTTA	,000	,000	,012	,004	,000	,000	,367	,006	,001
PATTA	,137	,008	,449	,452	,007	,000	,330	,001	,000
CLSE	,429	,053	,445	,357	,000	,084	,048	,000	,000
LTLSE	,000	,000	,016	,045	,001	,064	,002	,000	,000
SCL	,001	,000	,021	,020	,000				
NITL									

Correlations

	WCNS	WCTA	QATA	CLI	TLTA	PBTSE	PATFA	EBTTA	PATTA
N									
LABA	50	50	50	50	50	50	50	50	50
CACL	50	50	50	50	50	50	50	50	50
CCL	50	50	50	50	50	50	50	50	50
QACL	50	50	50	50	50	50	50	50	50
CATL	50	50	50	50	50	50	50	50	50
GPNS	50	50	50	50	50	50	50	50	50
OPPBT	50	50	50	50	50	50	50	50	50
NIS	50	50	50	50	50	50	50	50	50
CGSI	50	50	50	50	50	50	50	50	50
CGSTA	50	50	50	50	50	50	50	50	50
SAR	50	50	50	50	50	50	50	50	50
SQA	50	50	50	50	50	50	50	50	50
STA	50	50	50	50	50	50	50	50	50
IWC	50	50	50	50	50	50	50	50	50
INS	50	50	50	50	50	50	50	50	50
LTDTA	50	50	50	50	50	50	50	50	50
OITL	50	50	50	50	50	50	50	50	50
CLTA	50	50	50	50	50	50	50	50	50
WCNS	50	50	50	50	50	50	50	50	50
WCTA	50	50	50	50	50	50	50	50	50
QATA	50	50	50	50	50	50	50	50	50
CLI	50	50	50	50	50	50	50	50	50
TLTA	50	50	50	50	50	50	50	50	50
PBTSE	50	50	50	50	50	50	50	50	50
PATFA	50	50	50	50	50	50	50	50	50
EBTTA	50	50	50	50	50	50	50	50	50
PATTA	50	50	50	50	50	50	50	50	50
CLSE	50	50	50	50	50	50	50	50	50
LTLSE	50	50	50	50	50	50	50	50	50
SCL	50	50	50	50	50	50	50	50	50
NITL	50	50	50	50	50	50	50	50	50

Correlations

Pearson Correlation	CLSE	LTLSE	SCL	NITL
LABA	,393	,446	-,053	-,107
CACL	-,216	-,100	,829	,548
CCL	-,119	-,041	,619	,622
QACL	-,175	-,021	,650	,427
CATL	-,131	-,265	,662	,824
GPNS	,037	,025	-,172	,066
OPPBT	-,023	,292	,038	-,093
NIS	-,170	-,160	,225	,425
CGSI	-,042	-,096	-,153	-,276
CGSTA	-,042	-,060	-,223	-,113
SAR	-,099	-,125	,305	,146
SQA	-,101	-,175	,512	,328
STA	-,061	-,147	,768	,603
IWC	-,039	-,014	,158	,036
INS	-,047	-,054	-,093	,034
LTDTA	-,099	,294	,070	-,338
OITL	-,058	-,157	,691	,940
CLTA	,427	,195	-,490	-,233
WCNS	-,158	-,026	,553	,417
WCTA	-,338	-,231	,816	,623
QATA	,018	-,020	,304	,290
CLI	-,018	-,053	-,243	-,290
TLTA	,347	,531	-,437	-,618
PBTSE	-,996	-,871	,198	,218
PATFA	-,049	-,064	,238	,397
EBTTA	-,354	-,418	,731	,909
PATTA	-,350	-,422	,681	,927
CLSE	1,000	,877	-,196	-,202
LTLSE	,877	1,000	-,151	-,288
SCL	-,196	-,151	1,000	,685
NITL	-,202	-,288	,685	1,000

Correlations

Sig. (1-tailed)	CLSE	LTLSE	SCL	NITL
LABA	,002	,001	,356	,231
CACL	,066	,246	,000	,000
CCL	,205	,389	,000	,000
QACL	,112	,442	,000	,001
CATL	,183	,032	,000	,000
GPNS	,400	,431	,116	,325
OPPBT	,438	,020	,395	,261
NIS	,120	,134	,058	,001
CGSI	,387	,253	,144	,026
CGSTA	,387	,341	,059	,218
SAR	,247	,194	,016	,156
SQA	,242	,112	,000	,010
STA	,336	,155	,000	,000
IWC	,394	,461	,137	,401
INS	,373	,355	,259	,408
LTDTA	,247	,019	,315	,008
OITL	,345	,138	,000	,000
CLTA	,001	,088	,000	,052
WCNS	,137	,429	,000	,001
WCTA	,008	,053	,000	,000
QATA	,449	,445	,016	,021
CLI	,452	,357	,045	,020
TLTA	,007	,000	,001	,000
PBTSE	,000	,000	,084	,064
PATFA	,367	,330	,048	,002
EBTTA	,006	,001	,000	,000
PATTA	,006	,001	,000	,000
CLSE	,000	,000	,086	,079
LTLSE	,086	,148	,148	,021
SCL	,079	,021	,000	,000
NITL				

Correlations

	CLSE	LTLSE	SCL	NITL
N				
LABA	50	50	50	50
CACL	50	50	50	50
CCL	50	50	50	50
QACL	50	50	50	50
CATL	50	50	50	50
GPNS	50	50	50	50
OPPBT	50	50	50	50
NIS	50	50	50	50
CGSI	50	50	50	50
CGSTA	50	50	50	50
SAR	50	50	50	50
SQA	50	50	50	50
STA	50	50	50	50
IWC	50	50	50	50
INS	50	50	50	50
LTDTA	50	50	50	50
OITL	50	50	50	50
CLTA	50	50	50	50
WCNS	50	50	50	50
WCTA	50	50	50	50
QATA	50	50	50	50
CLI	50	50	50	50
TLTA	50	50	50	50
PBTSE	50	50	50	50
PATFA	50	50	50	50
EBTTA	50	50	50	50
PATTA	50	50	50	50
CLSE	50	50	50	50
LTLSE	50	50	50	50
SCL	50	50	50	50
NITL	50	50	50	50

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	LTLSE		Stepwise (Criteria: Probability -of- F-to-enter <= ,050, Probability -of- F-to-remove >= ,100).
2	IWC		Stepwise (Criteria: Probability -of- F-to-enter <= ,050, Probability -of- F-to-remove >= ,100).

a. Dependent Variable: LABA

Model Summary^c

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,446 ^a	,199	,183	503340,424	
2	,612 ^b	,374	,348	449625,814	1,289

a. Predictors: (Constant), LTLSE

b. Predictors: (Constant), LTLSE, IWC

c. Dependent Variable: LABA

ANOVA^c

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3,03E+12	1	3,0260E+12	11,944	,001 ^a
	Residual	1,22E+13	48	2,5335E+11		
	Total	1,52E+13	49			
2	Regression	5,69E+12	2	2,8426E+12	14,061	,000 ^b
	Residual	9,50E+12	47	2,0216E+11		
	Total	1,52E+13	49			

a. Predictors: (Constant), LTLSE

b. Predictors: (Constant), LTLSE, IWC

c. Dependent Variable: LABA

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics		
					B	Beta	Tolerance
1	(Constant)	48233,250	78197,231				
	LTLSE	99070,024	28666,205	,617	,540	1,000	1,000
2	(Constant)	24455,907	70159,298	3,456	,001		
	LTLSE	100379,79	25609,601	,349	,729	1,000	1,000
	IWC	67544,860	18623,798	3,920	,000	1,000	1,000

a. Dependent Variable: LABA

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions	
				(Constant)	IWC
1	1	1,414	1,000	,29	,29
	2	,586	1,553	,71	,71
2	1	1,432	1,000	,28	,27
	2	,988	1,204	,00	,04
	3	,580	1,571	,72	,69

a. Dependent Variable: LABA

Casewise Diagnostics^a

Case Number	Std. Residual	LABA
1	3,299	1597454
3	3,586	2120183

a. Dependent Variable: LABA

Excluded Variables*

Model	Beta In	t	Sig.	Partial Correlation	Collinearity Statistics		
					Tolerance	VIF	Minimum Tolerance
1	,033 ^a	-,252	,802	-,037	,990	1,010	,990
CACL	,012 ^a	,093	,926	,014	,998	1,002	,998
CCL	-,104 ^a	-,801	,427	-,116	1,000	1,000	1,000
QACL	,113 ^a	,840	,405	,122	,930	1,075	,930
CATL	,172 ^a	1,340	,187	,192	,999	1,001	,999
GPNS	-,110 ^a	-,813	,420	-,118	,915	1,093	,915
OPPBT	-,096 ^a	-,729	,470	-,106	,975	1,026	,975
NIS	,025 ^a	,193	,848	,028	,991	1,009	,991
CGSI	,099 ^a	,763	,449	,111	,996	1,004	,996
CGSTA	,160 ^a	1,238	,222	,178	,984	1,016	,984
SAR	,184 ^a	1,415	,164	,202	,969	1,032	,969
SQA	,083 ^a	,629	,532	,091	,979	1,022	,979
STA	,418 ^a	3,627	,001	,468	1,000	1,000	1,000
IWC	,145 ^a	1,120	,268	,161	,997	1,003	,997
INS	-,086 ^a	-,632	,530	-,092	,914	1,094	,914
LTDTA	,157 ^a	1,207	,233	,173	,975	1,025	,975
OITL	,014 ^a	,102	,919	,015	,962	1,039	,962
CLTA	-,021 ^a	-,161	,873	-,023	,999	1,001	,999
WCNS	,041 ^a	,308	,759	,045	,947	1,056	,947
WCTA	-,055 ^a	-,421	,676	-,061	1,000	1,000	1,000
QATA	,043 ^a	,328	,744	,048	,997	1,003	,997
CLI	-,119 ^a	-,778	,441	-,113	,718	1,393	,718
TLTA	-,083 ^a	-,314	,755	-,046	,241	4,146	,241
PBTSE	-,048 ^a	-,368	,715	-,054	,996	1,004	,996
PATFA	-,061 ^a	-,426	,672	-,062	,825	1,212	,825
EBTTA	-,060 ^a	-,417	,679	-,061	,822	1,216	,822
PATTA	,009 ^a	,032	,974	,005	,231	4,326	,231
CLSE	,014 ^a	,108	,915	,016	,977	1,023	,977
SCL	,024 ^a	,176	,861	,026	,917	1,091	,917
NITL							

Excluded Variables*

Model	Beta In	t	Sig.	Partial Correlation	Collinearity Statistics		
					Tolerance	VIF	Minimum Tolerance
2	,118 ^b	-1,003	,321	-,146	,953	1,049	,953
	,036 ^b	,309	,758	,046	,995	1,005	,995
	-,117 ^b	-1,012	,317	-,148	,999	1,001	,999
	,061 ^b	,503	,617	,074	,916	1,091	,916
	,134 ^b	1,162	,251	,169	,991	1,009	,991
	-,118 ^b	-,974	,335	-,142	,915	1,093	,914
	-,092 ^b	-,785	,436	-,115	,974	1,026	,974
	,042 ^b	,356	,724	,052	,989	1,011	,989
	,061 ^b	,518	,607	,076	,988	1,012	,988
	,121 ^b	1,038	,305	,151	,975	1,025	,975
	,089 ^b	,732	,468	,107	,916	1,092	,916
	,057 ^b	,482	,632	,071	,975	1,026	,975
	,062 ^b	,521	,605	,077	,956	1,046	,956
	-,128 ^b	-1,055	,297	-,154	,906	1,104	,906
	,122 ^b	1,044	,302	,152	,968	1,033	,968
	,095 ^b	,791	,433	,116	,930	1,076	,930
	-,075 ^b	-,640	,526	-,094	,983	1,017	,983
	-,045 ^b	-,372	,712	-,055	,910	1,099	,910
	-,009 ^b	-,079	,937	-,012	,988	1,012	,988
	,052 ^b	,447	,657	,066	,997	1,003	,997
	-,046 ^b	-,329	,743	-,049	,701	1,426	,701
	-,087 ^b	-,367	,716	-,054	,241	4,146	,241
	-,051 ^b	-,439	,663	-,065	,996	1,004	,996
	-,049 ^b	-,385	,702	-,057	,825	1,212	,825
	-,047 ^b	-,363	,718	-,053	,821	1,217	,821
	,057 ^b	,234	,816	,035	,230	4,339	,230
	-,054 ^b	-,451	,654	-,066	,953	1,049	,953
	,009 ^b	,076	,940	,011	,916	1,092	,916

a. Predictors in the Model: (Constant), LTLSE

b. Predictors in the Model: (Constant), LTLSE, IWC

c. Dependent Variable: LABA

Residuals Statistics^a

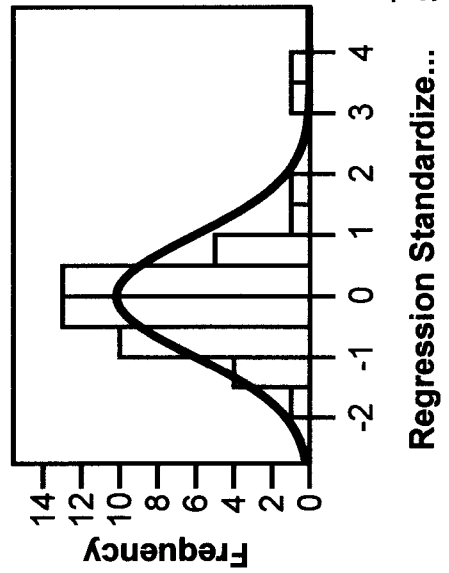
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	-1346674	1639125,0	160101,32	340623,359	50
Std. Predicted Value	-4,424	4,342	,000	1,000	50
Standard Error of Predicted Value	63766,555	418874,00	87289,644	67840,753	50
Adjusted Predicted Value	-3744405	1492896,3	106849,04	606349,841	50
Residual	-750623,0	1612410,8	,000	440354,183	50
Std. Residual	-1,669	3,586	,000	,979	50
Stud. Residual	-1,687	3,714	,033	1,044	50
Deleted Residual	-766900,1	2762715,3	53252,283	601902,631	50
Stud. Deleted Residual	-1,722	4,370	,057	1,130	50
Mahal. Distance	,006	41,547	1,960	7,709	50
Cook's Distance	,000	10,922	,234	1,543	50
Centered Leverage Value	,000	,848	,040	,157	50

a. Dependent Variable: LABA

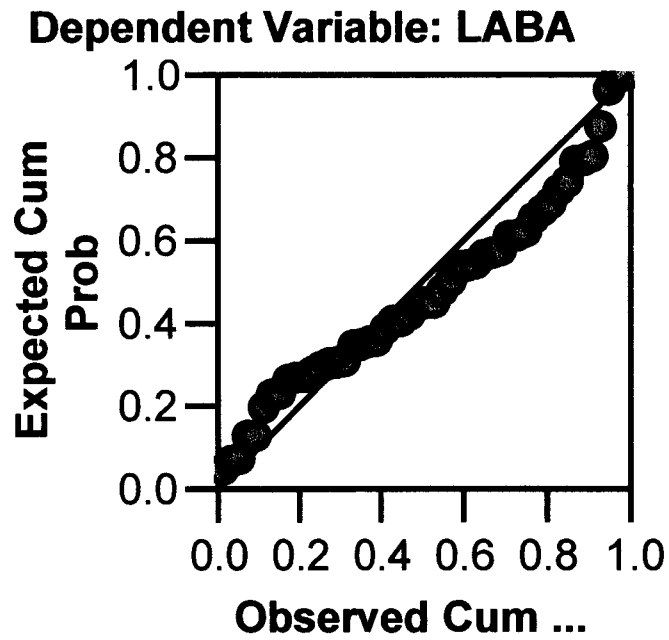
Charts

Histogram

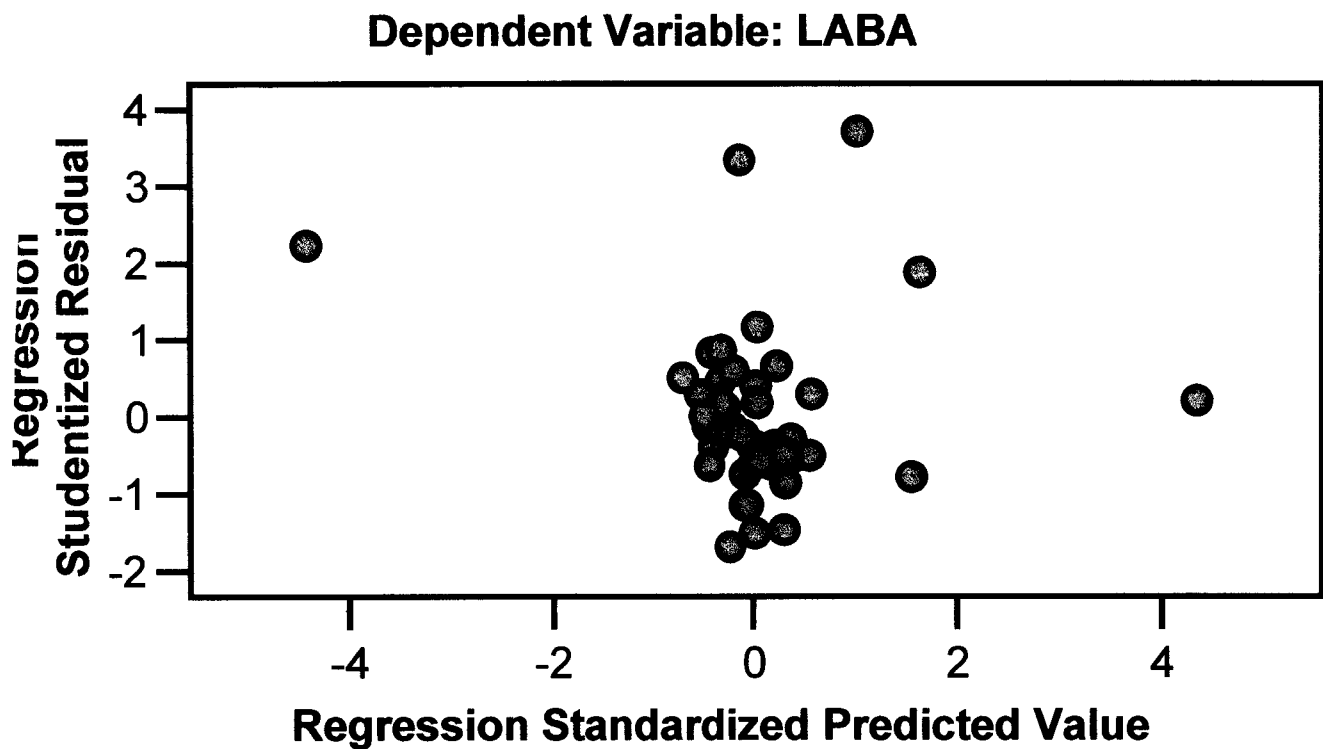
Dependent Variable: LABA



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Scatterplot



LAMPIRAN V

HASIL REGRESI HIPOTESA KETIGA

(PERUSAHAAN KECIL)

egression Hipotesa Ketiga (Perusahaan Kecil)

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
LABA	4633,51	24351,300	55
CACL	3,4209	2,50358	55
CCL	,9562	,89122	55
QACL	2,5989	2,32532	55
CATL	2,8763	1,96995	55
GPNS	,3645	,16232	55
OPPBT	2,4229	8,10546	55
NIS	,1104	,13713	55
CGSI	4,2873	3,75322	55
CGSTA	,6266	,18037	55
SAR	7,1646	6,67766	55
SQA	2,6177	2,34865	55
STA	1,0049	,51801	55
IWC	,5728	1,25433	55
INS	,2254	,15818	55
LTDTA	,0579	,10438	55
OITL	,7509	,71850	55
CLTA	,2883	,20153	55
WCNS	,4031	,59035	55
WCTA	,3734	,26016	55
QATA	,4745	,15240	55
CLI	1,8137	1,28470	55
TLTA	,3584	,24408	55
PBTSE	,2312	,31628	55
PATFA	,7255	,84750	55
EBTTA	,1786	,15217	55
PATTA	,1254	,10256	55
CLSE	1,3635	3,11930	55
LTLSE	,3188	1,01030	55
SCL	4,6530	2,59838	55
NITL	,5674	,52138	55

Correlations

Pearson Correlation	LABA	CACL	CCL	QAQL	CATL	GPNS	OPPBT	NIS	CGSI
LABA	1,000	,264	,030	,240	-,007	-,056	-,007	-,287	-,100
CACL	,264	1,000	,651	,979	,907	,283	-,164	,383	,094
CCL	,030	,651	1,000	,613	,706	,201	-,177	,260	,017
QAQL	,240	,979	,613	1,000	,883	,216	-,133	,349	,180
CATL	-,007	,907	,706	,883	1,000	,436	-,187	,472	,061
GPNS	-,056	,283	,201	,216	,436	1,000	-,166	,460	-,486
OPPBT	-,007	-,164	-,177	-,133	-,187	-,166	1,000	-,136	-,103
NIS	-,287	,383	,260	,349	,472	,460	-,136	1,000	,106
CGSI	-,100	,094	,017	,180	,061	-,486	-,103	,106	1,000
CGSTA	,093	-,238	-,131	,161	-,377	-,932	,158	-,418	,493
SAR	-,019	-,280	-,205	,388	-,268	,029	-,152	,031	,052
SQA	-,045	-,328	-,422	-,401	-,359	-,151	-,138	,034	,345
STA	-,141	-,235	-,305	-,300	-,212	-,071	-,216	,208	,412
IWC	,103	-,183	-,204	-,205	-,206	,165	-,281	-,061	-,055
INS	,198	-,273	-,101	-,304	-,267	-,020	,109	-,703	-,583
LTDTA	,117	-,250	-,361	-,233	-,442	-,290	,301	-,106	-,002
OITL	-,204	,523	,173	,483	,651	,581	-,181	,569	-,029
CLTA	,051	-,665	-,573	-,597	-,672	-,315	,305	-,673	-,221
WCNS	-,005	,666	,556	,637	,678	,421	-,193	,782	,057
WCTA	-,077	,750	,623	,692	,825	,498	-,309	,755	,067
GATA	-,076	,621	,510	,700	,702	,258	-,052	,413	,134
CLI	-,028	-,412	-,383	-,276	-,419	-,436	,467	-,507	,136
TLTA	,084	-,674	-,639	-,616	-,782	-,409	,373	-,602	-,178
PBTSE	-,249	,082	-,051	,019	,128	,290	-,072	,745	,110
PATFA	-,197	,249	-,067	,209	,364	,524	-,157	,582	-,055
EBTTA	-,278	,126	-,068	,052	,228	,477	-,208	,711	,038
PATTA	-,276	,148	-,062	,077	,250	,455	-,220	,724	,068
CLSE	,039	-,380	-,376	-,321	-,409	-,207	,548	-,427	-,207
LTLSE	,057	-,239	-,302	-,208	-,332	-,192	,721	-,171	-,124
SCL	,022	,589	,312	,522	,561	,108	-,274	,402	,481
NITL	-,270	,540	,256	,500	,698	,530	-,208	,661	,097

Correlations

Sig. (1-tailed)	LABA	CACL	CCL	QACL	CATL	GPNS	OPPBT	NIS	CGSI
LABA									
CACL	,026		,413	,039	,480	,343	,480	,017	,234
CCL	,413	,000	,000	,000	,000	,018	,116	,002	,248
QACL	,039	,000	,000	,000	,000	,070	,098	,027	,451
CATL	,480	,000	,000	,000	,000	,056	,166	,004	,094
GPNS	,343	,018	,070	,056	,000	,000	,086	,000	,328
OPPBT	,480	,116	,098	,166	,086	,113	,113	,000	,000
NIS	,017	,002	,027	,004	,000	,000	,161	,161	,226
CGSI	,234	,248	,451	,094	,328	,000	,226	,220	,000
CGSTA	,250	,040	,170	,120	,002	,000	,125	,001	,000
SAR	,447	,019	,067	,002	,024	,417	,134	,410	,353
SQA	,373	,007	,001	,001	,004	,135	,157	,401	,005
STA	,152	,042	,012	,013	,060	,304	,057	,064	,001
IWC	,226	,090	,068	,067	,066	,114	,019	,329	,344
INS	,073	,022	,232	,012	,025	,442	,213	,000	,000
LTDTA	,198	,033	,003	,043	,000	,016	,013	,221	,493
OITL	,067	,000	,103	,000	,000	,000	,093	,000	,418
CLTA	,356	,000	,000	,000	,000	,010	,012	,000	,052
WCNS	,485	,000	,000	,000	,000	,001	,079	,000	,340
WCTA	,289	,000	,000	,000	,000	,000	,011	,000	,314
QATA	,291	,000	,000	,000	,000	,028	,354	,001	,165
CLI	,419	,001	,002	,021	,001	,000	,000	,000	,162
TLTA	,272	,000	,000	,000	,000	,001	,002	,000	,097
PBTSE	,033	,277	,355	,444	,175	,016	,300	,000	,213
PATFA	,075	,033	,314	,063	,003	,000	,126	,000	,344
EBITTA	,020	,180	,312	,352	,047	,000	,064	,000	,392
PATTA	,021	,140	,325	,289	,033	,000	,053	,000	,311
CLSE	,388	,002	,002	,008	,001	,065	,000	,001	,064
LTLSE	,339	,039	,013	,064	,007	,080	,000	,106	,184
SCL	,437	,000	,010	,000	,000	,217	,021	,001	,000
NITL	,023	,000	,030	,000	,000	,000	,064	,000	,240

Correlations

	LABA	CACL	CCL	QACL	CATL	GPNS	OPPBT	NIS	CGSI
N									
LABA	55	55	55	55	55	55	55	55	55
CACL	55	55	55	55	55	55	55	55	55
CCL	55	55	55	55	55	55	55	55	55
QACL	55	55	55	55	55	55	55	55	55
CATL	55	55	55	55	55	55	55	55	55
GPNS	55	55	55	55	55	55	55	55	55
OPPBT	55	55	55	55	55	55	55	55	55
NIS	55	55	55	55	55	55	55	55	55
CGSI	55	55	55	55	55	55	55	55	55
CGSTA	55	55	55	55	55	55	55	55	55
SAR	55	55	55	55	55	55	55	55	55
SQA	55	55	55	55	55	55	55	55	55
STA	55	55	55	55	55	55	55	55	55
IWC	55	55	55	55	55	55	55	55	55
INS	55	55	55	55	55	55	55	55	55
LTDTA	55	55	55	55	55	55	55	55	55
OITL	55	55	55	55	55	55	55	55	55
CLTA	55	55	55	55	55	55	55	55	55
WCNS	55	55	55	55	55	55	55	55	55
WCTA	55	55	55	55	55	55	55	55	55
QATA	55	55	55	55	55	55	55	55	55
CLI	55	55	55	55	55	55	55	55	55
TLTA	55	55	55	55	55	55	55	55	55
PBTSE	55	55	55	55	55	55	55	55	55
PATFA	55	55	55	55	55	55	55	55	55
EBTTA	55	55	55	55	55	55	55	55	55
PATTA	55	55	55	55	55	55	55	55	55
CLSE	55	55	55	55	55	55	55	55	55
LTLSE	55	55	55	55	55	55	55	55	55
SCL	55	55	55	55	55	55	55	55	55
NITL	55	55	55	55	55	55	55	55	55

Correlations

Pearson Correlation	CGSTA	SAR	SQA	STA	IWC	INS	LTDTA	OITL	CLTA
LABA	,093	-,019	-,045	-,141	,103	,198	,117	-,204	,051
CACL	-,238	-,280	-,328	-,235	-,183	-,273	-,250	,523	-,655
CCL	-,131	-,205	-,422	-,305	-,204	-,101	-,361	,173	-,573
QACL	-,161	-,388	-,401	-,300	-,205	-,304	-,233	,483	-,597
CATL	-,377	-,268	-,359	-,212	-,206	-,267	-,442	,651	-,672
GPNS	-,932	,029	-,151	-,071	,165	-,020	-,290	,581	-,315
OPBPT	,158	-,152	-,138	-,216	-,281	,109	,301	-,181	,305
NIS	-,418	,031	,034	,208	-,061	-,703	-,106	,569	-,673
CGSI	,493	,052	,345	,412	-,055	-,583	-,002	-,029	-,221
CGSTA	1,000	-,144	,041	-,028	-,164	,025	,272	-,561	,291
SAR	-,144	1,000	,804	,671	,143	-,057	-,069	,057	-,074
SQA	,041	,804	1,000	,852	,217	-,251	,081	,012	-,041
STA	-,028	,671	,852	1,000	,184	-,489	-,042	,210	-,151
IWC	-,164	,143	,217	,184	1,000	,050	,197	-,051	,118
INS	,025	-,057	-,251	-,489	,050	1,000	,009	-,350	,577
LTDTA	,272	-,069	,081	-,042	,197	,009	1,000	-,309	,153
OITL	-,561	,057	,012	,210	-,051	,009	-,309	1,000	-,439
CLTA	,291	-,074	-,041	-,151	,118	-,350	,153	-,439	1,000
WCNS	-,363	-,191	-,214	-,106	-,008	-,555	-,137	,325	-,799
WCTA	-,456	-,056	-,152	,074	-,083	-,532	-,296	,586	-,890
QATA	-,167	-,649	-,675	-,396	-,190	-,320	-,298	,355	-,301
CLI	,438	-,362	-,286	-,372	-,182	,309	,126	-,386	,778
TLTA	,382	-,090	,009	-,130	,190	,458	,566	-,509	,895
PBTSE	-,302	,391	,403	,597	-,258	-,650	-,112	,488	-,449
PATFA	-,484	,072	,061	,302	-,091	-,301	-,251	,711	-,338
EBTTA	-,484	,432	,389	,601	-,013	-,498	-,254	,706	-,427
PATTA	-,463	,418	,380	,593	-,032	-,497	-,207	,713	-,445
CLSE	,202	-,262	-,214	-,330	,147	,418	,256	-,324	,833
LTLSE	,186	-,210	-,125	-,224	,206	,178	,770	-,256	,345
SCL	-,154	,322	,446	,568	-,042	-,562	-,203	,582	-,655
NITL	-,499	,052	,015	,222	-,126	-,386	-,359	,931	-,537

Correlations

	CGSTA	SAR	SQA	STA	IWC	INS	LTDTA	OITL	CLTA
Sig. (1-tailed)									
LABA	,250	,447	,373	,152	,226	,073	,198	,067	,356
CACL	,040	,019	,007	,042	,090	,022	,033	,000	,000
CCL	,170	,067	,001	,012	,068	,232	,003	,103	,000
QACL	,120	,002	,001	,013	,067	,012	,043	,000	,000
CATL	,002	,024	,004	,060	,066	,025	,000	,000	,000
GPNS	,000	,417	,135	,304	,114	,442	,016	,000	,010
OPPBT	,125	,134	,157	,057	,019	,213	,013	,093	,012
NIS	,001	,410	,401	,064	,329	,000	,221	,000	,000
CGSI	,000	,353	,005	,001	,344	,000	,493	,418	,052
CGSTA		,146	,383	,419	,116	,427	,022	,000	,016
SAR	,146		,000	,000	,148	,341	,307	,339	,295
SQA	,383	,000		,000	,056	,032	,278	,466	,382
STA	,419	,000	,000		,090	,000	,380	,062	,136
IWC	,116	,148	,056	,090		,359	,074	,355	,195
INS	,427	,341	,032	,000	,359		,473	,004	,000
LTDTA	,022	,307	,278	,380	,074	,473		,011	,133
OITL	,000	,339	,466	,062	,355	,004	,011		,000
CLTA	,016	,295	,382	,136	,195	,000	,133	,000	,000
WCNS	,003	,082	,059	,221	,478	,000	,159	,008	,000
WCTA	,000	,342	,133	,295	,273	,000	,014	,000	,000
QATA	,111	,000	,000	,001	,082	,009	,014	,004	,013
CLI	,000	,003	,017	,003	,092	,011	,180	,002	,000
TLTA	,002	,257	,474	,172	,083	,000	,000	,000	,000
PBTSE	,013	,002	,001	,000	,029	,000	,207	,000	,000
PATFA	,000	,300	,328	,013	,253	,013	,032	,000	,006
EBTTA	,000	,001	,002	,000	,463	,000	,031	,000	,001
PATTA	,000	,001	,002	,000	,408	,000	,064	,000	,000
CLSE	,069	,027	,059	,007	,142	,001	,030	,008	,000
LTLSE	,087	,062	,182	,050	,066	,096	,000	,029	,005
SCL	,131	,008	,000	,000	,380	,000	,069	,000	,000
NITL	,000	,354	,457	,052	,181	,002	,004	,000	,000

Correlations

	CGSTA	SAR	SQA	STA	IWC	INS	LTDTA	OITL	CLTA
N									
LABA	55	55	55	55	55	55	55	55	55
CACL	55	55	55	55	55	55	55	55	55
CCL	55	55	55	55	55	55	55	55	55
QACL	55	55	55	55	55	55	55	55	55
CATL	55	55	55	55	55	55	55	55	55
GPNS	55	55	55	55	55	55	55	55	55
OPPBT	55	55	55	55	55	55	55	55	55
NIS	55	55	55	55	55	55	55	55	55
CGSI	55	55	55	55	55	55	55	55	55
CGSTA	55	55	55	55	55	55	55	55	55
SAR	55	55	55	55	55	55	55	55	55
SQA	55	55	55	55	55	55	55	55	55
STA	55	55	55	55	55	55	55	55	55
IWC	55	55	55	55	55	55	55	55	55
INS	55	55	55	55	55	55	55	55	55
LTDTA	55	55	55	55	55	55	55	55	55
OITL	55	55	55	55	55	55	55	55	55
CLTA	55	55	55	55	55	55	55	55	55
WCNS	55	55	55	55	55	55	55	55	55
WCTA	55	55	55	55	55	55	55	55	55
QATA	55	55	55	55	55	55	55	55	55
CLI	55	55	55	55	55	55	55	55	55
TLTA	55	55	55	55	55	55	55	55	55
PBTSE	55	55	55	55	55	55	55	55	55
PATFA	55	55	55	55	55	55	55	55	55
EBTTA	55	55	55	55	55	55	55	55	55
PATTA	55	55	55	55	55	55	55	55	55
CLSE	55	55	55	55	55	55	55	55	55
LTLSE	55	55	55	55	55	55	55	55	55
SCL	55	55	55	55	55	55	55	55	55
NITL	55	55	55	55	55	55	55	55	55

Correlations

Pearson Correlation	WCNS	WCTA	QATA	CLI	TLTA	PBTSE	PATFA	EBTTA	PATTA
LABA	-,005	-,077	-,076	-,028	,084	-,249	-,197	-,278	-,276
CACL	,666	,750	,621	-,412	-,674	,082	,249	,126	,148
CCL	,556	,623	,510	-,383	-,639	-,051	-,067	-,068	-,062
QACL	,637	,692	,700	-,276	-,616	,019	,209	,052	,077
CATL	,678	,825	,702	-,419	-,782	,128	,364	,228	,250
GPNS	,421	,498	,258	-,436	-,409	,290	,524	,477	,455
OPPBT	-,193	-,309	-,052	,467	,373	-,072	-,157	-,208	-,220
NIS	,782	,755	,413	-,507	-,602	,745	,582	,711	,724
CGSI	,057	,067	,134	,136	-,178	,110	-,055	,038	,068
CGSTA	-,363	-,456	-,167	,438	,382	-,302	-,484	-,484	-,463
SAR	-,191	-,056	-,649	-,362	-,090	,391	,072	,432	,418
SQA	-,214	-,152	-,675	-,286	,009	,403	,061	,389	,380
STA	-,106	,074	-,396	-,372	-,130	,597	,302	,601	,593
IWC	-,008	-,083	-,190	-,182	,190	-,258	-,091	-,013	-,032
INS	-,555	-,532	-,320	,309	,458	-,650	-,301	-,498	-,497
LTDTA	-,137	-,296	-,298	,126	,566	-,112	-,251	-,254	-,207
OITL	,325	,586	,355	-,386	-,509	,488	,711	,706	,713
CLTA	-,799	-,890	-,301	,778	,895	-,449	-,338	-,427	-,445
WCNS	1,000	,870	,573	-,587	-,731	,355	,253	,274	,288
WCTA	,870	1,000	,587	-,722	-,882	,466	,505	,508	,527
QATA	,573	,587	1,000	,062	-,403	-,003	,296	,033	,060
CLI	-,587	-,722	,062	1,000	,696	-,463	-,365	-,508	-,506
TLTA	-,731	-,882	-,403	,696	1,000	-,400	-,407	-,456	-,460
PBTSE	,355	,466	-,003	-,463	-,400	1,000	,594	,871	,846
PATFA	,253	,505	,296	-,365	-,407	,594	1,000	,802	,829
EBTTA	,274	,508	,033	-,508	-,456	,871	,802	1,000	,987
PATTA	,288	,527	,060	-,506	-,460	,846	,829	,987	1,000
CLSE	-,488	-,663	-,017	,761	,785	-,455	-,307	-,440	-,448
LTLSE	-,194	-,348	-,110	,378	,605	-,290	-,225	-,313	-,280
SCL	,362	,598	,124	-,581	-,641	,437	,393	,505	,527
NITL	,399	,679	,425	-,413	-,624	,522	,797	,750	,782

Correlations

Sig. (1-tailed)	W CNS	W CTA	Q ATA	CL I	TL TA	P BTSE	P ATFA	EB TTA	P ATTA
LABA	,485	,289	,291	,419	,272	,033	,075	,020	,021
CACL	,000	,000	,000	,001	,000	,277	,033	,180	,140
CCL	,000	,000	,000	,002	,000	,355	,314	,312	,325
QACL	,000	,000	,000	,021	,000	,444	,063	,352	,289
CATL	,000	,000	,000	,001	,000	,175	,003	,047	,033
GPNS	,001	,000	,028	,000	,001	,016	,000	,000	,000
OPPBT	,079	,011	,354	,000	,002	,300	,126	,064	,053
NIS	,000	,000	,001	,000	,000	,000	,000	,000	,000
CGSI	,340	,314	,165	,162	,097	,213	,344	,392	,311
CGSTA	,003	,000	,111	,000	,002	,013	,000	,000	,000
SAR	,082	,342	,000	,003	,257	,002	,300	,001	,001
SQA	,059	,133	,000	,017	,474	,001	,328	,002	,002
STA	,221	,295	,001	,003	,172	,000	,013	,000	,000
IWC	,478	,273	,082	,092	,083	,029	,253	,463	,408
INS	,000	,000	,009	,011	,000	,000	,013	,000	,000
LTDTA	,159	,014	,014	,180	,000	,207	,032	,031	,064
OITL	,008	,000	,004	,002	,000	,000	,000	,000	,000
CLTA	,000	,000	,013	,000	,000	,000	,006	,001	,000
WCNS	,000	,000	,000	,000	,000	,004	,031	,022	,017
WCTA	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
QATA	,000	,000	,326	,326	,001	,492	,014	,405	,332
CLI	,000	,000	,001	,000	,000	,000	,003	,000	,000
TLTA	,000	,000	,001	,000	,001	,001	,001	,000	,000
PBTSE	,004	,000	,492	,000	,001	,000	,000	,000	,000
PATFA	,031	,000	,014	,003	,001	,000	,000	,000	,000
EBTTA	,022	,000	,405	,000	,000	,000	,000	,000	,000
PATTA	,017	,000	,332	,000	,000	,000	,000	,000	,000
CLSE	,000	,000	,451	,000	,000	,000	,011	,000	,000
LTLSE	,078	,005	,212	,002	,000	,016	,050	,010	,019
SCL	,003	,000	,183	,000	,000	,000	,001	,000	,000
NITL	,001	,000	,001	,001	,000	,000	,000	,000	,000

Correlations

N	WCNS	WCCTA	QATA	CLI	TLTA	PBTSE	PATFA	EBTTA	PATTA
LABA	55	55	55	55	55	55	55	55	55
CACL	55	55	55	55	55	55	55	55	55
CCL	55	55	55	55	55	55	55	55	55
QACL	55	55	55	55	55	55	55	55	55
CATL	55	55	55	55	55	55	55	55	55
GPNS	55	55	55	55	55	55	55	55	55
OPPBT	55	55	55	55	55	55	55	55	55
NIS	55	55	55	55	55	55	55	55	55
CGSI	55	55	55	55	55	55	55	55	55
CGSTA	55	55	55	55	55	55	55	55	55
SAR	55	55	55	55	55	55	55	55	55
SQA	55	55	55	55	55	55	55	55	55
STA	55	55	55	55	55	55	55	55	55
IWC	55	55	55	55	55	55	55	55	55
INS	55	55	55	55	55	55	55	55	55
LTDTA	55	55	55	55	55	55	55	55	55
OITL	55	55	55	55	55	55	55	55	55
CLTA	55	55	55	55	55	55	55	55	55
WCNS	55	55	55	55	55	55	55	55	55
WCCTA	55	55	55	55	55	55	55	55	55
QATA	55	55	55	55	55	55	55	55	55
CLI	55	55	55	55	55	55	55	55	55
TLTA	55	55	55	55	55	55	55	55	55
PBTSE	55	55	55	55	55	55	55	55	55
PATFA	55	55	55	55	55	55	55	55	55
EBTTA	55	55	55	55	55	55	55	55	55
PATTA	55	55	55	55	55	55	55	55	55
CLSE	55	55	55	55	55	55	55	55	55
LTLSE	55	55	55	55	55	55	55	55	55
SCL	55	55	55	55	55	55	55	55	55
NITL	55	55	55	55	55	55	55	55	55

Correlations

Pearson Correlation	CLSE	LTLSE	SCL	NITL
LABA	,039	,057	,022	-,270
CACL	-,380	-,239	,589	,540
CCL	-,376	-,302	,312	,256
QACL	-,321	-,208	,522	,500
CATL	-,409	-,332	,561	,698
GPNS	-,207	-,192	,108	,530
OPPBT	,548	,721	-,274	-,208
NIS	-,427	-,171	,402	,661
CGSI	-,207	-,124	,481	,097
CGSTA	,202	,186	-,154	-,499
SAR	-,262	-,210	,322	,052
SQA	-,214	-,125	,446	,015
STA	-,330	-,224	,568	,222
IWC	,147	,206	-,042	-,126
INS	,418	,178	-,562	-,386
LTDTA	,256	,770	-,203	-,359
OITL	-,324	-,256	,582	,931
CLTA	,833	,345	-,655	-,537
WCNS	-,488	-,194	,362	,399
WCTA	-,663	-,348	,598	,679
QATA	-,017	-,110	,124	,425
CLI	,761	,378	-,581	-,413
TLTA	,785	,605	-,641	-,624
PBTSE	-,455	-,290	,437	,522
PATFA	-,307	-,225	,393	,797
EBTTA	-,440	-,313	,505	,750
PATTA	-,448	-,280	,527	,782
CLSE	1,000	,609	-,535	-,398
LTLSE	,609	1,000	-,335	-,301
SCL	-,535	-,335	1,000	,636
NITL	-,398	-,301	,636	1,000

Correlations

Sig. (1-tailed)	CLSE	LTLSE	SCL	NITL
	,388	,339	,437	,023
LABA				,000
CACL	,002	,039	,000	,030
CCL	,002	,013	,010	,000
QACL	,008	,064	,000	,000
CATL	,001	,007	,000	,000
GPNS	,065	,080	,217	,000
OPPBT	,000	,000	,021	,064
NIS	,001	,106	,001	,000
CGSI	,064	,184	,000	,240
CGSTA	,069	,087	,131	,000
SAR	,027	,062	,008	,354
SQA	,059	,182	,000	,457
STA	,007	,050	,000	,052
IWC	,142	,066	,380	,181
INS	,001	,096	,000	,002
LTDTA	,030	,000	,069	,004
OITL	,008	,029	,000	,000
CLTA	,000	,005	,000	,000
WCNS	,000	,078	,003	,001
WCTA	,000	,005	,000	,000
QATA	,451	,212	,183	,001
CLI	,000	,002	,000	,001
TLTA	,000	,000	,000	,000
PBTSE	,000	,016	,000	,000
PATFA	,011	,050	,001	,000
EBTTA	,000	,010	,000	,000
PATTA	,000	,019	,000	,000
CLSE		,000	,000	,001
LTLSE	,000		,006	,013
SCL	,000	,006		,000
NITL	,001	,013	,000	

Correlations

	CLSE	LTLSE	SCL	NITL
N				
LABA	55	55	55	55
CACL	55	55	55	55
CCL	55	55	55	55
QACL	55	55	55	55
CATL	55	55	55	55
GPNS	55	55	55	55
OPPBT	55	55	55	55
NIS	55	55	55	55
CGSI	55	55	55	55
CGSTA	55	55	55	55
SAR	55	55	55	55
SQA	55	55	55	55
STA	55	55	55	55
IWC	55	55	55	55
INS	55	55	55	55
LTDTA	55	55	55	55
OITL	55	55	55	55
CLTA	55	55	55	55
WCNS	55	55	55	55
WCTA	55	55	55	55
QATA	55	55	55	55
CLI	55	55	55	55
TLTA	55	55	55	55
PBTSE	55	55	55	55
PATFA	55	55	55	55
EBTTA	55	55	55	55
PATTA	55	55	55	55
CLSE	55	55	55	55
LTLSE	55	55	55	55
SCL	55	55	55	55
NITL	55	55	55	55

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	NIS		Stepwise (Criteria: Probability -of- F-to-enter <= ,050, Probability -of- F-to-remo ve >= ,100).
2	CACL		Stepwise (Criteria: Probability -of- F-to-enter <= ,050, Probability -of- F-to-remo ve >= ,100).
3	CATL		Stepwise (Criteria: Probability -of- F-to-enter <= ,050, Probability -of- F-to-remo ve >= ,100).
4	GPNS		Stepwise (Criteria: Probability -of- F-to-enter <= ,050, Probability -of- F-to-remo ve >= ,100).

a. Dependent Variable: LABA

Model Summary^e

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,287 ^a	,082	,065	23545,264	
2	,496 ^b	,246	,217	21549,755	
3	,686 ^c	,471	,440	18226,568	1,826
4	,721 ^d	,520	,482	17534,417	

- a. Predictors: (Constant), NIS
- b. Predictors: (Constant), NIS, CACL
- c. Predictors: (Constant), NIS, CACL, CATL
- d. Predictors: (Constant), NIS, CACL, CATL, GPNS
- e. Dependent Variable: LABA

ANOVA^e

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2,64E+09	1	2639121081,1	4,760	,034 ^a
	Residual	2,94E+10	53	554379467,63		
	Total	3,20E+10	54			
2	Regression	7,87E+09	2	3936426332,0	8,477	,001 ^b
	Residual	2,41E+10	52	464391926,96		
	Total	3,20E+10	54			
3	Regression	1,51E+10	3	5026211934,9	15,130	,000 ^c
	Residual	1,69E+10	51	332207785,51		
	Total	3,20E+10	54			
4	Regression	1,66E+10	4	4162110794,8	13,537	,000 ^d
	Residual	1,54E+10	50	307455793,73		
	Total	3,20E+10	54			

- a. Predictors: (Constant), NIS
- b. Predictors: (Constant), NIS, CACL
- c. Predictors: (Constant), NIS, CACL, CATL
- d. Predictors: (Constant), NIS, CACL, CATL, GPNS
- e. Dependent Variable: LABA

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	-14395,48	108185,57	5673,16	17167,009	60
Std. Predicted Value	-1,084	5,898	,059	,978	60
Standard Error of Predicted Value	3093,448	15368,512	4910,548	2040,790	60
Adjusted Predicted Value	-14653,86	32874,06	4319,87	11452,190	60
Residual	-46687,242	35202,969	-269,792	16540,832	60
Std. Residual	-2,663	2,008	-,015	,943	60
Stud. Residual	-2,754	3,381	,009	1,047	60
Deleted Residual	-49948,176	123135,79	1083,500	23583,661	60
Stud. Deleted Residual	-2,960	3,811	,011	1,092	60
Mahal. Distance	,699	40,502	3,938	5,974	60
Cook's Distance	,000	7,577	,141	,977	60
Centered Leverage Value	,013	,750	,073	,111	60

- a. Dependent Variable: LABA

COEFFICIENTS

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients		t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error			Beta	VIF
1 (Constant) NIS	10261,175	4090,529		2,509	,015		
	-50980,041	23365,447	-,287	-2,182	,034	1,000	1,000
2 (Constant) NIS CACL	-1016,129	5030,004		-,202	,841		
	-80727,095	23148,269	-,455	-3,487	,001	,853	1,172
3 (Constant) NIS CACL CATL	4256,503	1267,913	,438	3,357	,001	,853	1,172
	4180,118	4398,195		,950	,346		
4 (Constant) NIS CACL CATL GPNS	-49742,308	20678,058	-,280	-2,406	,020	,765	1,307
	14110,740	2372,106	1,451	5,949	,000	,174	5,733
	-14715,900	3159,738	-1,190	-4,657	,000	,159	6,298
	-6330,150	6287,940		-1,007	,319		
	-63840,130	20848,262	-,360	-3,062	,004	,697	1,436
	15578,712	2372,699	1,602	6,566	,000	,161	6,198
	-17400,280	3263,646	-1,408	-5,332	,000	,138	7,260
	40510,248	17928,050	,270	2,260	,028	,672	1,487

a. Dependent Variable: LABA

Excluded Variables*

Model	Beta In	t	Sig.	Partial Correlation	Collinearity Statistics		
					Tolerance	VIF	Minimum Tolerance
1	,438 ^a	3,357	,001	,422	,853	1,172	,853
	,113 ^a	,824	,414	,114	,932	1,073	,932
	,388 ^a	2,957	,005	,379	,878	1,139	,878
	,166 ^a	1,113	,271	,153	,777	1,287	,777
	,097 ^a	,650	,518	,090	,788	1,268	,788
	-,047 ^a	-,349	,729	-,048	,982	1,019	,982
	-,070 ^a	-,527	,601	-,073	,989	1,011	,989
	-,033 ^a	-,225	,823	-,031	,826	1,211	,826
	-,010 ^a	-,072	,943	-,010	,999	1,001	,999
	-,035 ^a	-,263	,793	-,036	,999	1,001	,999
	-,085 ^a	-,630	,532	-,087	,957	1,045	,957
	,086 ^a	,651	,518	,090	,996	1,004	,996

EXCLUDED VARIABLES

Model	Beta In	t	Sig.	Partial Correlation	Collinearity Statistics		
					Tolerance	VIF	Minimum Tolerance
1							
INS	-,007 ^a	-,038	,970	-,005	,505	1,980	,505
LTDTA	,087 ^a	,657	,514	,091	,989	1,011	,989
OITL	-,060 ^a	-,375	,710	-,052	,676	1,480	,676
CLTA	-,261 ^a	-1,480	,145	-,201	,547	1,830	,547
WCNS	,566 ^a	2,852	,006	,368	,388	2,577	,388
WCTA	,326 ^a	1,651	,105	,223	,430	2,326	,430
QATA	,051 ^a	,353	,726	,049	,829	1,206	,829
CLI	-,234 ^a	-1,553	,127	-,210	,743	1,346	,743
TLTA	-,140 ^a	-,848	,400	-,117	,637	1,569	,637
PBTSE	-,080 ^a	-,403	,688	-,056	,446	2,244	,446
PATFA	-,045 ^a	-,276	,784	-,038	,661	1,513	,661
EBTTA	-,149 ^a	-,793	,431	-,109	,495	2,022	,495
PATTA	-,142 ^a	-,743	,461	-,102	,476	2,101	,476
CLSE	-,102 ^a	-,698	,489	-,096	,818	1,223	,818
LTLSE	,009 ^a	,063	,950	,009	,971	1,030	,971
SCL	,164 ^a	1,142	,259	,156	,838	1,193	,838
NITL	-,142 ^a	-,807	,423	-,111	,563	1,777	,563

EXCLUDED VARIABLES

Model	Beta In	t	Sig.	Partial Correlation	Collinearity Statistics		
					Tolerance	VIF	Minimum Tolerance
2							
CCL	-.236 ^b	-1,507	,138	-,206	,576	1,735	,528
QACL	-.742 ^b	-1,236	,222	-,171	,040	25,070	,039
CATL	-1,190 ^b	-4,657	,000	-,546	,159	6,298	,159
GPNS	,038 ^b	,276	,784	,039	,775	1,290	,719
OPPBT	,003 ^b	,026	,979	,004	,967	1,034	,841
CGSI	-,094 ^b	-,772	,444	-,107	,985	1,015	,848
CGSTA	,009 ^b	,065	,948	,009	,818	1,222	,740
SAR	,132 ^b	1,037	,305	,144	,899	1,112	,768
SQA	,133 ^b	1,024	,311	,142	,862	1,160	,737
STA	,066 ^b	,503	,617	,070	,841	1,189	,750
IWC	,161 ^b	1,327	,190	,183	,966	1,035	,828
INS	-,004 ^b	-,022	,983	-,003	,505	1,980	,466
LTDTA	,190 ^b	1,549	,127	,212	,937	1,067	,809
OITL	-,307 ^b	-1,975	,054	-,267	,567	1,764	,567
CLTA	,087 ^b	,432	,668	,060	,361	2,767	,361
WCNS	,256 ^b	1,020	,313	,141	,230	4,343	,230
WCTA	-,340 ^b	-1,206	,233	-,167	,181	5,525	,181
QATA	-,277 ^b	-1,784	,080	-,242	,578	1,730	,578
CLI	-,114 ^b	-,784	,437	-,109	,687	1,455	,687
TLTA	,258 ^b	1,376	,175	,189	,407	2,458	,407
PBTSE	,134 ^b	,699	,488	,097	,397	2,518	,341
PATFA	-,063 ^b	-,420	,676	-,059	,660	1,515	,601
EBTTA	-,020 ^b	-,115	,909	-,016	,469	2,130	,407
PATTA	-,025 ^b	-,138	,891	-,019	,457	2,191	,398
CLSE	,015 ^b	,106	,916	,015	,763	1,311	,761
LTLSE	,090 ^b	,720	,475	,100	,935	1,069	,822
SCL	-,086 ^b	-,558	,579	-,078	,617	1,622	,617
NITL	-,441 ^b	-2,639	,011	-,347	,466	2,145	,466

EXCLUDED VARIABLES

Model	Beta In	t	Sig.	Partial Correlation	Collinearity Statistics		
					Tolerance	VIF	Minimum Tolerance
3							
CCL	-,002 ^c	-,012	,990	-,002	,495	2,020	,136
QACL	-,796 ^c	-1,582	,120	-,218	,040	25,083	,032
GPNS	,270 ^c	2,260	,028	,304	,672	1,487	,138
OPPBT	-,031 ^c	-,292	,772	-,041	,962	1,039	,158
CGSI	-,136 ^c	-1,331	,189	-,185	,978	1,022	,158
CGSTA	-,173 ^c	-1,478	,146	-,205	,737	1,356	,143
SAR	,087 ^c	,802	,426	,113	,891	1,122	,157
SQA	,017 ^c	,151	,881	,021	,817	1,223	,151
STA	,005 ^c	,049	,961	,007	,829	1,206	,157
IWC	,112 ^c	1,075	,287	,150	,956	1,046	,157
INS	,169 ^c	1,148	,256	,160	,475	2,105	,149
LTDTA	-,117 ^c	-,926	,359	-,130	,650	1,539	,110
OITL	-,060 ^c	-,398	,692	-,056	,472	2,119	,132
CLTA	,034 ^c	,199	,843	,028	,360	2,779	,158
WCNS	,238 ^c	1,123	,267	,157	,230	4,345	,151
WCTA	,205 ^c	,759	,451	,107	,144	6,936	,126
QATA	-,053 ^c	-,363	,718	-,051	,499	2,006	,137
CLI	-,105 ^c	-,850	,399	-,119	,687	1,455	,159
TLTA	-,120 ^c	-,661	,511	-,093	,316	3,163	,123
PBTSE	-,017 ^c	-,101	,920	-,014	,381	2,623	,152
PATFA	,059 ^c	,460	,648	,065	,632	1,581	,152
EBTTA	,023 ^c	,152	,880	,021	,468	2,138	,158
PATTA	,022 ^c	,146	,885	,021	,454	2,200	,158
CLSE	-,021 ^c	-,181	,857	-,026	,759	1,317	,158
LTLSE	-,045 ^c	-,411	,683	-,058	,868	1,153	,147
SCL	-,084 ^c	-,640	,525	-,090	,617	1,622	,159
NITL	-,110 ^c	-,629	,532	-,089	,341	2,934	,116

EXCLUDED VARIABLES

Model	Beta In	t	Sig.	Partial Correlation	Collinearity Statistics		
					Tolerance	VIF	Minimum Tolerance
4							
CCL	,042 ^d	,297	,768	,042	,486	2,058	,116
QACL	-,510 ^d	-,992	,326	-,140	,036	27,536	,032
OPPB	-,012 ^d	-,115	,909	-,016	,955	1,047	,138
CGSI	,010 ^d	,077	,939	,011	,584	1,711	,133
CGSTA	,343 ^d	1,273	,209	,179	,130	7,670	,119
SAR	,064 ^d	,605	,548	,086	,882	1,134	,136
SQA	,036 ^d	,328	,744	,047	,813	1,230	,133
STA	,036 ^d	,329	,743	,047	,817	1,224	,137
IWC	,047 ^d	,440	,662	,063	,865	1,155	,131
INS	,035 ^d	,218	,829	,031	,383	2,608	,137
LTDTA	-,099 ^d	-,814	,420	-,115	,647	1,546	,102
OITL	-,183 ^d	-,1221	,228	-,172	,422	2,367	,125
CLTA	-,009 ^d	-,056	,955	-,008	,355	2,818	,136
WCNS	,217 ^d	1,062	,293	,150	,230	4,354	,138
WCTA	,147 ^d	,562	,577	,080	,143	7,008	,116
QATA	-,010 ^d	-,069	,945	-,010	,489	2,045	,117
CLI	-,037 ^d	-,296	,769	-,042	,639	1,565	,136
TLTA	-,138 ^d	-,789	,434	-,112	,316	3,169	,109
PBTSE	-,027 ^d	-,166	,869	-,024	,381	2,625	,132
PATFA	-,028 ^d	-,217	,829	-,031	,573	1,744	,137
EBTTA	-,072 ^d	-,478	,635	-,068	,432	2,314	,137
PATTA	-,054 ^d	-,360	,721	-,051	,432	2,317	,138
CLSE	-,034 ^d	-,299	,766	-,043	,758	1,320	,137
LTLSE	-,043 ^d	-,404	,688	-,058	,867	1,153	,129
SCL	-,027 ^d	-,206	,838	-,029	,590	1,694	,137
NITL	-,175 ^d	-,1031	,308	-,146	,332	3,010	,109

a. Predictors in the Model: (Constant), NIS

b. Predictors in the Model: (Constant), NIS, CACL

c. Predictors in the Model: (Constant), NIS, CACL, CATL

d. Predictors in the Model: (Constant), NIS, CACL, CATL, GPNS

e. Dependent Variable: LABA

Collinearity Diagnostics

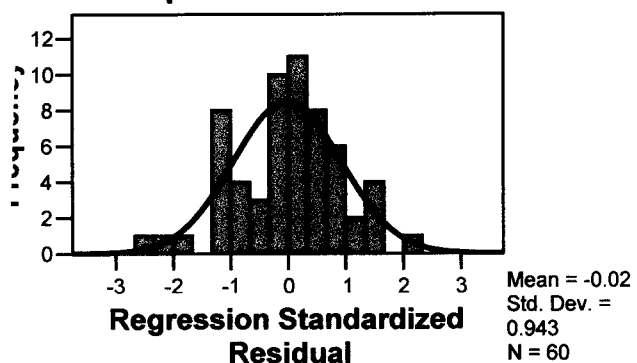
Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions				
				(Constant)	NIS	CACL	CATL	GPNS
1	1	1,631	1,000	,18	,18			
	2	,369	2,101	,82	,82			
2	1	2,419	1,000	,05	,06	,04		
	2	,395	2,474	,21	,89	,06		
	3	,185	3,614	,75	,05	,90		
3	1	3,336	1,000	,02	,03	,00	,00	
	2	,408	2,859	,10	,88	,01	,00	
	3	,227	3,834	,86	,03	,06	,03	
	4	,029	10,779	,01	,06	,93	,96	
4	1	4,192	1,000	,01	,02	,00	,00	,01
	2	,414	3,181	,05	,81	,00	,00	,01
	3	,291	3,794	,11	,02	,07	,03	,08
	4	,078	7,316	,75	,15	,01	,02	,70
	5	,025	13,066	,08	,01	,92	,95	,21

a. Dependent Variable: LABA

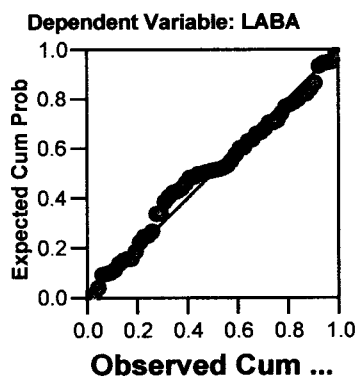
arts

Histogram

Dependent Variable: LABA



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Scatterplot

